

Laporan **Tahunan**

PT. BPR Syariah Barokah Dana Sejahtera

2023

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahhirabbil'alamiin, segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena rahmat dan ridho-Nya maka dapat diselesaikan Laporan Tahunan (*Annual Report*) tahun 2023.

Laporan Tahunan PT BPRS Barokah Dana Sejahtera disusun sebagai laporan pertanggung jawaban atas pengelolaan perusahaan selama tahun 2023. Laporan ini tidak sebatas pelaporan keuangan tapi juga laporan proses bisnisnya. Penyusunan Laporan tahunan PT BPRS Barokah Dana Sejahtera merupakan wujud perusahaan menerapkan tata kelola (*Good Corporate Governance*) sebagai langkah transparansi informasi dan semakin memantapkan keberadaan perusahaan sebagai agen pembangunan dalam upaya peningkatan perekonomian masyarakat.

Penyusunan laporan ini telah diatur melalui Peraturan OJK no. 35/POJK.03/2019 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Sedangkan data laporan keuangan disajikan pada bab tersendiri merupakan data-data hasil audit oleh Kantor Akuntan Publik. Selain data kinerja keuangan, pada beberapa bab sebelumnya, disajikan pula gambaran umum perusahaan, beberapa pencapaian kinerja kualitatif seperti program-program pengembangan kelembagaan, peningkatan kualitas SDM, dan kebijakan strategis tentang pengembangan pasar dan jaringan.

Kondisi pandemi covid-19 masih menyisakan permasalahan bagi lembaga keuangan termasuk Bank Syariah BDS. Masih ada beberapa nasabah yang terdampak covid-19 yang hingga saat ini belum dapat pulih usahanya, bahkan harus diselesaikan dengan menjual agunan. Pada Siaran Pers Otoritas Jasa Keuangan nomor SP85/DHMS/OJK/XI/2022 bahwa OJK perpanjang kebijakan restrukturisasi kredit dan pembiayaan secara targeted dan sektoral atasi dampak lanjutan pandemi covid, yang diperpanjang hingga 31 Maret 2024. Dengan demikian Bank harus membuat strategi khusus agar nasabah bermasalah terdampak covid tidak membebani perusahaan dalam bentuk pencadangan dan biaya yang timbul lainnya.

Pemberlakukan POJK nomor 29/POJK.03/2019 tentang Kualitas Aset Produktif Dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Pembiayaan Rakyat Syariah bahwa pencadangan bagi pembiayaan dengan kolektibilitas macet lebih dari 2 tahun dan perhitungan agunan bertingkat sampai pada posisi agunan bukan sebagai pengurang PPAP, tentu akan membebani Bank pada tahun 2024. Upaya strategis harus diterapkan oleh Bank guna mengantisipasi terjadinya kondisi yang tidak baik dan berkelanjutan. Penerapan tata kelola yang baik dan penanganan manajemen risiko secara berjenjang terhadap seluruh proses operasional perusahaan akan bisa mengantisipasi dan mengatasi permasalahan yang timbul atas pemberlakuan POJK tersebut.

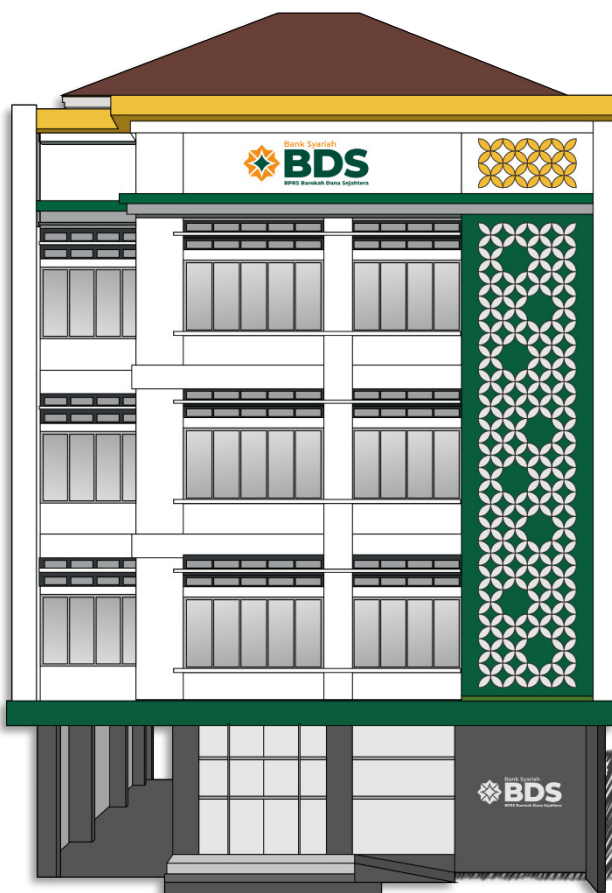
Laporan ini menggambarkan kondisi keuangan dan non keuangan pada tahun 2023 yang meliputi aspek keuangan, pembiayaan, penghimpunan dana, Teknologi Informasi serta SDM. Sedangkan dokumen Rencana Bisnis Bank menggambarkan seluruh aktivitas Perusahaan pada tahun 2024 dari aspek penghimpunan dana, penyaluran dana, penyelesaian pembiayaan bermasalah, Teknologi Informasi, pembinaan SDM dan jaringan kantor.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan laporan ini, baik dalam bentuk kontribusi data, penyajian penulisan laporan, maupun dalam bentuk kontribusi yang lain, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Akhir kata kami sampaikan bahwa seluruh jajaran perusahaan bertekad dan secara konsisten melakukan perbaikan-perbaikan menuju kinerja yang lebih baik. Senantiasa optimis menjadikan PT BPRS Barokah Dana Sejahtera kedepan akan lebih baik lagi. Semoga pandemi covid-19 segera berakhir. Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin.

Yogyakarta, 31 Januari 2024
PT BPRS Barokah Dana Sejahtera



Edi Sunarto
Direktur Utama



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	3
Referensi	4
Pengesahan	5
Identitas Perusahaan	6
Laporan Direksi	7
Laporan Dewan Komisaris	10
Laporan Dewan Pengawas Syariah	13
Informasi Umum Perusahaan	15
Sejarah Perusahaan	15
Jejak Langkah	16
Komposisi Pemegang Saham	17
Kepengurusan	18
Struktur Organisasi	22
Visi, Misi dan Motto Perusahaan	24
Nilai Utama Perusahaan	24
Produk dan Layanan	25
Penghargaan	29
Perkembangan Usaha	32
Ikhtisar Keuangan	32
Rasio Keuangan	36
Pengelolaan Perusahaan	39
Aktifitas Utama	39
Permodalan	48
Kebijakan dan Strategi	49
Rencana Bisnis Bank 2024	55
Rencana dan Langkah Strategis Jangka Pendek 1 (satu) Tahun	57
Rencana dan Langkah Strategis Jangka Menengah 3 (tiga) Tahun	66
Rencana dan Langkah Strategis Jangka Panjang 5 (lima) Tahun	67
Strategi Bisnis dan Kebijakan	68
Lampiran	77
Neraca Pembanding	77
Laporan Laba Rugi	78
Laporan Perubahan Ekuitas	79
Laporan Auditor Independen Kantor Akuntan Publik	80
Proyeksi Neraca Tahun 2024	83
Proyeksi Laba Rugi Tahun 2024	84
Informasi Lainnya	85

REFERENSI

OTORITAS JASA KEUANGAN

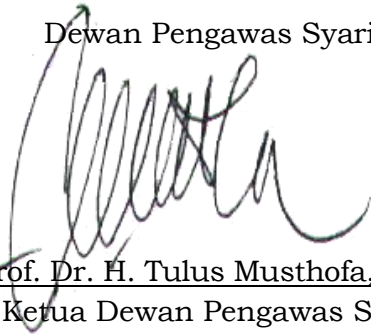
No	Kriteria Umum	Penjelasan	Status
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.		V
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.		V
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	Nama Perusahaan dan tahun <i>Annual Report</i> ditampilkan di: • Sampul Muka; • Samping; • Sampul Belakang; • Setiap Halaman.	V
4	Laporan tahunan ditampilkan di <i>website</i> .	Mencakup laporan tahunan terkini dan tahun-tahun sebelumnya.	V

**Surat Pernyataan Tentang
Tanggung Jawab Atas Kebenaran Isi Laporan Tahunan
PT. BPR Syariah Barokah Dana Sejahtera**

Laporan Tahunan ini, termasuk Laporan Tata Kelola Perusahaan, Laporan Keuangan dan Informasi terkait lainnya merupakan tanggung jawab Manajemen PT. BPRS Barokah Dana Sejahtera dan telah disetujui oleh seluruh pengurus melalui penandatanganan masing-masing di bawah ini:

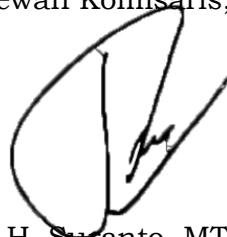
Yogyakarta, 31 Januari 2024

Dewan Pengawas Syariah,



Prof. Dr. H. Tulus Musthofa, Lc. MA.
Ketua Dewan Pengawas Syariah

Dewan Komisaris,



Ir. H. Suranto, MT.
Komisaris Utama

Direksi,



H. Edi Sunarto, S.E.
Direktur Utama

IDENTITAS PERUSAHAAN

DATA PERSEROAN	
Nama	PT. BPR Syariah Barokah Dana Sejahtera
Alamat	Jl. Sisingamangaraja No. 71 Brontokusuman, Mergangsan, Kota Yogyakarta, DIY - 55153
Telpon	(0274) 383 009
Faximile	(0274) 374 602
Website	https://www.bprsbds.co.id
E-Mail	info@bprsbds.co.id
NPWP	02.645.145.0-541.000
Izin Operasional	9/51/KEP.GBI/2007 Pada Tanggal 10 Oktober 2007
Modal Dasar	Rp12.000.000.000,- (Dua Belas Milyar Rupiah)
Modal Disetor	Rp10.000.000.000,- (Sepuluh Milyar Rupiah)

KANTOR JARINGAN	
Cabang Sleman	Jl. Magelang Km. 12,5 Wadas, Tridadi, Sleman, DIY - 55111 (0274) 868 532 Surat Ijin Bank Indonesia nomor: 15/137/DPbS/IDABS/YK tertanggal 07 Oktober 2013
Cabang Kulonprogo	Jl. Sugiman No. 14 Pengasih, Pengasih, Kulonprogo, DIY - 55652 (0274) 7721 1749 Surat Ijin Otoritas Jasa Keuangan nomor: S-605/KO.031/2019 tertanggal 26 September 2019
Kas Kalasan	Jl. Solo Km. 12,5 Purwomartani, Kalasan, DIY - 55571 0812 3091 9123 Surat Ijin Otoritas Jasa Keuangan nomor: S-343/KO.031/2019 tertanggal 23 Mei 2019

LAPORAN DIREKSI



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah S.W.T. atas segala nikmat, rahmat, dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada kita semua.

Shalawat serta salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad S.A.W. beserta keluarga, kerabat, dan pengikutnya. Kami atas nama Direksi beserta seluruh jajaran di PT BPRS Barokah Dana Sejahtera melaporkan kinerja perusahaan pada tahun 2023.

Perkembangan kondisi perbankan di tahun 2023 menghadirkan iklim yang masih belum kondusif bagi perkembangan kinerja PT BPRS Barokah Dana Sejahtera. Di sisi lain, komitmen segenap manajemen PT BPRS Barokah Dana Sejahtera dalam pengelolaan Perusahaan selama tahun 2023 juga terbukti cukup berhasil membawa perusahaan untuk bertahan menghadapi efek pandemi covid-19, walaupun belum dapat lebih baik dibandingkan tahun 2021. Melalui penerapan strategi bisnis yang efektif serta kerjasama yang solid dari jajaran manajemen dan karyawan PT BPRS Barokah Dana Sejahtera serta dukungan dari seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan, perusahaan berhasil menuntaskan beberapa isu yang menjadi tantangan utama PT BPRS Barokah Dana Sejahtera pada tahun 2023. Sedangkan, belum berhasilnya perusahaan dalam meningkatkan kinerja, lebih banyak disebabkan kondisi restrukturisasi pembiayaan terdampak covid-19 yang masih besar, yaitu sebesar 15.98% dari total penyaluran dana yang sebesar Rp164,746,801 ribu. Jumlah penyaluran dana yang memperoleh fasilitas restrukturisasi covid-19 yakni sebesar Rp26,319,515 ribu atau sebanyak 191 nasabah.

Total asset PT BPRS Barokah Dana Sejahtera telah meningkat dari Rp184.358.130 ribu pada tahun 2022 menjadi Rp215,709.273 ribu pada akhir tahun 2023 dari yang direncanakan sebesar Rp198,882,330 ribu, atau mengalami pertumbuhan sekitar 14.53% dari realisasi tahun sebelumnya. Dari sisi profitabilitas, perseroan berhasil membukukan laba sebesar Rp2,016,315 ribu pada tahun 2023 atau mengalami peningkatan sebesar 39.44% dibandingkan perolehan laba setelah pajak pada tahun 2022 yang sebesar Rp1.221.115 ribu, dari yang direncanakan sebesar Rp1.750.321 ribu. Rasio ROA dan ROE mencapai masing-masing sebesar 1.27% dan 26.74%. Peningkatan laba pada tahun 2023 lebih banyak disebabkan oleh kondisi restrukturisasi covid-19 yang mulai pulih angsurannya walau belum kembali seperti semula. Pencapaian kinerja tersebut merupakan hasil dari penerapan kebijakan strategis PT BPRS Barokah Dana Sejahtera secara efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat menghasilkan kinerja optimal dalam merealisasikan target-target utamanya.

Fokus Dengan Strategi Bisnis 2023

Melanjutkan fokus bisnis pada tahun 2022, strategi bisnis tahun 2023 masih dalam upaya-upaya untuk meningkatkan penghimpunan dana murah, melakukan penyaluran dana yang diprioritaskan pada segmen konsumen dan mikro, menjaga kualitas produktif, serta memaksimalkan jaringan kantor. Untuk mendukung hal tersebut maka kami terus mengembangkan produk unggulan-unggulan seperti halnya

produk Tabungan Berhadiah, Tabungan Tiara, *Virtual Account* ke sekolah yang sudah bekerjasama, Pembiayaan kepada karyawan lembaga mitra, Pembiayaan Talangan Emas.

Sebagai BPR Syariah kami memfokuskan diri menjadi Bank konsumen dan mikro dengan peningkatan dana pihak ketiga, khususnya untuk Tabungan dan Deposito, serta berkonsentrasi mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan. Hingga akhir tahun 2023, kami memiliki 1 (satu) Kantor Pusat, 2 (dua) Kantor Cabang dan 1 (satu) Kantor Kas. Untuk menjadi Bank Syariah yang fokus pada konsumen dan mikro, maka mempertahankan dan meningkatkan porsi dana murah menjadi tantangan tersendiri. Untuk itu, pelayanan serta penguatan fitur transaksi terus kami tingkatkan demi kenyamanan dan kemudahan nasabah.

Beberapa program seperti *loyalty program*, program hadiah langsung diberikan untuk nasabah sebagai salah satu apresiasi PT BPRS Barokah Dana Sejahtera. Partisipasi dalam beragam kegiatan *exhibition* pun dilakukan PT BPRS Barokah Dana Sejahtera dalam upaya mendongkrak dana, seperti kegiatan Bazar dan pameran di wilayah Kecamatan dan Kotamadya/Kabupaten. Total dana pihak ketiga (DP3) tumbuh 14.01% menjadi Rp177,749,307 ribu dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp152,845,974 ribu, dari yang direncanakan sebesar Rp169,415,851 ribu. Pembiayaan atau Penyaluran Dana yang dilakukan Perusahaan dipastikan hanya pada sektor-sektor yang sesuai prinsip syariah. Upaya untuk meningkatkan penyaluran dana dilakukan melalui produk-produk unggulan pembiayaan seperti Pembiayaan kepada karyawan lembaga mitra, maupun Pembiayaan Talangan Emas. Penyaluran dana terjadi peningkatan dari Rp130,657,672 ribu pada akhir tahun 2022 menjadi Rp164,746,801 ribu pada akhir tahun 2023, dari yang direncanakan sebesar Rp155,490,582 ribu, atau mengalami pertumbuhan sebesar 20.69% dari realisasi tahun sebelumnya.

Organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM)

Strategi untuk organisasi dan SDM PT BPRS Barokah Dana Sejahtera di 2023 dilakukan dengan meningkatkan kapasitas pegawai dan menempatkan posisi-posisi strategis di jaringan untuk meningkatkan efektifitas bisnis. Akhir Desember 2023 jumlah SDM PT BPRS Barokah Dana Sejahtera sebanyak 53 orang. Saat ini Kantor Cabang PT BPRS Barokah Dana Sejahtera memiliki fungsi lengkap untuk funding, financing, services serta back office. Kantor cabang dan kantor kas telah terkonsolidasi *online* dan *real time*. Penerapan ini sebagai upaya untuk membuat proses kerja serta proses bisnis yang efisien dan cepat, tentunya dengan dukungan sistem TI yang handal.

Prospek Usaha

Kami memandang optimis tahun 2024 dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah dalam menjalankan operasional perbankan. Dari sisi jaringan kami akan terus memperluas dan menambah cakupan wilayah usaha kami dengan membuka kantor jaringan baru baik berupa kantor kas maupun kantor cabang di Kabupaten Gunungkidul dan Bantul, karena ini merupakan bagian dari upaya kami untuk bisa memberikan layanan yang lebih maksimal kepada masyarakat. Adapun fokus bisnis yang secara konsisten dikembangkan adalah segmen UMKM dengan menerapkan strategi *selective growth* melalui ekspansi bisnis berbasis strategi *market penetration*, *market development* dan *product development* untuk meningkatkan pendapatan dan meraih pertumbuhan terbaik di segmen UMKM, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. *Market penetration*, yakni ekspansi bisnis melalui optimalisasi posisi PT BPRS Barokah Dana Sejahtera yang telah memiliki jaringan kerja yang keseluruhannya telah terhubung *real time online* di seluruh jaringan, serta *customer base* yang banyak melalui peningkatan aktivitas *cross selling* dan *integrated marketing* dalam pemasaran produk dan jasa bank.
2. *Market development*, yakni melayani seluruh lapisan masyarakat di seluruh wilayah dengan secara selektif memasuki pasar yang selama ini belum terlayani bahkan sampai wilayah kabupaten.
3. *Product Development*, yakni melengkapi produk yang ada dengan *features* baru maupun menciptakan produk-produk baru sesuai kebutuhan nasabah.

PT BPRS Barokah Dana Sejahtera juga akan berupaya mengembangkan potensi dan meningkatkan pendapatan dengan cara:

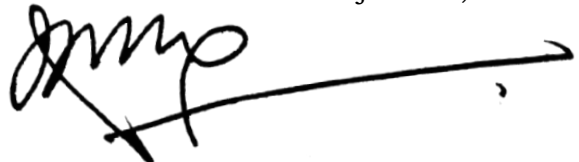
1. Fokus ekspansi pembiayaan pada segmen UMKM dan penetrasi segmen komersial pada kegiatan segmen UMKM.
2. Menargetkan komposisi sumber dana murah (tabungan) sekitar 60% dari total perolehan DPK.
3. Konsisten merealisasikan program perluasan jaringan kerja operasional dan kerjasama dengan lintas instansi untuk meningkatkan kualitas dan layanan jasa perbankan sekaligus meningkatkan *fee based income*.

Penutup

Akhirnya, dengan selalu mengharapkan petunjuk dan hidayah dari Allah S.W.T., segenap Direksi PT BPRS Barokah Dana Sejahtera menyampaikan apresiasi dan penghargaan setinggi-tingginya atas semangat, kerja keras, dan dedikasi seluruh jajaran Manajemen dan Karyawan PT BPRS Barokah Dana Sejahtera dalam memberikan kinerja terbaik di tengah pandemi covid-19 untuk mencapai pertumbuhan perusahaan.

Direksi juga menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan oleh seluruh pemegang saham, mitra usaha, dan pemangku kepentingan lainnya sehingga PT BPRS Barokah Dana Sejahtera mampu menjadi salah satu BPR syariah terbaik di Indonesia. Semoga PT BPRS Barokah Dana Sejahtera dapat terus memperbaiki layanan kepada seluruh nasabah dan memberikan manfaat serta maslahat bagi seluruh pihak. Aamiin.

Atas Nama Direksi
PT BPRS Barokah Dana Sejahtera,



H. Edi Sunarto, S.E.
Direktur Utama

LAPORAN DEWAN KOMISARIS



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala berkah dan ridha-Nya, sehingga PT BPRS Barokah Dana Sejahtera dapat melalui tahun 2023 dengan pencapaian kinerja yang baik. Selanjutnya, izinkan kami untuk menyampaikan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris terhadap operasional PT BPRS Barokah Dana Sejahtera periode Januari 2023 sampai dengan Desember 2023.

Penilaian Kinerja Direksi

Pertumbuhan perekonomian Indonesia sudah mulai tumbuh di tahun 2023, walaupun pengaruh Covid-19 masih ada, dan berpengaruh pada NPF yang relatif tinggi. Alhamdulillah PT BPRS Barokah Dana Sejahtera dapat mencatatkan kinerja yang positif. Perolehan keuntungan mengalami kenaikan dibanding tahun 2022 yaitu dari Rp1,221,115 ribu (2022) menjadi Rp2,016,315 ribu. Kepercayaan masyarakat terhadap PT. BPRS Barokah Dana Sejahtera tetap semakin meningkat, hal ini dapat terlihat dari peningkatan jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 16.29% dibanding tahun sebelumnya. Hingga akhir Desember 2023, DPK PT. BPRS Barokah Dana Sejahtera tumbuh dari Rp152,845,974 ribu menjadi Rp177,749,307 ribu.

Total aset PT BPRS Barokah Dana Sejahtera juga mengalami peningkatan sebesar 17.01% dibanding tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2022 sebesar Rp184,358,130 ribu menjadi Rp215,709,273 ribu di tahun 2023. Dengan total aset tersebut, Dewan Komisaris menilai kinerja manajemen tahun 2023 cukup memuaskan meskipun masih ada beberapa aspek yang perlu menjadi perhatian. Khususnya mengenai peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia, peningkatan penerapan Tata Kelola, peningkatan Manajemen Risiko, penyebaran pembiayaan di berbagai bidang usaha, kualitas analisa dalam pemberian pembiayaan dan peningkatan kualitas operasional, serta unsur kehati-hatian dan ketepatan dalam menafsirkan besarnya BMPD.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang tinggi atas pencapaian tersebut dan mengharapkan agar hasil yang positif tersebut dapat dijadikan sebagai titik tolak untuk peningkatan kinerja ke depan. Sejalan dengan Visi PT BPRS Barokah Dana Sejahtera untuk menjadi lembaga perbankan syariah yang besar dan sehat serta memberi kemanfaatan pada umat. Dengan demikian PT BPRS Barokah Dana Sejahtera diharapkan dapat menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam kinerja dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi masyarakat khususnya di DIY serta dapat memberikan layanan yang lebih berkualitas dan bersahabat kepada masyarakat luas.

Prospek Tahun 2024

Dewan Komisaris berpandangan bahwa tahun 2024 merupakan tahun politik yang penuh kasak kusuk, yang diprediksi akan adanya ketidak stabilan politik yang berdampak pada sektor ekonomi, namun hal itu sekaligus juga menjadi peluang bagi perseroan. Karena itu, diperlukan upaya yang lebih keras dari manajemen untuk mencapai kinerja yang lebih baik lagi.

Terkait dengan hal tersebut, maka peningkatan fokus bisnis pembiayaan di segmen ritel dan masyarakat perlu untuk ditingkatkan dan dilaksanakan dengan seksama, sistematis dan konsisten, antara lain dengan revitalisasi dan optimalisasi jaringan dan layanan kantor kas dan kantor cabang serta dengan mempersiapkan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan. Rencana pengembangan bisnis mikro sebagai salah satu pilar PT BPRS Barokah Dana Sejahtera di masa depan, juga perlu dilaksanakan secara lebih analitis melalui pemilihan lokasi yang strategis dan pemilihan SDM yang berkualitas. Peningkatan penghimpunan dana, khususnya Tabungan Wadiah dan Tabungan Mudharabah dapat dilakukan antara lain melalui perluasan *customer base*, inovasi produk, serta peningkatan aktivitas dan efektivitas marketing.

Dewan Komisaris juga menekankan perlunya peningkatan kualitas layanan kepada nasabah, mengingat layanan yang baik dan tulus tidak hanya sangat menunjang kinerja bisnis, tetapi lebih dari itu dari sisi syariah hal tersebut merupakan perbuatan yang terpuji dan sangat dianjurkan. Peningkatan sistem pengendalian internal yang terpercaya merupakan aspek utama untuk memberikan pelayanan prima kepada nasabah.

Penutup

Dewan Komisaris mengharapkan agar setiap elemen Perseroan selalu menjaga ketaatan terhadap kaidah-kaidah syariah (*sharia compliance*) tidak saja yang menyangkut proses bisnis dan produk bank syariah, tetapi juga yang menyangkut perbuatan dan perilaku yang jujur dan amanah.

Penerapan prinsip syariah dalam perbuatan sehari-hari ini akan sangat membantu efektivitas pengendalian internal (*internal control*), maupun pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) di PT BPRS Barokah Dana Sejahtera. Kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya atas dukungan dan komitmen yang telah diberikan oleh Almarhum Bapak Sunardi Syahuri sebagai salah satu perintis berdirinya PT BPRS Barokah Dana Sejahtera yang pada saat itu juga sebagai Pemegang Saham Pengendali (PSP). Sekaligus kami mengharapkan dukungan yang lebih besar dari para *shareholder* serta seluruh pemangku kepentingan di masa-masa yang akan datang, mengingat tingkat persaingan industri perbankan akan semakin ketat.

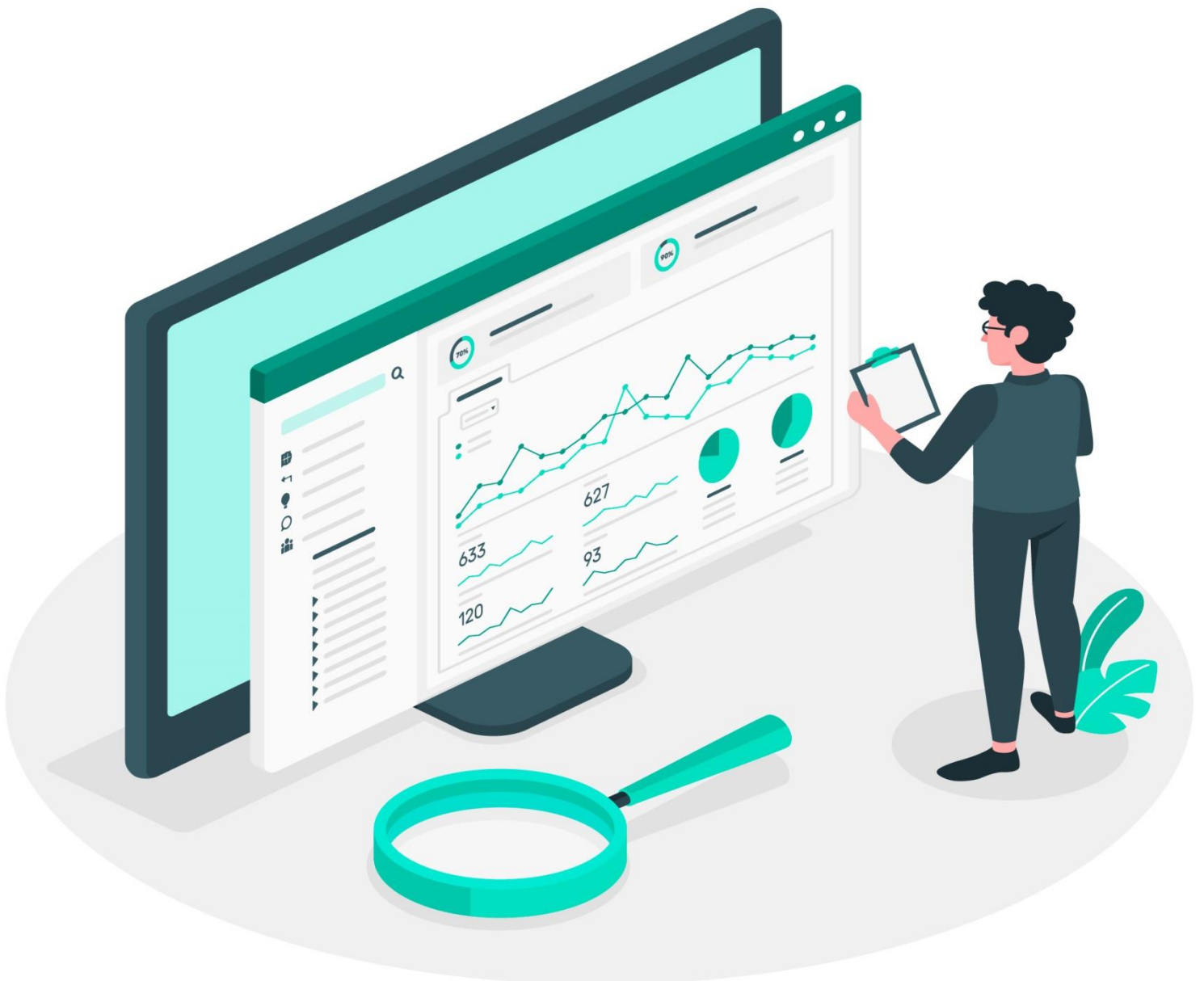
Kami juga ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar besarnya kepada para nasabah dan masyarakat yang telah loyal dan menaruh kepercayaan kepada PT BPRS Barokah Dana Sejahtera. Semoga, dukungan dan kepercayaan ini akan semakin memicu kami untuk dapat memberikan layanan transaksi perbankan yang semakin baik. Akhirnya, dengan selalu mengharapkan petunjuk dan hidayah dari

Allah SWT, Dewan Komisaris mengharapkan semoga kontribusi yang telah diberikan oleh perseroan dapat memberikan manfaat dan maslahat bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan. Aamiin...

Atas Nama Dewan Komisaris
PT BPRS Barokah Dana Sejahtera,



Ir. H. Suranto, MT.
Komisaris Utama





*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji bagi Allah SWT Yang Maha Mencukupi. Shalawat dan Salam semoga senantiasa melimpah atas Rasulullah Muhammad SAW. Mudah-mudahan taufiq dan hidayah Allah SWT tercurah bagi kita semua.

Sesuai tugas dan tanggung jawab kami, sepanjang tahun 2023 Dewan Pengawas Syariah (DPS) PT BPRS Barokah Dana Sejahtera telah melakukan kegiatan memberikan saran dan nasehat kepada manajemen serta melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa operasional PT BPRS Barokah Dana Sejahtera sejalan dengan ketentuan syariah berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan ketentuan syariah lainnya. Dengan inisiatif sendiri atau atas permintaan manajemen, DPS memberikan saran dan masukan kepada manajemen untuk memperluas layanan dan jaringan dengan memanfaatkan teknologi informasi berbasis web/media/android/media sosial. Dalam melakukan pengawasan, DPS melakukan observasi, wawancara dan uji petik terhadap dokumen pendanaan, pembiayaan maupun jasa layanan lainnya sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 13/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Objek pengawasan mencakup produk pendanaan, produk pembiayaan, pengembangan produk atau aktifitas baru dan operasional PT BPRS Barokah Dana Sejahtera, dengan cara:

1. Mengawasi dan memberikan masukan terkait kesesuaian produk dan layanan PT BPRS Barokah Dana Sejahtera dengan fatwa yang dikeluarkan DSN;
2. Menyerahkan laporan pengawasan syariah kepada Otoritas Jasa Keuangan, Direksi, dan DSN MUI setiap semester. Laporan tersebut antara lain memuat:
 - a. Hasil pengawasan terhadap proses pengembangan produk baru PT BPRS Barokah Dana Sejahtera yang meliputi tujuan, karakteristik, dan akad sesuai dengan Fatwa DSN-MUI;
 - b. Hasil pengawasan terhadap kegiatan operasional PT BPRS Barokah Dana Sejahtera yang meliputi penghimpunan dana, penyaluran dana, serta pelayanan jasa bank;
 - c. Hasil pengawasan terhadap kegiatan PT BPRS Barokah Dana Sejahtera yang meliputi analisis laporan hasil Audit Intern, penetapan dan pemeriksaan jumlah uji petik pembiayaan, serta review terhadap SOP terkait aspek syariah.
 - d. Notulen Rapat Dewan Pengawas dan manajemen yang dilaksanakan secara rutin minimal 1 kali dalam satu semester.

Berdasarkan hasil pengawasan DPS selama tahun 2023 tersebut, DPS menyatakan bahwa secara umum operasional PT BPRS Barokah Dana Sejahtera telah memenuhi ketentuan syariah berdasarkan Fatwa DSN-MUI dan opini DPS. Meskipun demikian, DPS tetap menyarankan agar manajemen PT BPRS Barokah

Dana Sejahtera senantiasa meningkatkan aspek kesyariahan agar visi PT BPRS Barokah Dana Sejahtera untuk menjadi lembaga perbankan syariah yang besar, sehat dan sesuai syariah serta memberi kemanfaatan pada umat dapat tercapai.

DPS juga mengharapkan agar PT BPRS Barokah Dana Sejahtera terus melakukan perbaikan-perbaikan serta selalu membangun akhlak yang mulia sebagai value Perusahaan sesuai dengan prinsip *Good Corporate Islamic Governance* (GCG) yang juga menjadi jiwa PT BPRS Barokah Dana Sejahtera.

Wabillahi Taufik Wal Hidayah

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Atas Nama Dewan Pengawas Syariah
PT BPRS Barokah Dana Sejahtera,

Prof. Dr. H. Tulus Musthofa, Lc. MA.

Ketua Dewan Pengawas Syariah



INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

I. SEJARAH PERUSAHAAN

Berdirinya PT. BPRS Barokah Dana Sejahtera diprakarsai oleh Edi Sunarto, Suranto, dan (alm) KH. Sunardi Syahuri. Prosesnya diawali dengan mengajukan persyaratan-persyaratan pendirian perbankan ke Bank Indonesia. Izin prinsip pendirian dari Bank Indonesia diperoleh pada tanggal 4 Desember 2006 dengan nomor: 8/2521/DPbS. Pengesahan akta pendirian PT dari Menteri Hukum dan HAM pada tanggal 6 Juli 2007 dengan nomor W22-00107 HT.01.01-th.2007.

Pada tanggal 10 Oktober 2007 terbitlah izin usaha dari Bank Indonesia dengan nomor 9/51/KEP.GBI/2007 dengan pemegang saham berjumlah delapan orang terdiri dari (alm) KH. Sunardi Syahuri, (alm) Muh. Hibatullah, (alm) Budi Setyagraha, Suranto, Supriyo, Lono Prayogo, Dwi Ariyani Hardiyanti, dan Muhammad Zuhriif Hudaya dengan modal awal pendirian sebesar Rp1 milyar.

Sedangkan susunan pengurus terdiri dari Suranto, dan Lono Prayogo sebagai Dewan Komisaris, (alm) KH. Sunardi Syahuri dan Tulus Mustofa sebagai Dewan Pengawas Syariah, serta Edi Sunarto dan Ahmad sebagai Direksi.

Pada RUPS tahun buku 2008 yang diselenggarakan pada tanggal 6 Februari 2009 diputuskan tiga hal berupa perubahan nama PT. Bank Perkreditan Rakyat Syariah menjadi PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah serta perubahan modal dasar menjadi Rp6 milyar dan modal disetor menjadi Rp1,5 milyar serta penyesuaian dengan UU PT. Pada tanggal 28 Oktober 2009 telah dikeluarkan SK Menteri Kehakiman dan HAM No: AHU- 51945.AH.01.02. Tahun 2009 tentang persetujuan perubahan Anggaran Dasar PT. BPRS Barokah Dana Sejahtera.

Penambahan saham berturut-turut dilakukan pada RUPS tahun 2010 sebesar Rp500 juta, tahun 2013 sebesar Rp500 juta, tahun 2014 sebesar Rp1 milyar, tahun 2016 sebesar Rp1 milyar, tahun 2017 sebesar Rp2 milyar, tahun 2018 sebesar Rp2 milyar, serta tahun tahun 2023 sebesar Rp2 milyar. Keputusan ini dikuatkan dengan akta notaris Irma Fauziah, S.H. no. 22 tanggal 22 September 2018 sehingga modal disetor BPRS Barokah Dana Sejahtera adalah sebesar Rp10.000.000.000 (Sepuluh Milyar Rupiah).

Pada RUPS luar biasa tahun 2019 dilakukan perubahan PSP dari (alm) KH. Sunardi Syahuri kepada Noor Lisnani Pamella. Kemudian pada RUPS luar biasa tahun tahun 2020 terdapat perubahan kepemilikan sehingga pemegang saham PT. BPRS Barokah Dana Sejahtera berjumlah 10 orang, yaitu Noor Lisnani Pamella, Supriyo, Sujilah, Raehana Fatimah, Lono Prayogo, Suranto, Dwi Ariyani Hardiyanti, Mujidin, E.M. Desy Kristanti, dan Wildan Zia Muhammad Dani.

II. JEJAK LANGKAH

2005	Awal mula PT. BPRS Barokah Dana Sejahtera dirintis
2006	Izin pendirian
2007	Izin usaha
2013	Kantor Cabang Sleman dibuka
2013	Kantor Kas RSIY PDHI Kalasan dibuka
2017	Kantor Cabang Kulonprogo dibuka
2017	Meninggalnya salah satu pemegang saham an. Muh. Hibatullah yang kemudian beralih kepada istrinya an. Sujilah
2018	Meninggalnya Pemegang Saham Pengendali an. Sunardi Syahuri yang kemudian beralih kepada istrinya an. Noor Liesnani Pamella
2018	Meninggalnya salah satu pemegang saham an. Budi Setyagraha yang kemudian beralih kepada istrinya an. Raehana Fatimah
2018	Pembelian asset tanah kantor perusahaan di Jl. Sisingamangaraja No. 71 Brontokusuman, Mergangsan, Kota Yogyakarta, DIY
2019	Perubahan Kantor Kas Kulonprogo menjadi Kantor Cabang Kulonprogo
2019	Pergantian Komisaris atas nama Lono Prayogo digantikan oleh Wildan Zia Muhammad Dani
2019	Pemegang Saham Pengendali menjadi an. Noor Liesnani Pamella
2020	Pengangkatan Ahim Abdurrahim sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah
2020	Perubahan kepemilikan menjadi 10 orang pemegang saham
2022	Perubahan Logo Perusahaan
2023	Pembangunan gedung Kantor Pusat dimulai

III. KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Jumlah Pemegang Saham PT. BPRS Barokah Dana Sejahtera terdiri dari 10 orang:

No	Nama Lembar Saham	Total Lembar Saham		
		Lembar	Nominal	Persentase
1	Noor Liesnani Pamella	250	2.500.000.000	25.0%
2	Supriyo	150	1.500.000.000	15.0%
3	Sujilah	150	1.500.000.000	15.0%
4	Raehana Fatimah	140	1.400.000.000	14.0%
5	Suranto	116	1.160.000.000	11.6%
6	Dwi Ariyani Hardiyanti	65	650.000.000	6.5%
7	Mujidin	50	500.000.000	5.0%
8	EM. Desy Kristanti	45	450.000.000	4.5%
9	Wildan Zia M. Dani	18	180.000.000	1.8%
10	Lono Prayogo	16	160.000.000	1.6%
Total		1.000	10.000.000.000	100.0%

Nilai per lembar saham sebesar Rp10.000 ribu sehingga total sebesar Rp10.000.000 ribu.

Modal disetor tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia AHU-AH.01.03-0067960 Tahun 2023, Tanggal 25 Mei 2023.

IV. KEPENGURUSAN

PERIODE 2007 - 2012		
1	Pemegang Saham Pengendali	Sunardi Syahuri
2	Komisaris Utama	Suranto
3	Komisaris	Lono Prayogo
4	Dewan Pengawas Syariah	Sunardi Syahuri
5	Dewan Pengawas Syariah	Tulus Musthofa
6	Direktur Utama	Edi Sunarto
7	Direktur	Ahmad

PERIODE 2013 - 2017		
1	Pemegang Saham Pengendali	Sunardi Syahuri
2	Komisaris Utama	Suranto
3	Komisaris	Lono Prayogo
4	Dewan Pengawas Syariah	Sunardi Syahuri
5	Dewan Pengawas Syariah	Tulus Musthofa
6	Direktur Utama	Edi Sunarto
7	Direktur	Ahmad

PERIODE 2018 - 2022		
1	Pemegang Saham Pengendali	Noor Liesnani Pamella
2	Komisaris Utama	Suranto
3	Komisaris	Wildan Zia Muhammad Dani
4	Dewan Pengawas Syariah	Ahim Abdurahim
5	Dewan Pengawas Syariah	Tulus Musthofa
6	Direktur Utama	Edi Sunarto
7	Direktur	Ahmad

PERIODE 2023 - 2027		
1	Pemegang Saham Pengendali	Noor Liesnani Pamella
2	Komisaris Utama	Suranto
3	Komisaris	Wildan Zia Muhammad Dani
4	Dewan Pengawas Syariah	Ahim Abdurahim
5	Dewan Pengawas Syariah	Tulus Musthofa
6	Direktur Utama	Edi Sunarto
7	Direktur	Budi Nugroho

PROFIL DEWAN KOMISARIS



KOMISARIS UTAMA	
Nama	Suranto
Lahir	Ngawi, 17 Juni 1962
Pendidikan Terakhir	S2 Teknik Sipil Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
Riwayat Pekerjaan	1. Dosen Universitas Cokroaminoto Yogyakarta; 2. Kepala Bidang Sarana Prasarana Yayasan Abu Bakan Yogyakarta; 3. Pengurus KSPPS BMT BRS; 4. Perekayasa Madya Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi –BPPT;
Riwayat Pelatihan Kompetensi	1. Sertifikasi Direktur dan Komisaris; 2. Pelatihan Komisaris.



KOMISARIS	
Nama	Wildan Zia Muhammad Dani
Lahir	Sleman, 19 Maret 1986
Pendidikan Terakhir	S1 Ekonomi Manajemen Universitas Islam Indonesia
Riwayat Pekerjaan	1. Pengurus CV Amarilis Tunas Bahagia; 2. Pengurus CV Tamarind Berkah Mandiri.
Riwayat Pelatihan Kompetensi	1. Sertifikasi Komisaris; 2. Pelatihan Komisaris.

PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH



KETUA DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Nama	Tulus Musthofa
Lahir	Kebumen, 07 Maret 1959
Pendidikan Terakhir	S3 Studi Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Riwayat Pekerjaan	1. Staf Pengajar STPN Yogyakarta 2. Staf Pengajar Universitas Islam Indonesia 3. Staf Pengajar Universitas Gadjah Mada 4. Staf Pengajar Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 5. Direktur Pesantren Mahasiswa Daarul Hira 6. Direktur Pesantren Mahasiswi Asma Amaanina



ANGGOTA DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Nama	Ahim Abdurahim
Lahir	Jawa Barat, 26 November 1970
Pendidikan Terakhir	S3 PDIA Universitas Brawijaya
Riwayat Pekerjaan	1. Dewan Pengawas Syariah PT BPRS MCI 2. Dewan Pengawas Syariah Dapen Muhammadiyah 3. Sekretaris Lembaga Pembina dan Pengawasan Keuangan Pimpinan Muhammadiyah
Riwayat Pelatihan Kompetensi	1. Akuntan Syariah (SAS), Ak, dan CA dari IAI 2. ACPA dari IAPI, Pengelolaan Dana Pensiun dari LSDP 3. Pengawasan Syariah LSP-DSN MUI

PROFIL JAJARAN DIREKSI



DIREKTUR UTAMA

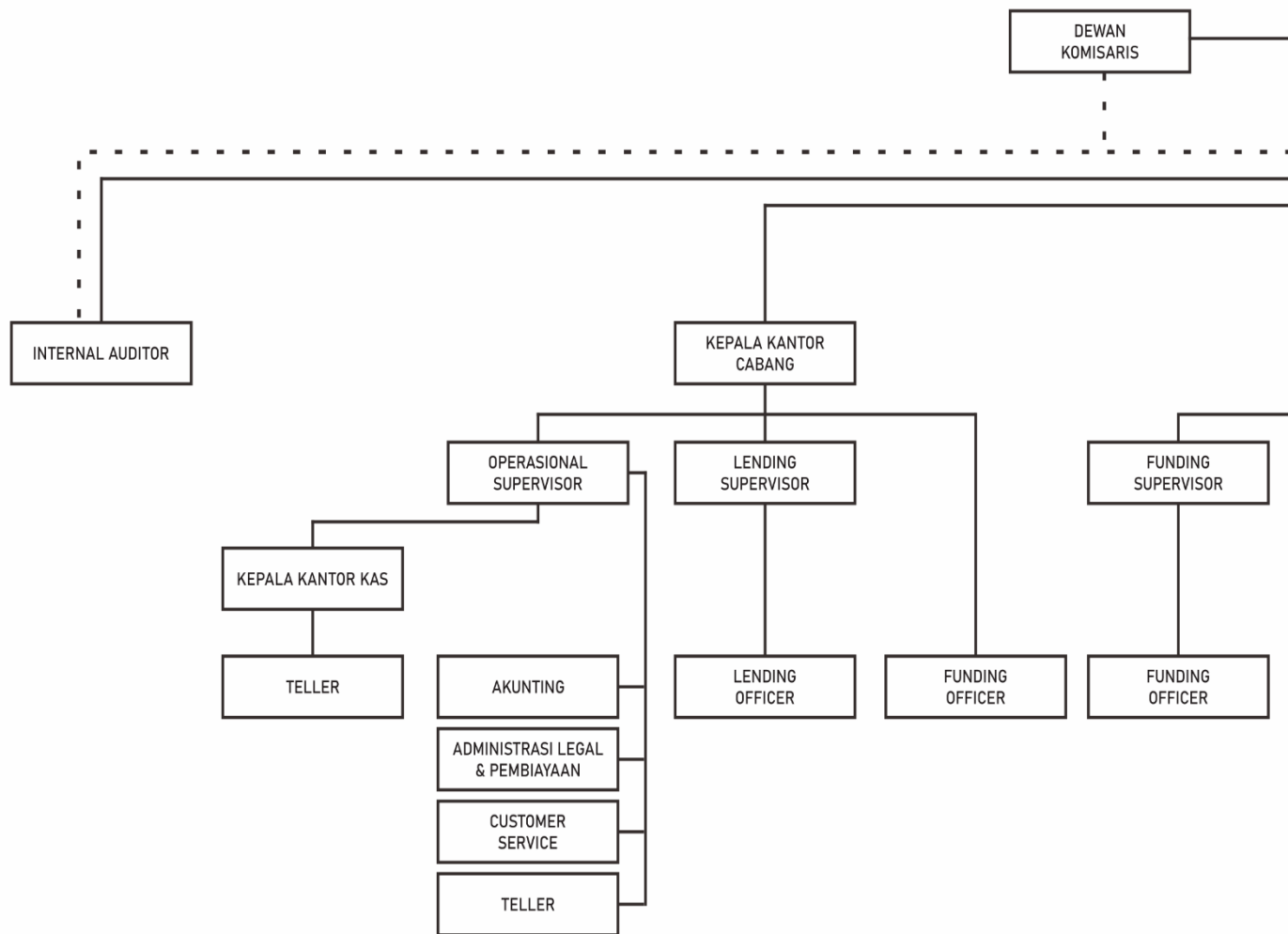
Nama	Edi Sunarto
Lahir	Sleman, 26 Mei 1965
Pendidikan Terakhir	S1 Ekonomi Manajemen Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
Riwayat Pekerjaan	1. Dosen Universitas Islam Indonesia; 2. Direktur PT BPRS Bangun Drajad Warga.
Riwayat Pelatihan Kompetensi	1. Sertifikasi Direktur BPRS Tingkat 1 dan 2 2. Sertifikasi Komisariss BPRS 3. Sertifikasi Asessor LSP Badan Wakaf Indonesia
Riwayat Organisasi	1. Ketua DPP Kompartemen BPRS Asbisindo 2. Sekertaris Umum MES DIY 3. Sie Kerohanian dan Sosial FKIJK DIY

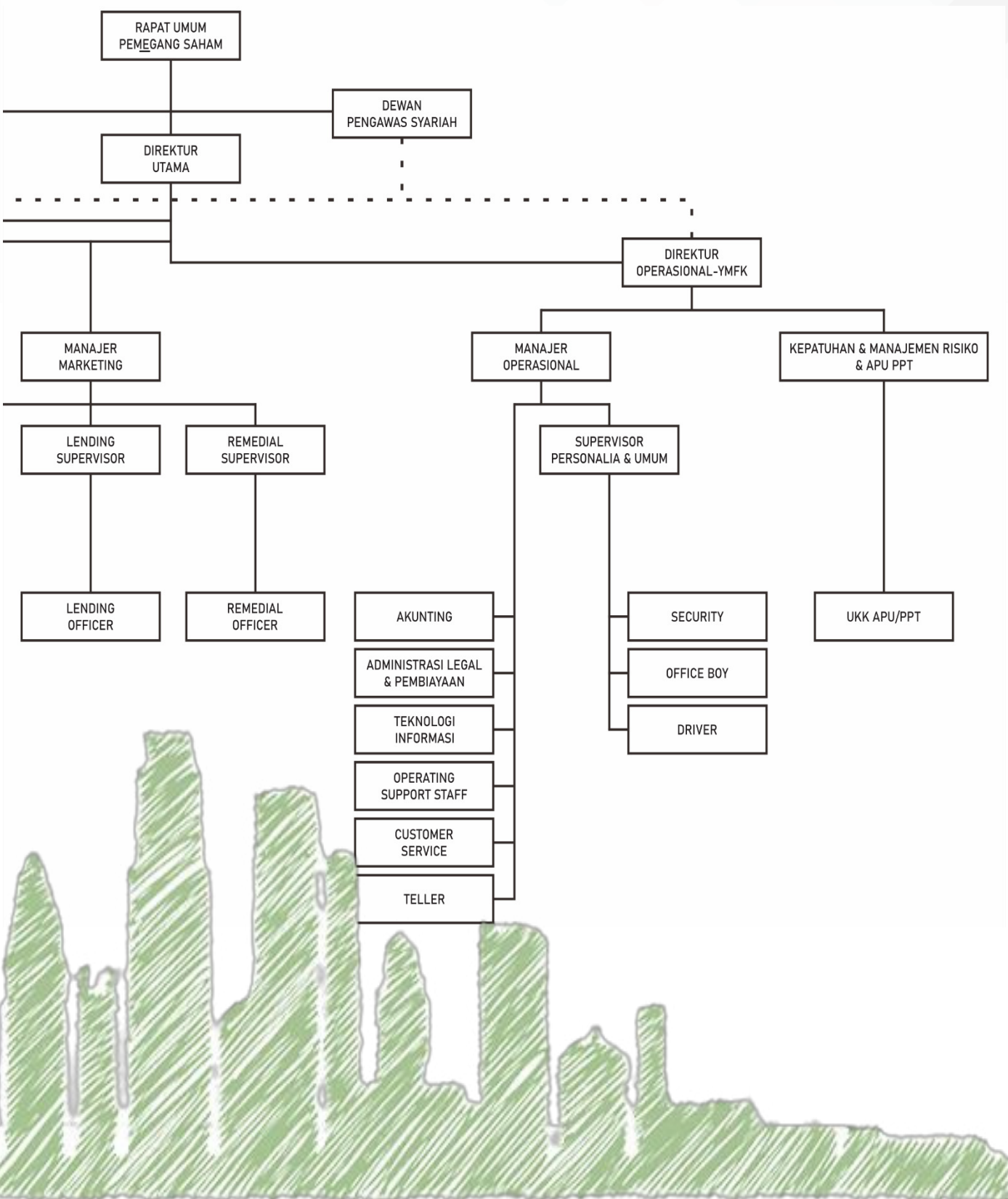


DIREKTUR

Nama	Budi Nugroho
Lahir	Jakarta, 11 Maret 1982
Pendidikan Terakhir	S1 Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta
Riwayat Pekerjaan	KJKS BMT Al-Ikhlas
Riwayat Pelatihan Kompetensi	1. Sertifikasi Direktur BPRS Tingkat 1 2. Pelatihan Akuntansi Syariah (IAI)
Riwayat Organisasi	1. Dewan Penasihat Lembaga Dakwah Kampus FE UII 2. Ikatan Alumni UII DPD Sleman Ekonomi dan Pariwisata

V. STRUKTUR ORGANISASI





VI. VISI, MISI DAN MOTTO PERUSAHAAN

VISI	Menjadi lembaga perbankan syariah yang besar dan sehat serta memberi kemanfaatan pada umat.
MISI	1. Melakukan operasional perbankan secara kompetitif, efisien dan memenuhi prinsip kehati-hatian; 2. Memberikan pelayanan prima dan optimal kepada nasabah, mengembangkan dan menumbuhkan sektor riil berbasis bagi hasil; 3. Mengembangkan sumber daya manusia berdasarkan aspek profesionalitas dan spiritualitas; 4. Mengembangkan prinsip keseimbangan dalam semua aspek termasuk pemenuhan hak bagi seluruh stakeholder; 5. Bekerjasama dengan perbankan syariah lainnya menuju kebaikan umat dan kemaslahatan umat.
MOTTO	Bersama Menggapai Kesuksesan

VII. NILAI UTAMA PERUSAHAAN

BUDAYA KERJA PERUSAHAAN “PRIMA”

P	Profesional Profesional dalam menjalankan tugas, Ahli di bidangnya dengan mencurahkan pikiran terbaik, fokus terbaik, koordinasi yang terbaik, semangat yang terbaik dan dengan segala bahan berkualitas dan baik. Mampu untuk bekerja bersama sebagai sebuah tim. Aktif bekerja dan produktif. Sehati bergerak dalam satu misi. Berorientasi terhadap nasabah dengan memberikan pelayanan yang terbaik yang sesuai dengan standar memuaskan dan sesuai harapan atau melebihi harapan nasabah.
R	Religius Religius merupakan suatu bentuk hubungan manusia dengan pencipta-Nya melalui ajaran agama yang sudah terinternalisasi dalam diri dan tercermin dalam sikap dan perilakunya sehari-hari. Budaya kerja yang mengandung nilai-nilai agama karena selalu mendahulukan pembinaan terhadap akhlakul karimah.

I	Integritas Integritas, diartikan sebagai berpikir, berkata, berperilaku, dan bertindak dengan baik dan benar serta memegang teguh kode etik dan prinsip-prinsip moral yang berlaku. Dengan memegang teguh integritas, karyawan bekerja dengan jujur, disiplin, dan bertanggungjawab serta bertindak dengan konsisten yang dilandasi dengan norma dan kode etik profesi, serta bekerja dengan penuh tanggungjawab dan transparan.
M	Manfaat Keberadaan Bank Syariah BDS memberikan manfaat dan mensejahterakan banyak pihak (Karyawan dan Masyarakat). Kontribusi yang diberikan tidak hanya menggerakkan perekonomian atau hanya keuntungan bagi pemangku kepentingan tetapi juga memberikan dampak yang luas kepada masyarakat.
A	Adaptif Menerima perubahan, termasuk penyesuaian organisasi yang berkelanjutan dengan lingkungannya, juga perbaikan proses internal yang berkesinambungan.

VIII. PRODUK DAN LAYANAN

PRODUK PENGHIMPUNAN DANA	
Tabungan Wadiah	1. Tabungan Titipan Tabungan yang dapat dilakukan transaksi setoran maupun penarikan kapanpun saat dibutuhkan.
	2. Tabungan Berhadiah Tabungan yang mengendap dalam jangka waktu tertentu dengan apresiasi hadiah berupa barang dan/atau jasa langsung yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.
	3. Tabungan Bisnis Tabungan murni titipan tanpa imbalan atas nominal simpanan yang tercatat pada rekening.
	4. Tabungan Qurma Tabungan yang diperuntukkan dalam perencanaan ibadah qurban, walimah ataupun persiapan aqiqah.
	1. Tabungan Investasi

Tabungan Mudharabah	Tabungan yang diperuntukkan bagi yang menginginkan dananya diinvestasikan secara murni syariah.
	2. Tabungan Tiara Tabungan yang diperuntukkan bagi yang memiliki rencana investasi dengan setoran rutin setiap bulannya selama minimal 2 (dua) tahun, dengan bagi hasil setara deposito jangka waktu 3 (tiga) bulan.
	3. Tabungan Haji Tabungan yang diperuntukkan bagi yang memiliki rencana ibadah Haji.
	4. Tabungan Sekolah Tabungan yang diperuntukkan bagi yang memiliki rencana pendidikan, serta dapat digunakan oleh lembaga pendidikan sebagai fasilitas para peserta didiknya dalam program tabungan pelajar.
	5. Tabungan Ukhuwah Merupakan program tabungan yang serentak dilaksanakan bersama oleh seluruh BPRS di Indonesia. Tabungan berhadiah yang diundi pada periode tertentu.
Deposito Mudharabah	Simpanan investasi berjangka dengan prinsip bagi hasil yang disesuaikan dengan pilihan jangka waktu investasi yang tersedia: 1. Deposito 1 Bulan 2. Deposito 3 Bulan 3. Deposito 6 Bulan 4. Deposito 12 Bulan
Deposito Wakaf Tunai	Simpanan berupa wakaf uang yang dikelola secara produktif oleh Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS-PWU), untuk kemudian hasilnya disalurkan oleh pihak yang mengelola (nazhir) kepada penerima manfaat dari wakaf tersebut (Mauquf 'alaih). 1. Deposito 12 Bulan 2. Deposito 24 Bulan 3. Deposito 36 Bulan

	4. Deposito 60 Bulan
	5. Deposito 96 Bulan
	6. Deposito Abadi

PRODUK PENYALURAN DANA	
Pembiayaan Jual Beli	Akad Murabahah Transaksi jual-beli barang sebesar harga pokok ditambah keuntungan yang telah disepakati antara Bank dan Nasabah, dimana Bank sebagai penyedia barang dan Nasabah sebagai pembeli barang.
Pembiayaan Bagi Hasil	Akad Mudharabah Penyediaan dana untuk modal usaha yang kemudian berbagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati, dimana Bank menyediakan seluruh dana dan Nasabah sebagai pengeola usaha.
Pembiayaan Bermitra	Akad Musyarakah Penyediaan dana untuk modal usaha yang kemudian berbagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati, dimana Bank dan Nasabah memiliki porsi atas modal usaha yang dikelola.
Pembiayaan Sewa	Akad Ijarah Transaksi dalam rangka pemindahan hak guna/manfaat atas suatu aset dalam waktu tertentu, dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri.
Pembiayaan Sewa-Beli	Akad Ijarah Muntahiya Bittamlik (IMBT) Transaksi dalam rangka pemindahan hak guna/manfaat atas suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan atas barang.
Pembiayaan Multijasa	Akad Multijasa Transaksi dalam rangka pemindahan hak guna/manfaat atas suatu jasa dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah).
Pembiayaan Pesanan	Akad Istishna' Transaksi jual-beli atas barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan

	kriteria dan persyaratan yang disepakati bersama antara pemesan, pembeli dan penjual/pembuat.
Pembiayaan Kepemilikan Emas	Akad Murabahah Transaksi jual-beli logam mulia emas sebesar harga pokok ditambah keuntungan yang telah disepakati antara Bank dan Nasabah, dimana Bank sebagai penyedia logam mulia emas dan Nasabah sebagai pembeli.
Pembiayaan Rekening Koran	Akad Musyarakah Penyediaan dana untuk modal usaha yang kemudian berbagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati, dimana realisasi maupun pembayaran modal dapat dilakukan berulang kali selama limit fasilitas serta jatuh temponya belum terlampaui.
Pembiayaan Kebajikan	Akad Al-Qardh Penyediaan dana untuk tujuan sosial yang tidak mempersyaratkan adanya imbalan, dimana Bank hanya dapat mengenakan biaya administrasi atas fasilitas yang diberikan.



IX. PENGHARGAAN

Kerja keras Bank Syariah BDS dalam memberikan produk dan layanan PRIMA telah membuahkan beberapa prestasi yang telah diakui oleh berbagai pihak. Hal ini juga merupakan hasil dari kemitraan yang dibangun dengan baik antara bank dengan nasabah maupun antara manajemen dengan karyawan bank syariah BDS. Berikut prestasi maupun penghargaan yang telah diperoleh:



Penghargaan Infobank Sharia Finance Awards 2013 dengan predikat sangat bagus atas kinerja keuangan selama tahun 2013 pada tanggal 30 September 2014.



Penghargaan Infobank Sharia Finance Awards 2014 dengan predikat sangat bagus atas kinerja keuangan selama tahun 2014 pada tanggal 16 Oktober 2015.



Penghargaan Infobank Sharia Finance Awards 2015 dengan predikat sangat bagus atas kinerja keuangan selama tahun 2015 pada tanggal 30 September 2016.



Penghargaan Infobank Sharia Finance Awards 2016 dengan predikat sangat bagus atas kinerja keuangan selama tahun 2016 pada tanggal 13 Oktober 2017.



Penghargaan Infobank Sharia Finance Awards 2017 dengan predikat sangat bagus atas kinerja keuangan selama tahun 2017 pada tanggal 26 September 2018.



Penghargaan Infobank Sharia Finance Awards 2018 dengan predikat sangat bagus atas kinerja keuangan selama tahun 2018 pada tanggal 25 Oktober 2019.



Penghargaan Infobank Sharia Finance Golden Awards dengan predikat sangat bagus atas kinerja keuangan selama 5 tahun berturut-turut sejak tahun 2013-2017 pada tanggal 26 September 2018.



Penghargaan Infobank Sharia Finance Golden Awards dengan predikat sangat bagus atas kinerja keuangan selama 5 tahun berturut-turut sejak tahun 2014-2018 pada tanggal 25 Oktober 2019.



Penghargaan Infobank Sharia Finance Golden Awards terakhir yang diperoleh PT BPRS Barokah Dana tahun 2021 dengan predikat sangat bagus atas kinerja keuangan selama tahun 2021 pada tanggal 22 September 2022.

PERKEMBANGAN USAHA

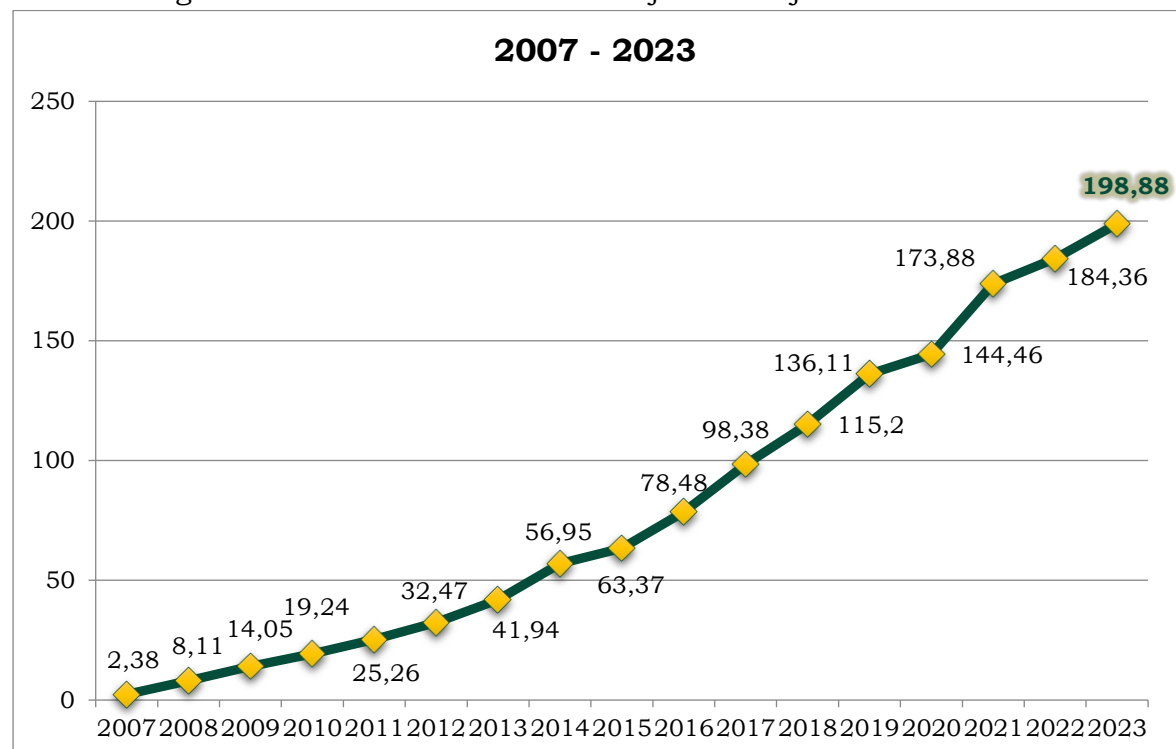
I. IKHTISAR KEUANGAN

Ditengah pertumbuhan indutri perbankan syariah di Indonesia yang semakin kompetitif yang disertai tantangan kondisi perekonomian seiring dengan terkendalanya pandemi Covid-19, BPRS Barokah Dana Sejahtera masih menorehkan hasil yang positif di tahun 2023. Pertumbuhan kinerja keuangan digambarkan pada instrumen kinerja keuangan sebagai berikut:

(Rp ribu)

No	Keterangan	Pencapaian 2022	Target 2023	Pencapaian 2023	Tumbuh (%)
1	Aset	184,358,130	198,882,330	215,709,273	14.53
2	Penyaluran Dana	130,657,672	155,490,582	164,746,801	20.69
3	Dana Pihak Ketiga Tabungan Deposito	152,845,974	169,415,851	177,749,307	14.01
		50,876,837	66,001,415	59,585,585	14.62
		101,969,136	103,414,436	118,163,722	13.71
4	Antar Bank Pasiva	12,782,153	9,897,309	18,156,960	29.60
5	Total Pendapatan	18,502,851	19,968,092	22,847,411	19.02
6	Biaya Tenaga Kerja	5,511,079	5,908,800	5,613,187	1.82
7	Biaya PPAP	1,765,692	1,828,500	2,087,469	15.41
8	Total Biaya	17,281,735	17,831,389	20,831,094	17.04
9	Laba	1,221,115	1,750,321	2,016,315	39.44

Perkembangan Aset BPRS Barokah Dana Sejahtera sejak berdiri:



1. Pendapatan

(Rp ribu)

Keterangan	2022	2023	Pertumbuhan	
			Rp	%
Pendapatan Penyaluran Dana	15,765,913	19,646,111	3,880,197	19.75
Pendapatan Bonus Bagi Hasil	1,058,942	1,054,665	(4,276)	-0.41
Pendapatan Administrasi	380,290	401,356	21,065	5.25
Pendapatan Lain-lain	834,767	1,391,040	556,273	39.99
Pendapatan Non Operasional	199,410	4,871	(194,539)	-3993.59
Pendapatan Akrua	263,526	349,365	85,839	24.57
Total Pendapatan	18,502,851	22,847,411	4,344,559	19.02

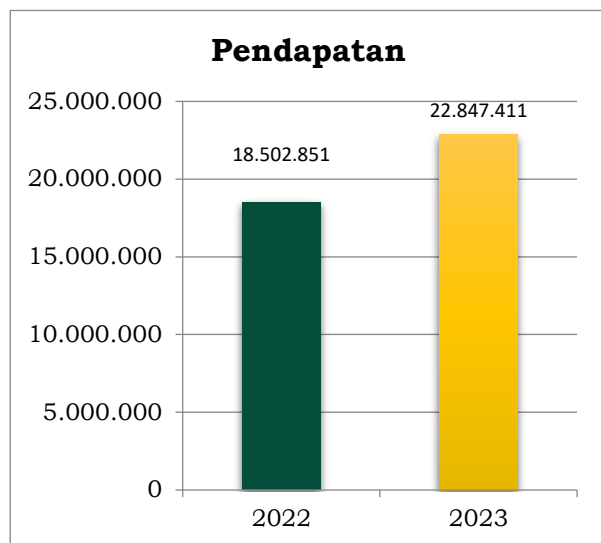
a. Pendapatan penyaluran dana tumbuh sebesar Rp3,880,197 ribu atau setara 19.75% pada tahun 2023, dari Rp15,765,913 ribu pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp19,646,111 ribu;

b. Pendapatan operasional lain tumbuh sebesar Rp556,273 ribu atau setara 39.99% pada tahun 2023, dari Rp834,767 ribu pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp1,391,040 ribu;

c. Pendapatan non operasional mengalami penurunan sebesar Rp194,539 ribu pada tahun 2023, dikarenakan pada tahun 2023 tidak terdapat ATI yang dijual seperti halnya tahun 2022. Dari Rp199,410 ribu pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp4,871 ribu;

d. Pendapatan administrasi tumbuh sebesar Rp21,065 ribu atau setara 5.25% pada tahun 2023, dari Rp380,290 ribu pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp401,356 ribu;

e. Distribusi bagi hasil bagi pemilik dana pada tahun 2023 sebesar Rp1,054,665 ribu, angka ini turun sebesar Rp4,276 ribu atau terkoreksi sebesar 0.41% dibanding tahun 2022 yang terdistribusi sebesar Rp1,058,942 ribu.

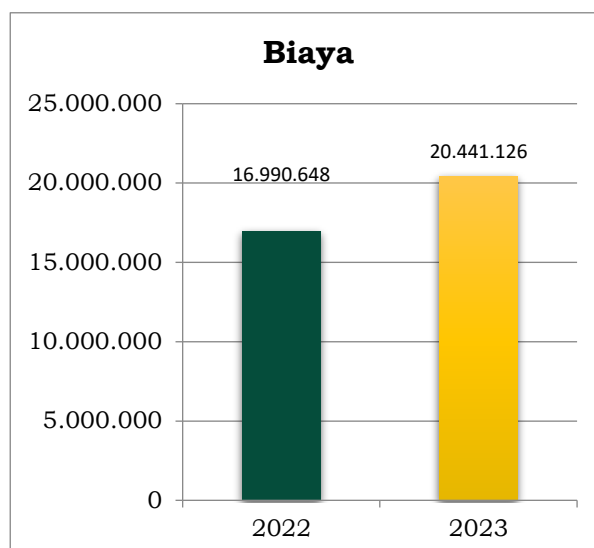


2. Biaya

(Rp ribu)

Keterangan	2022	2023	Pertumbuhan	
			Rp	%
Biaya Dana	8,197,865	9,271,246	1,080,381	11,64
Biaya Premi Pinjaman	311,248	322,150	20,901	6,29
Biaya Premi Asuransi	2,303	3,200	879	28.05
Biaya Gaji	5,511,079	5,613,187	102,107	1.82
Biaya Pelatihan SDM	188,135	208,127	19,992	9.61
Biaya Sewa	253,383	232,970	(20,312)	-8.72
Biaya Promosi	209,466	196,915	(12,551)	-6.36
Pajak Diluar PPH 25	19,270	18,681	(589)	-3.16
Biaya Pemeliharaan Aktiva	249,529	209,828	(39,701)	-18.92
Biaya Penyusutan Aktiva	858,742	2,131,263	1,272,520	59.71
Penghapusan Aktiva	149,474	716,240	566,766	79.13
Biaya Barang dan Jasa	557,687	672,188	557,687	17.03
Biaya Operasional Lainnya	472,056	797,396	325,340	40.80
Biaya Non Operasional	10,505	30,729	20,223	65.81
Total Biaya	16,990,648	20,441,126	3,450,478	16.88

- Biaya operasional mengalami peningkatan sebesar Rp2,370,096 ribu atau setara 21.23% pada tahun 2023, dari Rp8,792,783 ribu pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp11,162,879 ribu;
- Biaya dana mengalami peningkatan sebesar Rp1,080,381 ribu atau setara 11,64% pada tahun 2023, dari Rp8,197,865 ribu pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp9,271,246 ribu;



- c. Biaya tenaga kerja mengalami peningkatan sebesar Rp102,107 ribu atau setara 1.82% pada tahun 2022, dari Rp5,511,079 ribu pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp5,613,187 ribu;
- d. Biaya penghapusan aktiva mengalami peningkatan sebesar Rp2,087,469 ribu atau setara 15.41% pada tahun 2023, dari Rp1,765,692 ribu pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp1,828,500 ribu;
- e. Biaya non operasional mengalami peningkatan sebesar Rp20,223 ribu atau setara 65.81% pada tahun 2023, dari Rp10.505 ribu pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp30,729 ribu.

3. Laba Usaha

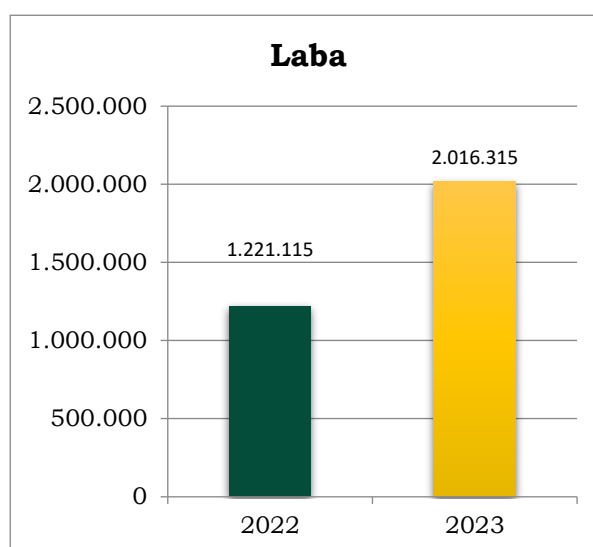
(Rp ribu)

Keterangan	2022	2023	Pertumbuhan	
			Rp	%
Laba/Rugi Sebelum Pajak	1,512,203	2,406,285	894,082	37.16
Taksiran Pajak	291,087	389,969	98,882	25.36
Laba Setahun	1,221,115	2,016,315	795,199	39.44

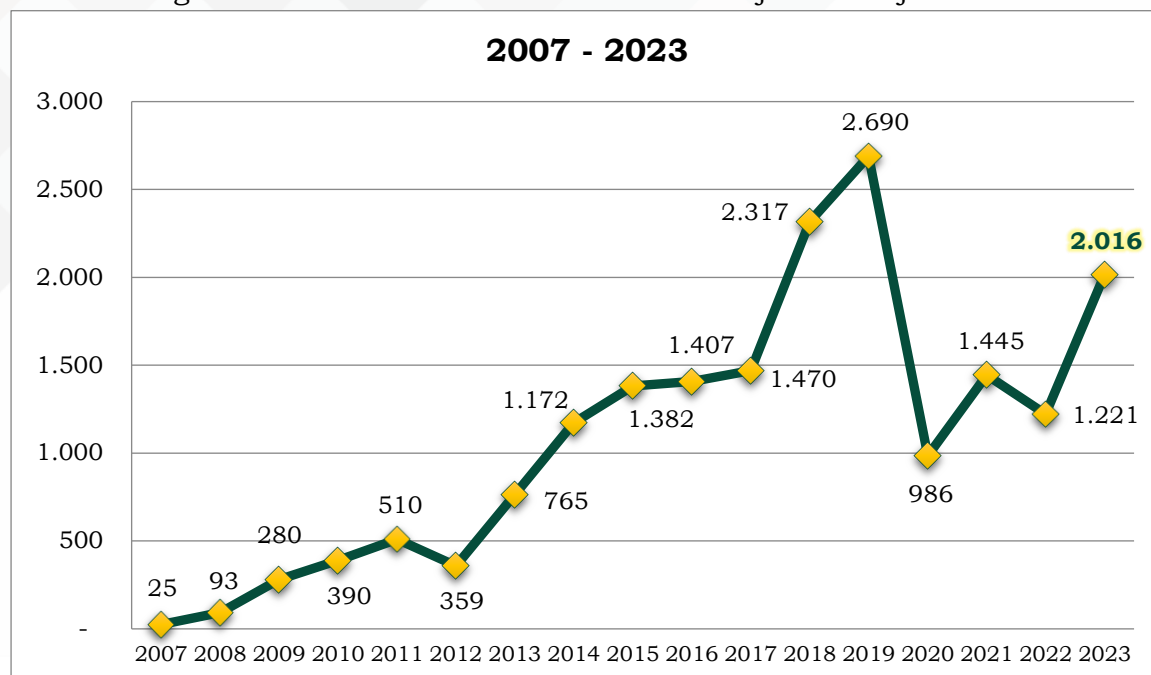
- a. Laba usaha (sebelum pajak) tahun 2023 sebesar Rp2,406,285 ribu mengalami peningkatan sebesar Rp894,082 ribu atau setara 37.16% dari tahun 2022 yang sebesar Rp1,512,203 ribu;

- b. Pajak penghasilan tahun 2023 sebesar Rp389,969 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp98,882 ribu atau setara 25.36% dari tahun 2022 yang sebesar Rp291,087 ribu;

- c. Laba bersih tahun 2023 sebesar Rp2,016,315 ribu, mengalami peningkatan sebesar Rp795,199 ribu atau setara 39.44% dari tahun 2022 yang sebesar Rp1.221.115 ribu.



Perkembangan Laba Usaha BPRS Barokah Dana Sejahtera sejak berdiri:



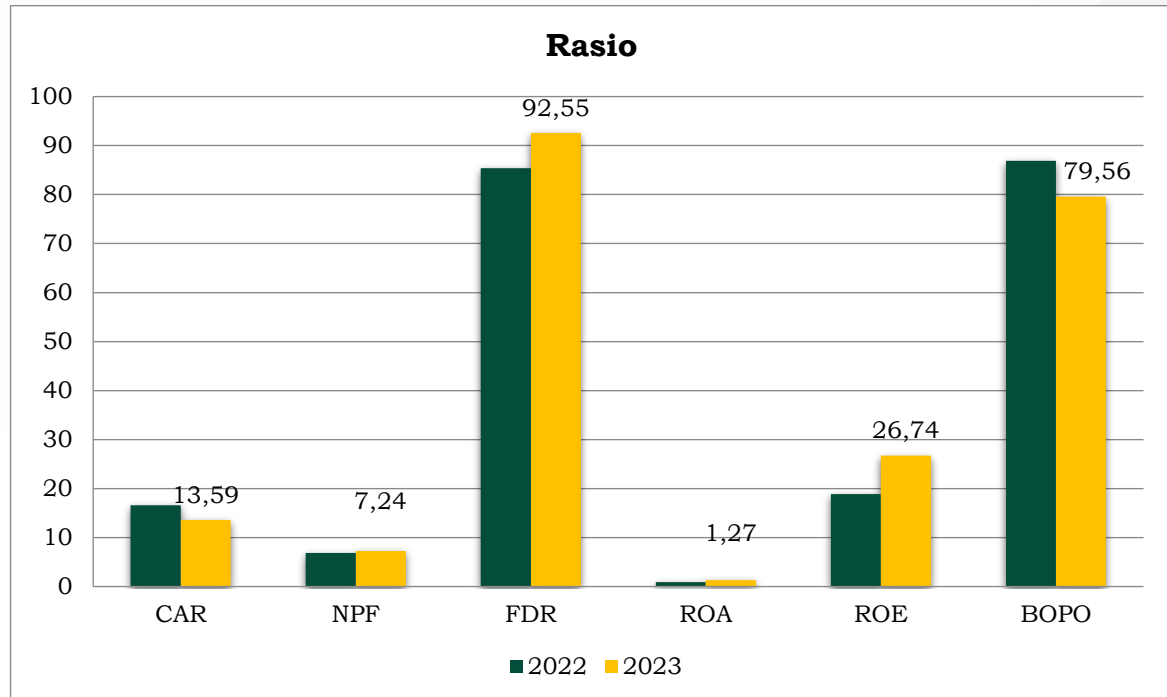
II. RASIO KEUANGAN

Perkembangan dan pertumbuhan kinerja keuangan juga terukur melalui rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan manajemen mengelola usaha secara ekonomis, efektif dan efisien. Berikut rasio-rasio keuangan per 31 Desember 2023:

(%)

Nama Rasio	2022		2023	
	Nilai Rasio	Peringkat	Nilai Rasio	Peringkat
Permodalan				
KPMM	16,58	1	13.59	2
Proyeksi KPMM	93,76	1	98.37	1
ECR	812,31	1	820.29	1
Fungsi Investasi	0,00	5	0.00	5
Kualitas Aktiva				
Earning Asset Quality	92,98	2	91.31	2
Financing Performance	6,88	1	7.24	2
Nasabah Bermasalah	14,06	4	15.71	4
Haircut	80,00	1	80.00	1
Rentabilitas				
Efisiensi Operasi	86,90	3	79.56	1
Income Generating Assets	90,63	1	87.74	1
Net Margin Operasional	2,29	5	2.75	5
Biaya Tenaga Kerja terhadap Pembiayaan	4,50	3	3.84	3
ROA	0,88	4	1.27	2

ROE	18,90	2	26.74	1
Likuiditas				
Cash Ratio	19,19	1	13.30	1
Short Term Mismatch	137,72	1	137.23	1



a. Capital to Adequacy Ratio (CAR)

Rasio kecukupan modal pada tahun 2023 mengalami penurunan dari periode sebelumnya yang sebesar 16.58% menjadi sebesar 13.59%. Sehingga pada periode berikutnya yakni 2024 dirasa masih membutuhkan tambahan modal untuk memperkuat rasio tersebut.

b. Non Performing Financing (NPF)

Rasio pembiayaan bermasalah memburuk pada periode tahun 2023, dari yang sebelumnya sebesar 6.88% menjadi sebesar 7.24%. Hal ini masih disebabkan efek dari pandemi covid-19 yang pada tahun 2023 juga menjadi perhatian dari otoritas untuk mulai dikondisikan menjelang berakhirnya fasilitas relaksasi pada periode Maret 2024.

c. Financial to Deposit Ratio (FDR)

Pertumbuhan penyaluran dana mengalami peningkatan yang signifikan apabila dibandingkan dengan penghimpunan dana, sehingga rasio FDR mengalami peningkatan pada tahun 2023 menjadi sebesar 95.55%.

d. Return on Asset (ROA)

Kinerja BPRS dalam memperoleh laba dari aset yang tersedia juga mengalami peningkatan dari periode sebelumnya, tercatat pada tahun 2023 ROA menjadi sebesar 1.27%, dari yang sebelumnya sebesar 0.88%.

e. Return on Equity (ROE)

Tingkat profitabilitas BPRS pada tahun 2023 juga mengalami peningkatan pada tahun 2023, hal ini tercermin pada ROE yang sebesar 26.74%. Hal ini menjadi tolak ukur dalam prospek bisnis pada periode berikutnya.

f. Efisiensi Biaya/Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

BPRS dapat melakukan efisiensi biaya operasional pada tahun 2023, sehingga rasio BOPO turun menjadi sebesar 79.56%, dibandingkan BOPO pada tahun 2022 yang sebesar 86.90%.



PENGELOLAAN PERUSAHAAN

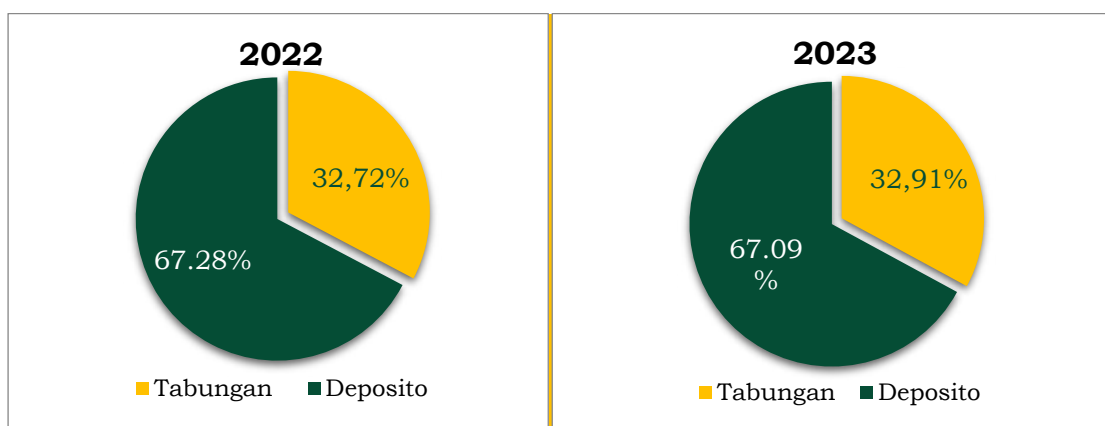
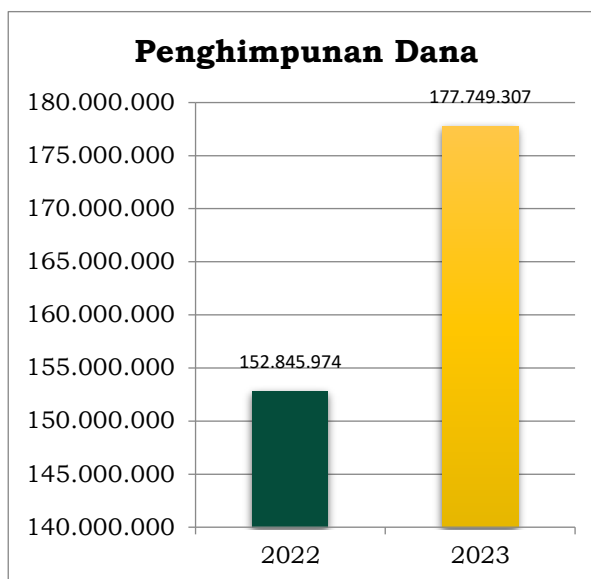
I. AKTIFITAS UTAMA

Anggaran dasar perseroan menyebutkan bahwa maksud dan tujuan didirikan PT. BPRS Barokah Dana Sajahtera yang melaksanakan kegiatan usaha yang berdasarkan prinsip syariah dan berdasarkan prinsip kehati-hatian dalam bentuk:

1. Penghimpunan Dana

DPK	2022	2023	Pertumbuhan	
			Rp	%
Tabungan	50,876,837	59,585,585	8,708,748	14.62
Deposito	101,969,136	118,163,722	16,194,586	13.71
Total	152,845,974	177,749,307	24,903,333	14.01

Salah satu instrumen keuangan yang mengalami peningkatan ada pada Penghimpunan Dana atau juga sering disebut dengan Dana Pihak Ketiga (DPK). Pada tahun 2023, DPK mengalami pertumbuhan sebesar Rp24,903,333 ribu atau 14.01% dari tahun 2022, menjadi sebesar Rp177,749,307 ribu. Namun pencapaian tersebut masih didominasi oleh produk Deposito dengan komposisi sebesar 67.09% berbanding 32.91% untuk produk Tabungan.



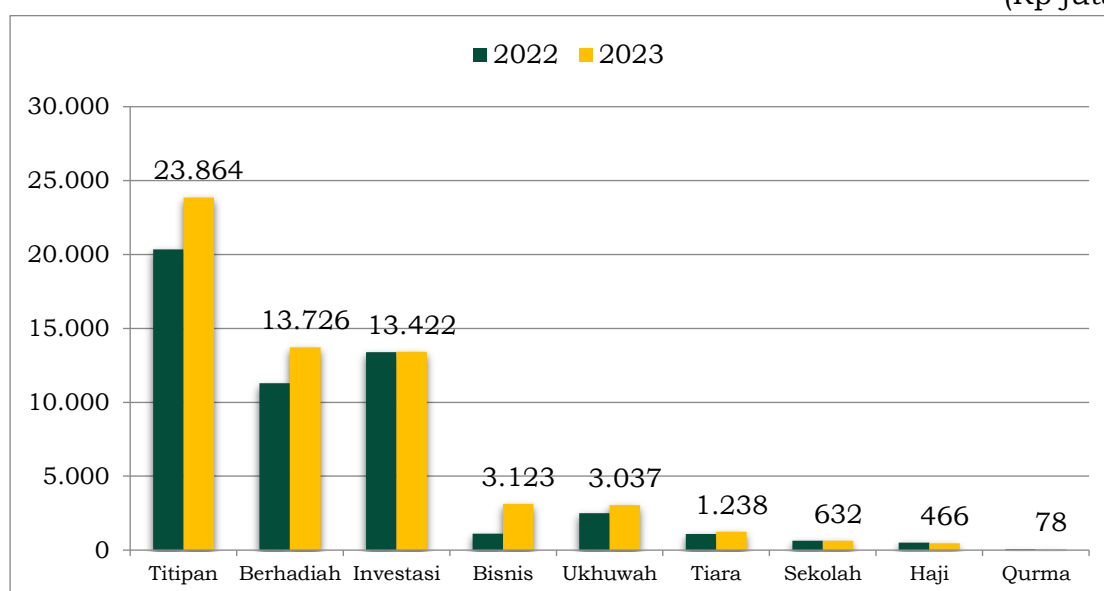
Tabungan

Realisasi penghimpunan dana Tabungan dalam pertumbuhan jumlah simpanan pada tahun 2023:

(Rp ribu)

Produk	2022	2023	Pertumbuhan	
			Rp	%
Tabungan Titipan	20,349,268	23,864,148	3,514,880	17.27
Tabungan Berhadiah	11,282,513	13,725,549	2,443,036	21.65
Tabungan Investasi	13,382,342	13,421,802	39,460	0.29
Tabungan Bisnis	1,121,569	3,122,875	2,001,306	178.44
Tabungan Ukhuwah	2,488,496	3,037,381	548,885	22.06
Tabungan Tiara	1,079,635	1,237,875	158,240	14.66
Tabungan Sekolah	631,279	632,344	1,065	0.17
Tabungan Haji	497,719	466,033	-31,686	-6.37
Tabungan Qurma	44,012	77,579	33,567	76.27

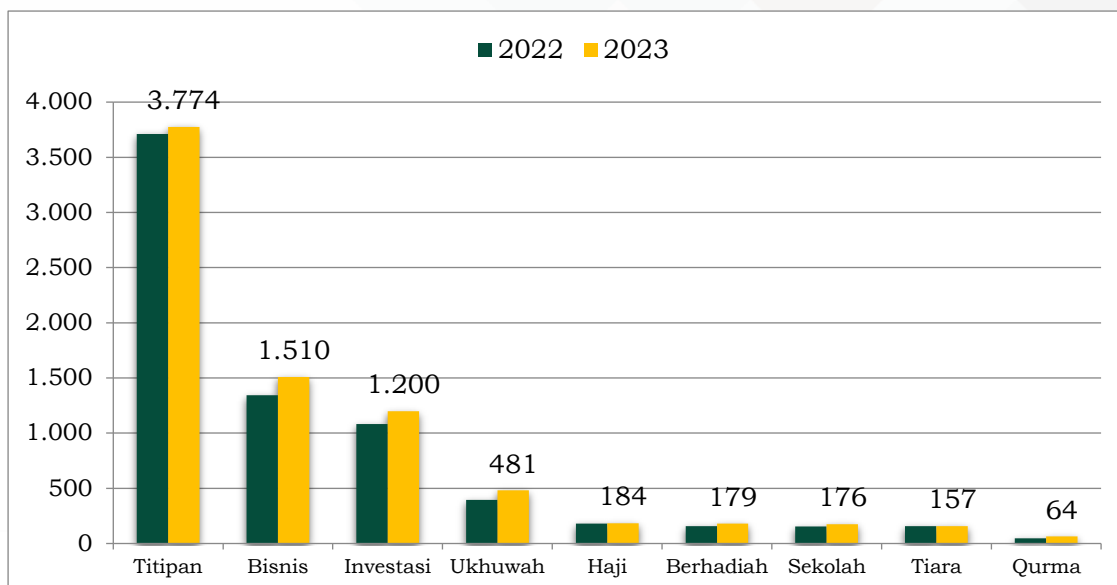
(Rp juta)



Realisasi penghimpunan dana Tabungan dalam pertumbuhan jumlah rekening (NOA) pada tahun 2023:

Produk	2022	2023	Pertumbuhan	
			NOA	%
Tabungan Titipan	3,711	3,774	63	1.67
Tabungan Bisnis	1,344	1,510	166	10.99
Tabungan Investasi	1,084	1,200	116	9.67
Tabungan Ukhuwah	394	481	87	18.09
Tabungan Haji	181	184	3	1.6
Tabungan Berhadiah	156	179	23	12.85
Tabungan Sekolah	155	176	21	11.93

Tabungan Tiara	156	157	1	0.64
Tabungan Qurma	47	64	17	26.56



Pada penghimpunan dana Tabungan, secara nominal simpanan didominasi oleh produk Tabungan Titipan dengan nominal Rp23,864,148 ribu, termasuk dengan jumlah rekening (NOA) yang terbentuk sebanyak 3,774 rekening. Namun secara pertumbuhan nominal simpanan, produk Tabungan Bisnis tumbuh sebesar Rp2,001,306 ribu, atau setara dengan 178.44%, disusul oleh Tabungan Ukhuwan sebesar 22.06% dan Tabungan Berhadiah sebesar 21.65%. Sedangkan pertumbuhan jumlah rekening (NOA), Tabungan Bisnis tumbuh sebanyak 166 rekening, disusul oleh Tabungan Investasi sebanyak 116 rekening, dan Tabungan Ukhuwah sebanyak 87 rekening.

Pada tahun 2023 BPRS Barokah Dana Sejahtera melakukan pengundian serentak untuk Tabungan Ukhuwah yang merupakan produk yang dirancang bersama asosiasi BPRS seluruh Indonesia periode pertama pada tanggal 04 Agustus 2023. Dikarenakan animo masyarakat yang cukup tinggi atas program tabungan tersebut, maka pada tahun 2023 dibuka kembali program tabungan Ukhuwah periode kedua, yang akan diundi pada tahun 2024.

Deposito

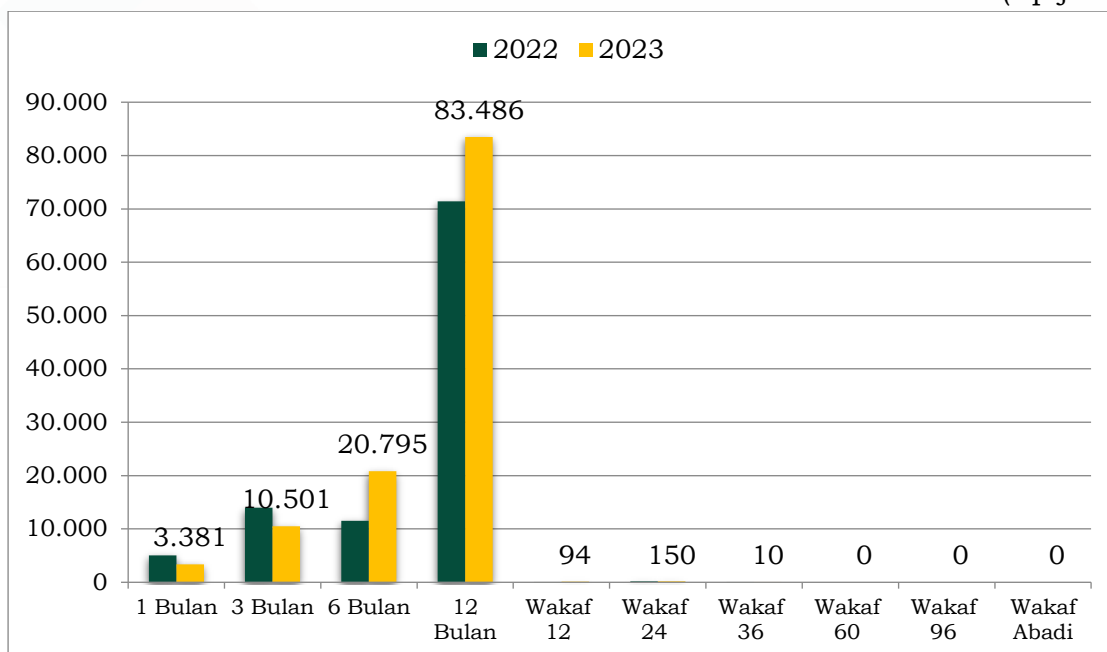
Realisasi penghimpunan dana Tabungan dalam pertumbuhan jumlah simpanan pada tahun 2023:

(Rp ribu)

Produk	2022	2023	Pertumbuhan	
			Rp	%
Deposito 1 Bulan	5,052,300	3,380,800	(1,671,500)	-33.08
Deposito 3 Bulan	14,006,300	10,501,450	(3,504,850)	-25.02
Deposito 6 Bulan	11,510,115	20,795,415	9,285,300	80.67

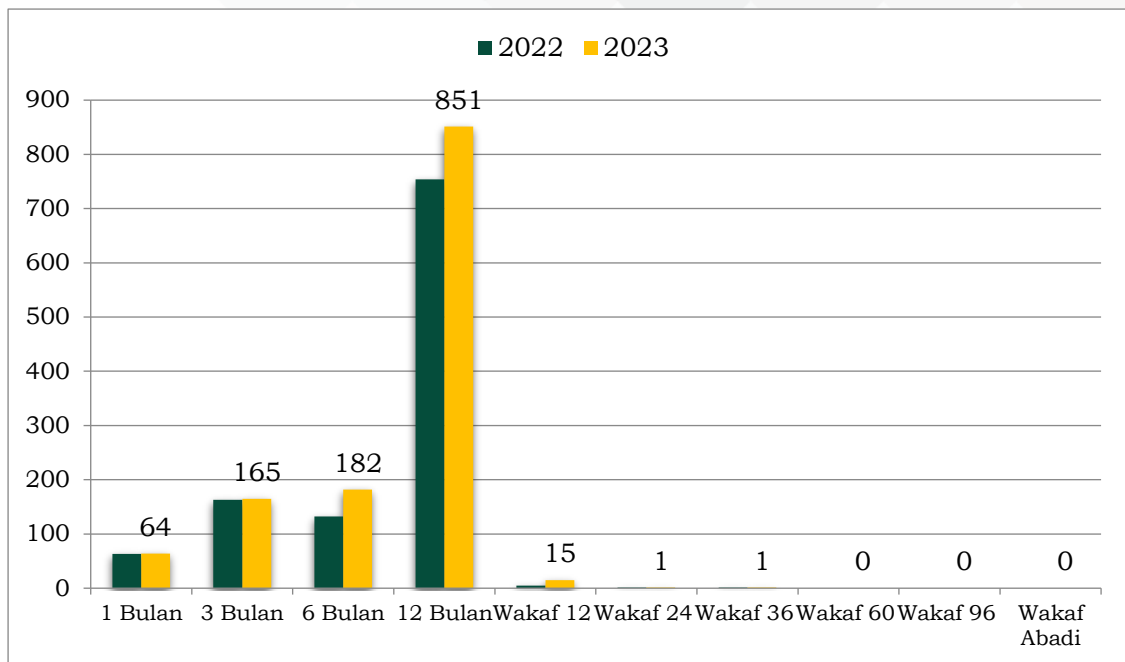
Deposito 12 Bulan	71,390,421	83,486,057	12,095,636	16.94
Deposito Wakaf 12 Bulan	13,000	94,167	81,167	624.36
Deposito Wakaf 24 Bulan	150,000	150,000	0	0.00
Deposito Wakaf 36 Bulan	10,000	10,000	0	0.00
Deposito Wakaf 60 Bulan	0	0	-	-
Deposito Wakaf 96 Bulan	0	0	-	-
Deposito Wakaf Abadi	0	0	-	-

(Rp juta)



Realisasi penghimpunan dana Tabungan dalam pertumbuhan jumlah rekening (NOA) pada tahun 2023:

Produk	2022	2023	Pertumbuhan	
			NOA	%
Deposito 1 Bulan	63	64	1	1.56
Deposito 3 Bulan	163	165	2	1.21
Deposito 6 Bulan	132	182	50	27.47
Deposito 12 Bulan	754	851	97	11.40
Deposito Wakaf 12 Bulan	5	15	10	66.67
Deposito Wakaf 24 Bulan	1	1	0	0.00
Deposito Wakaf 36 Bulan	1	1	0	0.00
Deposito Wakaf 60 Bulan	0	0	0	-
Deposito Wakaf 96 Bulan	0	0	0	-
Deposito Wakaf Abadi	0	0	0	-

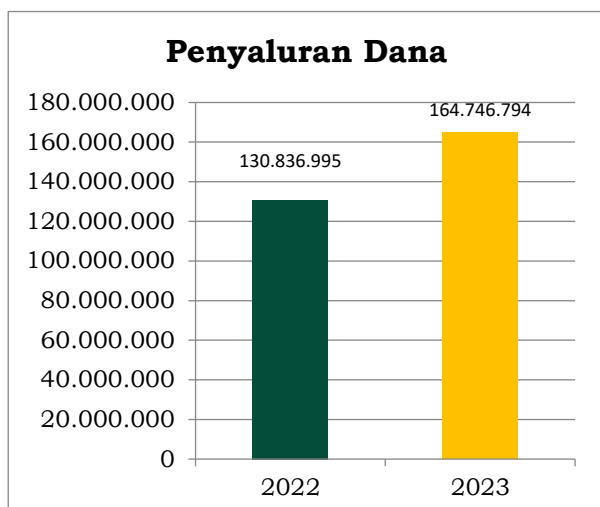


Pada penghimpunan dana Deposito, secara nominal simpanan didominasi oleh produk Deposito dengan jangka waktu 12 bulan dengan nominal Rp83,486,057ribu, termasuk dengan jumlah rekening yang terbentuk sebanyak 851 rekening. Pada produk Deposito Wakaf Tunai juga mengalami pertumbuhan, terutama pada jangka waktu investasi 12 bulan yang tumbuh sebanyak 10 rekening dengan nominal investasi sebesar Rp94,167 juta.

2. Penyaluran Dana

Keterangan	2022	2023	Pertumbuhan	
			Rp	%
Penyaluran Dana	130,836,995	164,746,794	33,909,799	20.58%

Pada proses penyaluran dana BPRS Barokah Dana Sejahtera juga mengalami peningkatan sebesar Rp33,909,799 ribu atau 20.58% dari tahun 2022, menjadi sebesar Rp164,746,794 ribu. Namun pencapaian tersebut masih didominasi oleh produk Musyarakah seperti periode sebelumnya, walaupun secara pertumbuhan pada produk tersebut mengalami penurunan nominal outstanding.

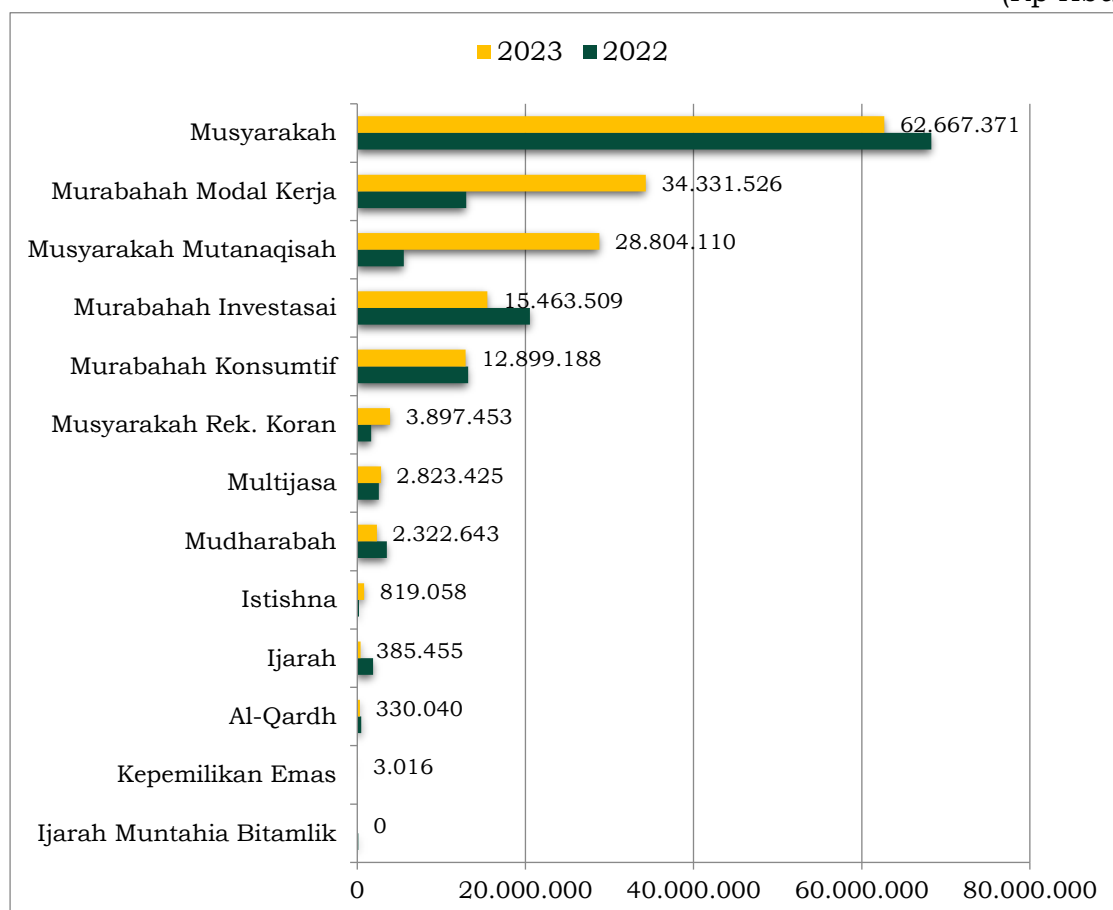


Realisasi penyaluran dana dalam pertumbuhan nominal outstanding pada tahun 2023:

(Rp ribu)

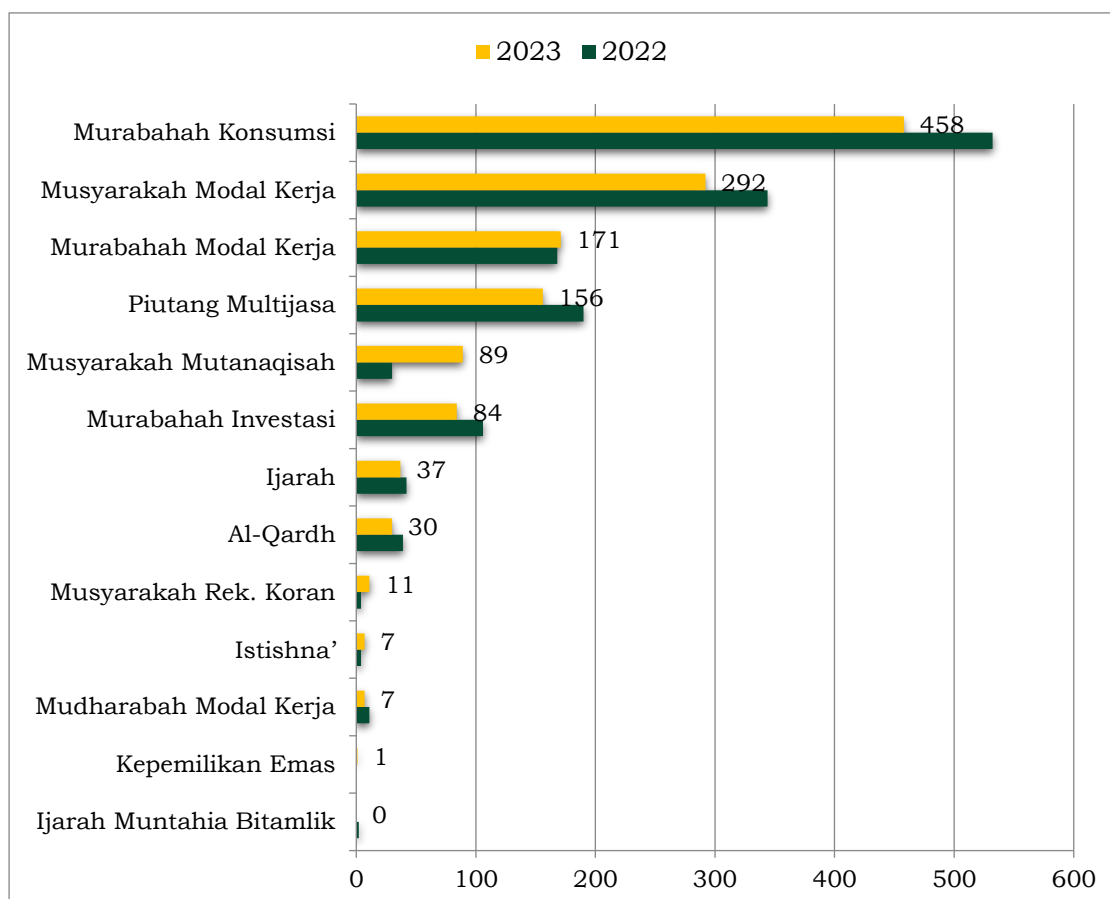
Produk	2022	2023	Pertumbuhan	
			Rp	%
Musyarakah	68,288,000	62,667,371	-5,620,629	-8.23
Murabahah Modal Kerja	12,967,325	34,331,526	21,364,201	164.75
Musyarakah Mutanaqisah	5,517,140	28,804,110	23,286,970	422.08
Murabahah Investasai	20,521,734	15,463,509	-5,058,225	-24.65
Murabahah Konsumtif	13,174,488	12,899,188	-275,300	-2.09
Musyarakah Rek. Koran	1,645,000	3,897,453	2,252,453	136.93
Multijasa	2,570,077	2,823,425	253,348	9.86
Mudharabah	3,496,027	2,322,643	-1,173,384	-33.56
Istishna	191,683	819,058	627,375	327.30
Ijarah	1,894,632	385,455	-1,509,177	-79.66
Al-Qardh	451,561	330,040	-121,521	-26.91
Kepemilikan Emas	0	3,016	3,016	100.00
Ijarah Muntahia Bitamlik	119,328	0	-119,328	-100.00
Total	130,836,995	164,746,794	33,909,799	25.92

(Rp ribu)



Realisasi penyaluran dana dalam pertumbuhan jumlah rekening (NOA) pada tahun 2023:

Produk	2022	2023	Pertumbuhan	
			NOA	%
Murabahah Konsumsi	532	458	-74	-16.16
Musyarakah Modal Kerja	344	292	-52	-17.81
Murabahah Modal Kerja	168	171	3	1.75
Piutang Multijasa	190	156	-34	-21.79
Musyarakah Mutanaqisah	30	89	59	66.29
Murabahah Investasi	106	84	-22	-26.19
Ijarah	42	37	-5	-13.51
Al-Qardh	39	30	-9	-30.0
Musyarakah Rek. Koran	4	11	7	63.64
Mudharabah Modal Kerja	11	7	-4	-57.14
Istishna'	4	7	3	42.86
Kepemilikan Emas	0	1	1	100.00
Ijarah Muntahia Bitamlik	2	0	-2	
Total	1,472			

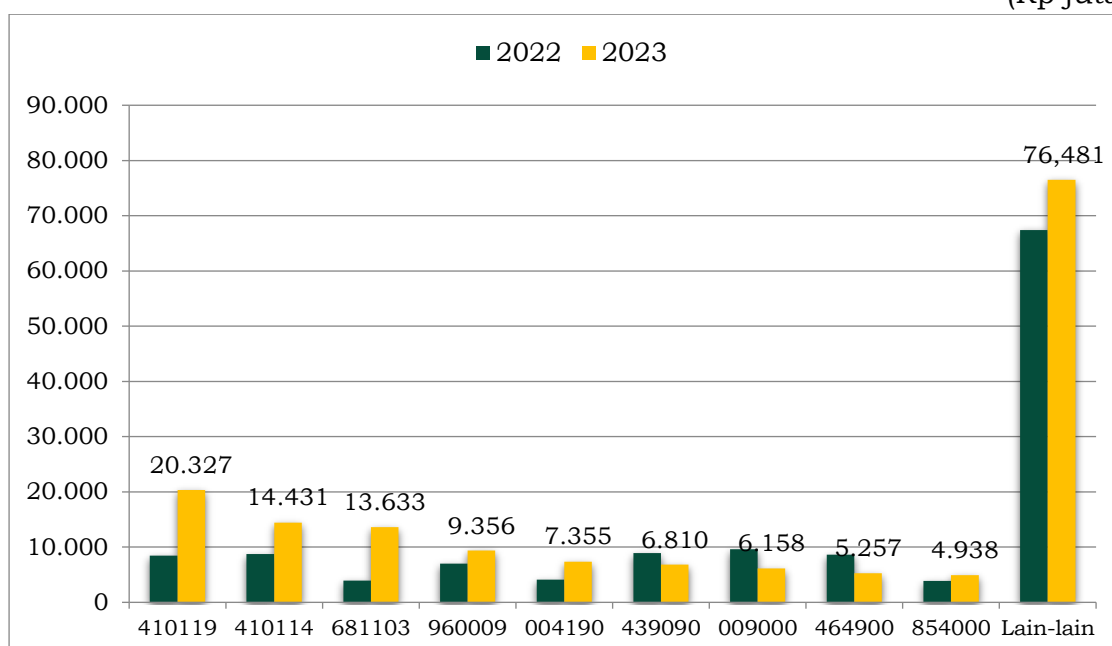


Informasi 10 besar sektor ekonomi dari penyaluran dana berdasarkan nominal outstanding:

(Rp ribu)

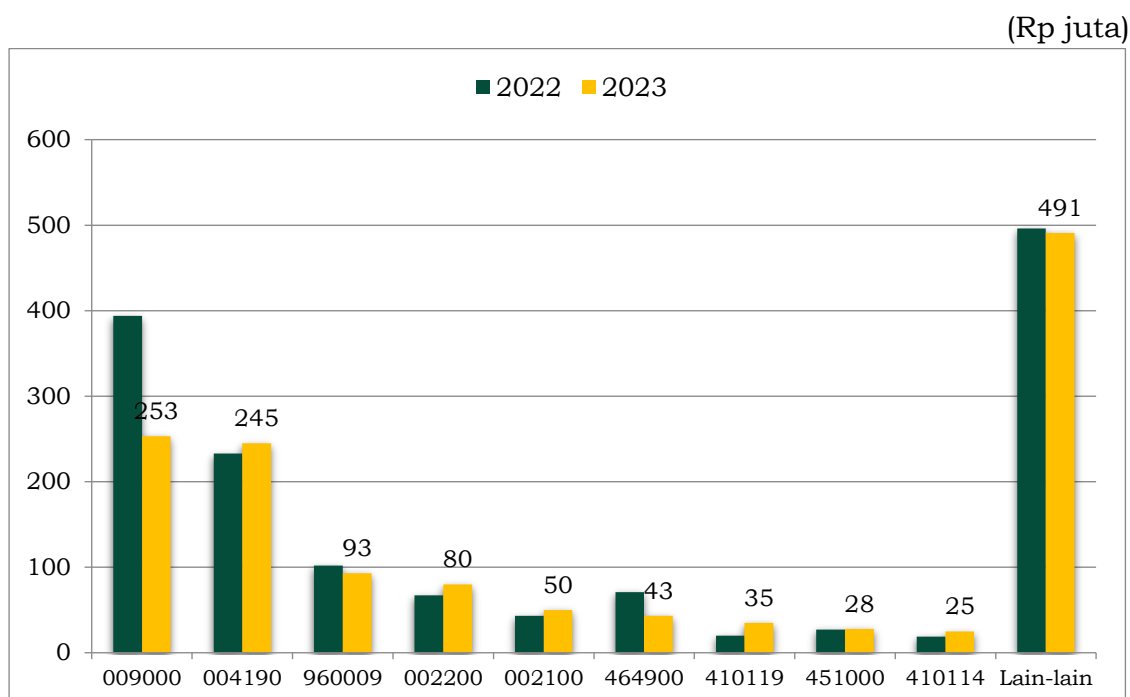
Sektor Ekonomi (Kode)	2022	2023	Pertumbuhan	
			Rp	%
Konstruksi Gedung Tempat Tinggal Lainnya (410119)	8,450,235	20,327,092	11,877	58.43
Konstruksi Perumahan Sederhana Lainnya Tipe 22 s.d. 70 (410114)	8,737,862	14,431,005	5,693	39.45
Real Estate Perumahan Sederhana Perumnas Tipe 22 s.d. 70 (681103)	3,936,071	13,632,724	9,697	71.13
Aktivitas Jasa Perorangan Lainnya (960009)	7,009,409	9,356,088	2,347	25.08
Rumah Tangga Untuk Keperluan Multiguna Lainnya (004190)	4,086,344	7,355,431	3,269	44.44
Konstruksi Khusus Lainnya (439090)	8,923,203	6,810,193	(2,113)	-31.03
Bukan Lapangan Usaha Lainnya (009000)	9,594,727	6,158,275	(3,436)	-55.80
Perdagangan Besar Barang Keperluan Rumah Tangga Lainnya (464900)	8,640,845	5,257,016	(3,384)	-64.37
Pendidikan Lainnya (854000)	3,886,735	4,937,685	1,051	21.28
Lain-lain	67,392,237	76,481,291	9,089,054	11.88%
Total	130,836,995	164,746,794	33,909,799	20.58%

(Rp juta)



Informasi 10 besar sektor ekonomi dari penyaluran dana berdasarkan jumlah rekening (NOA):

Sektor Ekonomi (Kode)	2022	2023	Pertumbuhan	
			NOA	%
Bukan Lapangan Usaha Lainnya (009000)	394	253	(141)	-55.73%
Rumah Tangga Untuk Keperluan Multiguna Lainnya (004190)	233	245	12	4.90%
Aktifitas Jasa Perorangan Lainnya (960009)	102	93	(9)	-9.68%
Rumah Tangga Untuk Pemilikan Sepeda Bermotor (002200)	67	80	13	16.25%
Rumah Tangga Untuk Pemilikan Mobil Roda Empat (002100)	43	50	7	14.00%
Perdagangan Besar Barang Keperluan Rumah Tangga Lainnya (464900)	71	43	(28)	-65.12%
Konstruksi Gedung Tempat Tinggal Lainnya (410119)	20	35	15	42.86%
Perdagangan Mobil (451000)	27	28	1	3.57%
Konstruksi Perumahan Sederhana Lainnya Tipe 22 s.d. 70 (410114)	19	25	6	24.00%
Lain-lain	496	491	(5)	-1.02%
Total	1,472	1,343	(129)	-9.61%



Pada tahun 2023 pertumbuhan tertinggi pada proses penyaluran dana terdapat pada produk Musyarakah Mutanaqisah. Dibandingkan pencapaian

tahun 2022 yang memiliki outstanding sebesar Rp5,517,140, produk Musyarakah Mutanaqisah tercatat memiliki outstanding sebesar Rp28,804,110 ribu pada tahun 2023, atau tumbuh sebesar 422.08%. Diikuti produk Istisna' yang tumbuh sebesar Rp627,375 ribu atau setara 327.30%, menjadi sebesar Rp819,058 ribu, kemudian Murabahah Modal Kerja yang tumbuh sebesar Rp164.75%, menjadi sebesar Rp34,331,526 ribu.

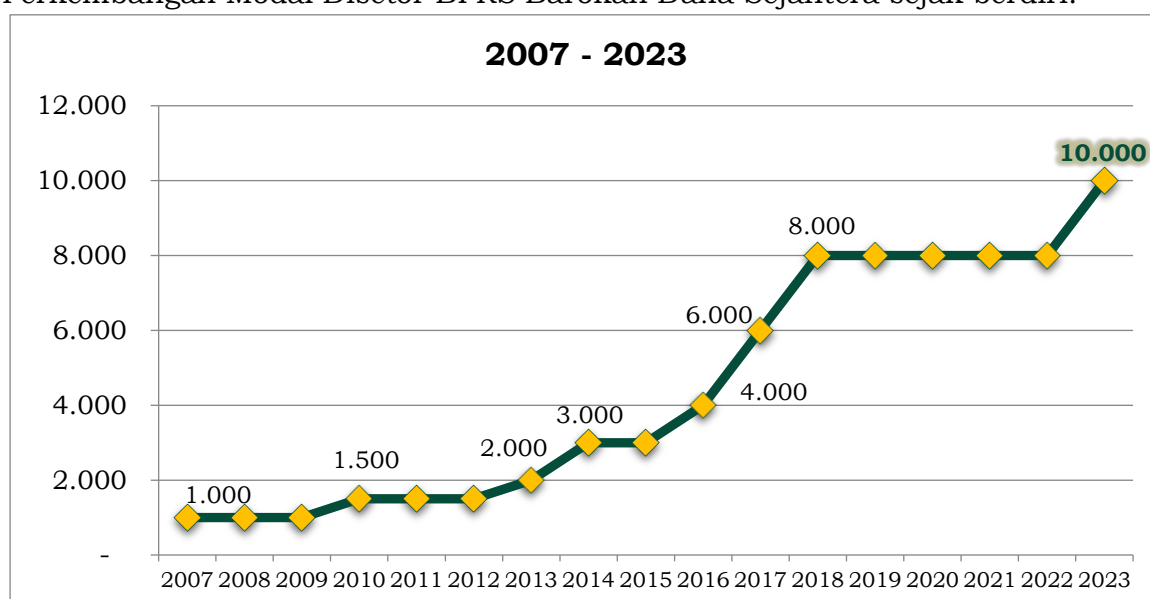
II. Permodalan

Terdapat rencana penambahan modal disetor pada periode tahun 2022 yang baru dapat dicatat pada periode tahun 2023. Penambahan sebesar Rp2.000.000 ribu yang membuat catatan modal disetor BPRS menjadi sebesar Rp10.000.000 ribu. Sehingga komposisi modal disetor pada posisi 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

(Rp ribu)

No	Nama Lembar Saham	Total Lembar Saham		
		Lembar	Nominal	Persentase
1	Noor Liesnani Pamella	250	2.500.000.000	25,0%
2	Supriyo	150	1.500.000.000	15,0%
3	Sujilah	150	1.500.000.000	15,0%
4	Raehana Fatimah	140	1.400.000.000	14,0%
5	Suranto	116	1.160.000.000	11,6%
6	Dwi Ariyani Hardiyanti	65	650.000.000	6,5%
7	Mujidin	50	500.000.000	5,0%
8	EM. Desy Kristanti	45	450.000.000	4,5%
9	Wildan Zia M. Dani	18	180.000.000	1,8%
10	Lono Prayogo	16	160.000.000	1,6%
Total		1.000	10.000.000.000	100,0%

Perkembangan Modal Disetor BPRS Barokah Dana Sejahtera sejak berdiri:



KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Parameter pencapaian tujuan perusahaan tidak saja diukur dari aspek kuantitatif, namun juga diukur dari pencapaian kinerja kualitatif, seperti kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan bagi seluruh *stakeholder* dan *shareholder*. Beberapa kebijakan dan strategi yang telah direalisasikan sepanjang tahun 2023 disajikan sebagai berikut:

a. Penambahan Modal Disetor

Terdapat rencana penambahan modal disetor pada periode tahun 2022 yang baru dapat dicatat pada periode tahun 2023. Penambahan sebesar Rp2.000.000 ribu yang membuat catatan modal disetor BPRS menjadi sebesar Rp10.000.000 ribu.

b. Kepengurusan BPRS

Terdapat beberapa hal terkait kepengurusan BPRS yang terealisasi pada tahun 2023, yaitu:

1. Periode kepengurusan BPRS telah dilakukan perpanjangan sesuai dengan hasil keputusan RUPS dan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia AHU-AH.01.09-0030194 Tahun 2023, Tanggal 21 Januari 2023. Atas hal tersebut maka periode kepengurusan BPRS berlaku hingga 31 Desember 2027.
2. Pergantian Direktur Yang Membawahi Fungsi Kepatuhan (YMFK) dari Saudara Ahmad kepada Saudara Budi Nugroho yang resmi diangkat sesuai dengan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia AHU-AH.01.09-0120589 Tahun 2023, Tanggal 25 Mei 2023.
3. Sertifikasi kepengurusan BPRS pada tahun ini juga telah dilakukan perpanjangan kepada:
 - Saudara Suranto selaku Dewan Komisaris yang berlaku hingga tahun 2028.
 - Saudara Edi Sunarto selaku Direksi yang berlaku hingga tahun 2028.
 - Saudara Ahim Adurahim selaku Dewan Pengawas Syariah yang berlaku hingga 2026.

c. Kantor BPRS

Sesuai Rencana Bisnis Bank tahun 2023 terdapat beberapa rencana terkait Kantor BPRS, yaitu:

1. Proses pembangunan gedung Kantor Pusat pada tahun 2023 telah dimulai pasca terbitnya surat Persetujuan Bagunan Gedung (PBG) nomor SK-PBG-347112-15032023-001 tanggal 15 Maret 2023. Namun hingga akhir Desember 2023 proses pembangunan masih belum selesai, sehingga sewa gedung Kantor Sementara di jalan Menukan diperpanjang hingga 02 Juni 2024;
2. Rencana pembelian aset yang diperuntukkan sebagai Kantor Cabang Sleman yang sebelumnya telah disiapkan terdapat ketidak sepakatan antar pihak, sehingga BPRS mengalihkan kepada aset lainnya yang pada

tahun 2023 juga telah dilakukan proses pembayaran uang muka yang saat ini sedang menunggu proses penyelesaian PPJB (Perjanjian Perikatan Jual Beli);

3. Untuk rencana pembelian aset yang diperuntukkan sebagai Kantor Cabang Kulonprogo masih dalam proses pencarian, sehingga akan diteruskan prosesnya pada RBB tahun 2024.

d. Kebijakan Manajemen Risiko dan Tata Kelola BPRS

Tahun 2023 merupakan periode kedua BPRS memiliki fungsi Manajemen Risiko dan Tata Kelola, dimana BPRS masih mencari formula yang tepat dalam mengimplementasikan perannya bagi keberlangsungan operasional BPRS. Beberapa langkah yang telah dilakukan dalam mengoptimalkan fungsi tersebut diantaranya dengan memberikan fasilitas kepada Pejabat Eksekutif terkait dalam program sertifikasi Manajemen Risiko. Kemudian juga dalam tahun 2023, BPRS telah mengesahkan beberapa ketentuan yang telah disesuaikan dengan regulasi terkini, seperti:

- a. Kebijakan dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko;
- b. Standar Operasional Prosedur (SOP) Manajemen Risiko;
- c. SOP Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan (APU PPT PPPSPM);
- d. SOP Pembiayaan Sindikasi;
- e. SOP Pembiayaan Bermasalah.

e. Strategi Penghimpunan Dana

Rencana mengubah komposisi antara produk Tabungan dan Deposito pada tahun 2023 masih belum dapat terealisasi, namun beberapa strategi telah dilakukan dalam upaya pemenuhan hal tersebut, diantaranya adalah:

- a. Melakukan promosi melalui media sosial secara berkala sesuai dengan tema hari besar.
- b. Melakukan sosialisasi kepada beberapa lembaga, komunitas, maupun masjid di sekitar wilayah DIY.
- c. Melakukan kanvasing kepada beberapa event yang diselenggarakan oleh mitra-mitra yang selama ini telah bekerjasama dengan BPRS, seperti lembaga pendidikan, komunitas, ataupun pengajian di masyarakat.
- d. Membuat program tabungan wisata religi yang diperuntukkan kepada masyarakat umum.
- e. Pemberian penghargaan kepada para siswa yang aktif melakukan setoran transaksi dalam rangka edukasi keuangan di lembaga pendidikan yang telah bekerjasama dengan BPRS.
- f. Program wakaf kolektif yang diperuntukkan bagi internal karyawan BPRS.
- g. Melakukan transisi fasilitas transfer bagi hasil simpanan deposito yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi otomatis oleh sistem.

f. Strategi Penyaluran Dana

Pada tahun 2023, BPRS melakukan ekspansi bisnis dengan meningkatkan fasilitas penyaluran dana dengan skema sindikasi. Tercatat, dari seluruh total dana yang disalurkan, fasilitas sindikasi memiliki portofolio sebesar lebih dari 20%, namun dengan rasio bermasalah sebesar 0%. Hal ini dapat menjadi

pertimbangan untuk penerapan strategi penyaluran dana pada periode selanjutnya, namun dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Selain itu BPRS juga telah melakukan beberapa upaya seperti:

- a. Grebeg pasar;
- b. Pembatasan fasilitas yang diberikan terhadap 1 CIF;
- c. Pembiayaan Pemilikan Rumah;
- d. Bekerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan, dealer, dsb.

Namun upaya yang telah dilakukan oleh BPRS pada tahun 2023 masih terdampak oleh pandemi covid-19 yang masih dirasakan BPRS dalam upaya pencapaian target laba, dikarenakan hasil pemeriksaan oleh otoritas terhadap fasilitas penyaluran dana tersebut dianggap tidak produktif dan harus membentuk PPAP.

g. Teknologi Informasi

Dalam rangka meningkatkan kehandalam sistem, optimalisasi operasional dan pelayanan terhadap nasabah, serta penyesuaian terhadap ketentuan otoritas, maka telah dilakukan beberapa penyempurnaan terhadap aplikasi perbankan oleh pihak vendor setelah ada beberapa masukan dari BPRS.

Implementasi aplikasi PPOB dan transfer online via Teller terintegrasi dengan Core Banking. Selain itu juga terdapat pengembangan terhadap aplikasi internal BPRS seperti Insight maupun SAKTI guna mendukung serta menunjang kinerja SDI BPRS, diantaranya menambahkan fitur-fitur seperti:

1. TKS dan Manajemen Risiko BPRS;
2. Pencapaian Divisi Bisnis;
3. Maintenance Teknologi Informasi;
4. Chat Bot;
5. E Report;
6. Pantau Berkas;
7. Perjalanan Dinas;
8. Whatsapp informasi tagihan, pembukaan fasilitas simpanan, serta ucapan ulang tahun.

h. Sumber Daya Insani

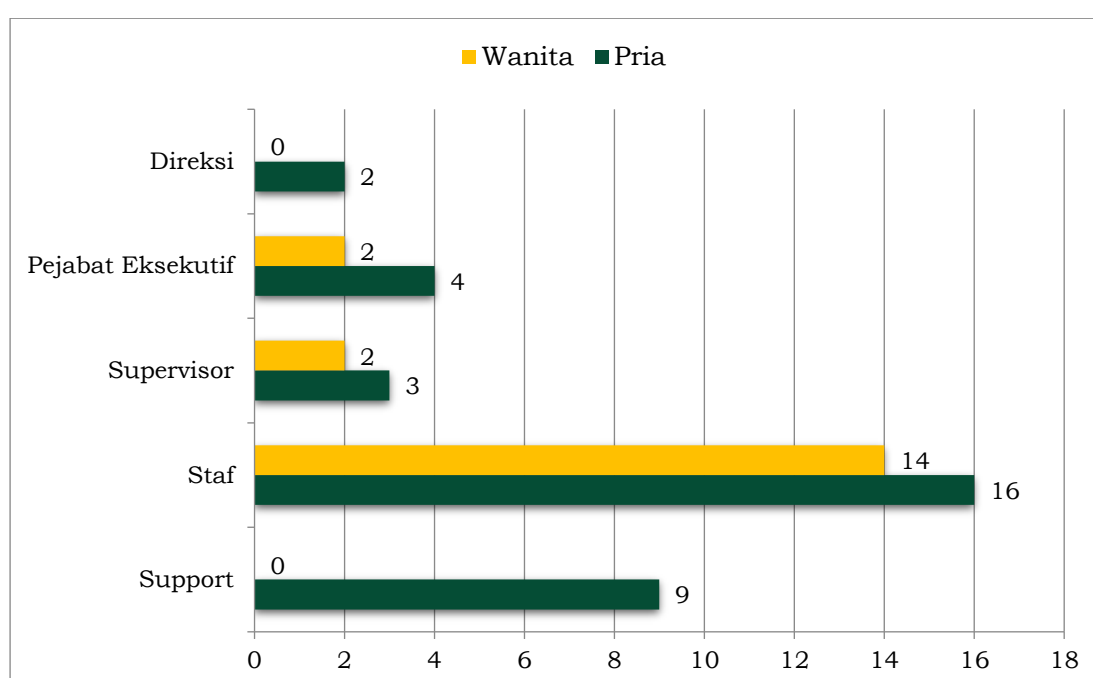
Sebagai lembaga perbankan syariah yang menjual produk jasa keuangan, peran sumber daya manusia menjadi salah satu kunci sukses. PT BPRS Barokah Dana Sejahtera sebagai bank yang sedang berkembang menghadapi persaingan ketat, baik dalam industri perbankan syariah sendiri maupun dengan industri perbankan secara umum. Pertumbuhan industri perbankan syariah yang pesat membawa konsekuensi untuk menciptakan sumber daya manusia yang Profesional, Berintegritas dan Berdaya Saing Tinggi. Transformasi digital merubah perilaku konsumen Lembaga Jasa Keuangan (LJK). Perbankan dituntut untuk meningkatkan kompetensi SDM, terutama terkait teknologi digital. Dalam hal ini tentu bagaimana Bank Syariah BDS dituntut untuk mampu menciptakan SDM yang kompeten dalam rangka peningkatan kualitas dan ragam layanan produk jasa keuangan serta sustainability, sebagaimana yang tertuang dalam cetak biru pengembangan

SDM SJK 2021-2025 dan POJK 19 Tahun 2023 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia BPR dan BPRS.

Selain program pembinaan dan pendidikan yang terstruktur sesuai dengan kebutuhan organisasi, proses pengembangan karir juga telah dilakukan dalam mempersiapkan calon pemimpin BPRS dikemudian hari. Diantaranya dengan diangkatnya Direktur baru atas nama Budi Nugroho dari internal BPRS menggantikan peran saudara Ahmad yang mengundurkan diri. Pada tahun 2023 juga telah dilakukan proses sertifikasi kepada salah satu Pejabat Eksekutif yakni atas nama saudara Lia Solihah Jahar Marjanah yang telah lulus program sertifikasi Manajemen Risiko, serta penguatan pada fungsi Remedial, dimana fungsi tersebut yang sebelumnya masih memiliki peran ganda sebagai Marketing, pada tahun 2023 fungsi tersebut telah fokus pada proses perbaikan kualitas aktiva.

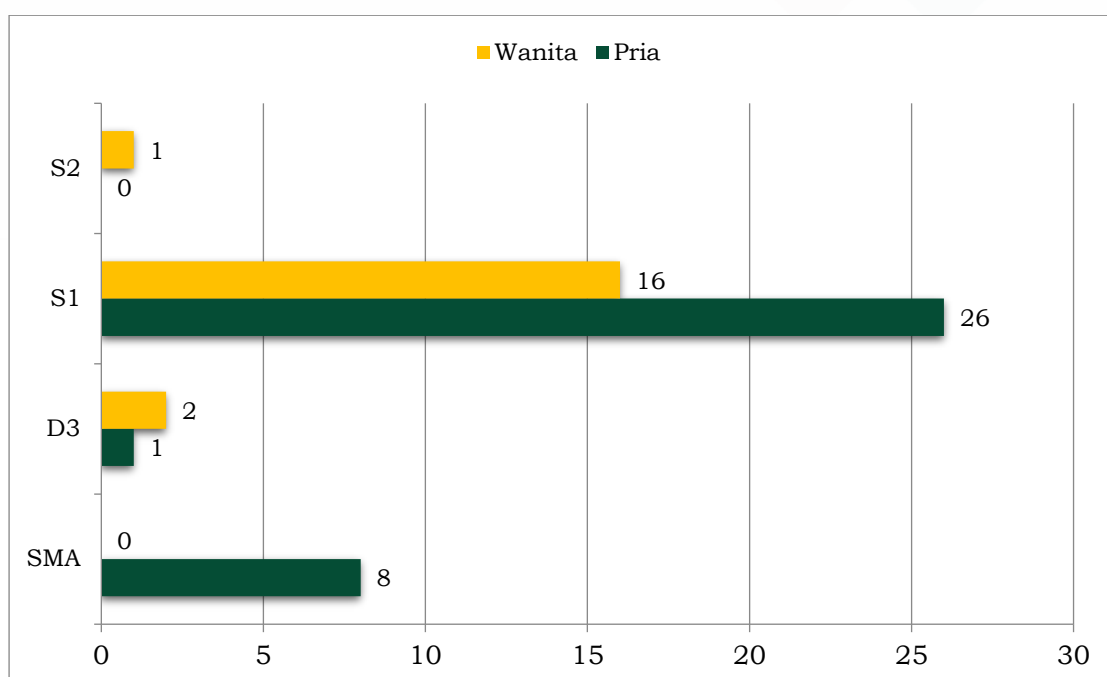
Data Sumber Daya Manusia Berdasarkan Jenjang Jabatan

Jenjang Jabatan	Jumlah SDM		
	Total	Pria	Wanita
Direksi	2 Orang	2 Orang	-
PE. Kepala Kantor Cabang	2 Orang	2 Orang	-
PE. Manajer	2 Orang	1 Orang	1 Orang
PE. Kepatuhan & Manrisk	1 Orang	-	1 Orang
PE. Audit Internal	1 Orang	1 Orang	-
Kepala Kantor Kas	1 Orang	1 Orang	-
Supervisor	5 Orang	3 Orang	2 Orang
Staf	30 Orang	16 Orang	14 Orang
Pendukung	9 Orang	9 Orang	-
Total	53 Orang	35 Orang	18 Orang



Data Sumber Daya Manusia Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Jumlah SDM		
	Total	Pria	Wanita
S2	1 Orang	-	1 Orang
S1	45 Orang	26 Orang	16 Orang
D3	3 Orang	1 Orang	2 Orang
SMA	8 Orang	8 Orang	-
Total	53 Orang	35 Orang	19 Orang



Program Pendidikan Sumber Daya Manusia

No	Tema	Penyelenggara
1	Pelatihan APU/PPT	Internal (HRD)
2	Diklat Perpajakan Terupdate (Perpajakan Dan Penyusunan Lap Keuangan, SPT Tahunan 2022)	Lembaga Pendidikan Dan Pengkaji Pajak/ LP3 Perpajakan
3	Pelatihan Dasar Perbankan Syariah	Asbisindo DPW DIY
4	Kebugaran	Internal (HRD)
5	Study Banding BPRS ASB, BPRS Kedung Arto, BPRS Bina Finansia Semarang	Internal (HRD)
6	Pelatihan Pembekalan Dan Uji Kompetensi Sertifikat Manajemen Risiko Tingkat 1	Kompartemen Asbisindo Dan LSP LS
7	Digitalisasi Laporan Wakaf Uang	Kementrian Agama RI
8	Workshop Marketing MMQ Dan Pembuatan Proposal	Internal (HRD)
9	Workshop Remedial Penyelesaian Pby Bermasalah	Internal (HRD)
10	Ijarah Multi Jasa	Asbisindo Jabar
11	Penerapan Akutansi Perbankan Syariah Pada BPRS	Kompartemen BPRS Asbisindo

12	Workshop AO dan Remedial	Internal (HRD)
13	Study Banding BPRS BMP	Internal (HRD)
14	Pelatihan Pembiayaan Developer	Internal (HRD)
15	Pendidikan Dan Pelatihan Analisa Pembiayaan BPRS	Asbisindo DPP DIY
16	Integritas Pengelolaan Bank, Laporan Keuangan Dan Analisa Keuangan, Komunikasi Efektif Dan Dasar Marketing, Produk Sesuai Fatwa DSN-MUI, UU Perbankan Syariah Dan POJK BPRS, FGD Pengembangan Produk BDS	Internal (HRD)
17	Workshop Pra'ijtima Sanawi Th 2023 BPRS	DSN MUI
18	Komitmen Dan Integritas, GCG, Kepatuhan, Tata Kelola, POJK Penyelenggaraan Produk, Distribusi Bagi Hasil, Legalitas Dan Pengikatan Jaminan, TKS Tingkat 1, Action Plan	Internal (HRD)
19	Study Banding BPRS Lantabur Tebuireng	Internal (HRD)
20	Workshop Dan Seminar Legal Drafting Dan Solusi Sengketa Ekonomi Syariah	Asbisindo Semarang Raya
21	Study Banding BPRS Dana Amanah Dan BPRS Al Mabrur	Internal (HRD)
22	Pelatihan Pembuatan SOP	Taha Institute
23	Workshop AO Akad Pby (Take Over Refinancing Syariah/IMBT-MMQ) Dan Legalitas Perumahan Dan Peluang Bisnis Properti	Internal (HRD)
24	Ijtimia Sanawi (Annual Meeting) DPS 2023	DSN MUI
25	Diklat Perpajakan (Implementasi Aspek Pajak Natura/Kenikmatan Serta Pengaruhnya Terhadap PPH Pasal 21, SPT PPH Orang Pribadi Dan SPT PPH Badan Sesuai Juklak PMK 55 Dan 66 Tahun 2023 Berlaku 1 Juli 2023	Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Manajemen Daerah Kemendagri
26	Pelatihan Selling Skill	Kompartemen Asbisindo
27	Pelatihan Manajemen Risiko Perbankan Dan Anti Fraud, Leadership	Asbisindo DIY
28	Focus Group Discussion 2023 Mitrasoft	Mitrasoft



RINGKASAN EKSEKUTIF RENCANA DAN LANGKAH-LANGKAH STRATEGIS

Nama BPRS : PT. BPRS BAROKAH DANA SEJAHTERA
Alamat : JL. SISINGAMANGARAJA NO 71
Kota/Kabupaten : YOGYAKARTA

1. Rencana dan langkah-langkah strategis jangka pendek periode 1 (satu) tahun 2024

Pada tahun 2024 Bank Syariah BDS memasuki usia ke-17 Tahun. Alhamdulillah pemegang saham beserta pengelola masih berkomitmen dalam pengembangan perbankan Syariah melalui BPRS BDS. Komitmen dari para pemegang saham diwujudkan dengan penambahan modal setiap tahun seiring dengan peningkatan Asset perusahaan dan resiko kredit perusahaan. Sampai tahun 2023 total modal disetor sejumlah sepuluh milyar (10M) dan modal Inti sebesar Rp14,5 milyar. Rencana tahun 2024 akan disetor modal kembali sejumlah Rp2 milyar.

Tahun 2024 merupakan tahun politik bagi bangsa Indonesia, karena akan ada pemilihan presiden dan wakil presiden serta anggota legislatif yang digelar secara serentak pada 14 Februari 2024. Pemilihan ini akan menentukan arah kebijakan ekonomi dan pembangunan Indonesia untuk lima tahun ke depan. Oleh karena itu, perbankan terutama BPRS Indonesia perlu mempersiapkan diri untuk menghadapi peluang dan tantangan yang mungkin timbul sebelum, selama, dan sesudah pemilu.

Salah satu peluang yang dapat dimanfaatkan oleh perbankan Indonesia adalah meningkatnya permintaan pembiayaan dari sektor usaha yang terlibat dalam kegiatan kampanye, seperti media, percetakan, transportasi, dan lainlain. Perbankan Indonesia dapat memberikan fasilitas pembiayaan yang kompetitif dan sesuai dengan kebutuhan nasabah, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko. Selain itu, Bank Syariah BDS juga dapat memanfaatkan momentum pemilu untuk meningkatkan inklusi keuangan, dengan menjangkau segmen masyarakat yang belum terlayani atau kurang terlayani oleh layanan perbankan, seperti pemilih pemula, masyarakat di daerah terpencil, dan kelompok rentan. Perbankan Indonesia dapat menawarkan produk dan layanan yang inovatif, mudah, dan terjangkau, dengan memanfaatkan teknologi digital dan kerjasama dengan berbagai pihak, seperti pemerintah, lembaga keuangan non-bank, dan *fintech*.

Di sisi lain, Bank Syariah BDS juga harus mengantisipasi tantangan yang dapat mengganggu kinerja dan stabilitasnya. Beberapa tantangan yang perlu diperhatikan adalah Risiko politik, pemilu yang bersifat kompetitif dan dinamis

dapat menimbulkan ketidakpastian politik, yang berdampak pada sentimen pasar dan kepercayaan investor. Hal ini dapat mempengaruhi likuiditas perbankan.

Risiko sosial, pemilu yang menimbulkan polarisasi dan konflik sosial dapat mengancam stabilitas dan keamanan nasional, yang berdampak pada aktivitas ekonomi dan bisnis. Hal ini dapat mengganggu proses intermediasi perbankan, baik dari sisi penawaran maupun permintaan dana. Bank juga harus menjaga hubungan baik dengan nasabah dan mitra bisnisnya, dengan memberikan pelayanan yang profesional, transparan, dan akuntabel.

Pada tahun 2023, Indonesia berhasil mempertahankan pertumbuhan ekonominya dengan stabilitas yang cukup baik, seiring dengan lebih terkendalinya pandemi Covid-19 dan normalisasi kegiatan ekonomi masyarakat. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan II 2023 tercatat sebesar 5,17% (yoy), meningkat dari pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 5,04% (yoy). Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi 2023 mencapai kisaran 4,5-5,3%.

Salah satu tantangan yang dihadapi Indonesia dalam menjaga pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan adalah restrukturisasi debitur Covid-19 yang belum selesai. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengambil kebijakan untuk memberikan keringanan pembayaran cicilan pinjaman kepada debitur yang terdampak Covid-19, terutama debitur usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Kebijakan ini dilakukan secara terintegrasi dan berlaku bagi perbankan dan perusahaan pembiayaan. Kebijakan restrukturisasi kredit/pembiayaan yang ada dan bersifat menyeluruh dalam rangka pandemi Covid-19 masih berlaku sampai 31 Maret 2024. Kebijakan restrukturisasi kredit/pembiayaan ini bertujuan untuk membantu debitur yang mengalami kesulitan membayar pinjaman, namun di sisi lain dapat tetap menjaga stabilitas sistem keuangan. Dalam kaitan itu, OJK tetap meminta agar bank mempersiapkan cadangan aktiva produktif yang memadai untuk memitigasi risiko-risiko yang mungkin timbul. Cadangan aktiva produktif adalah dana yang disisihkan bank untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai aset produktif, seperti pembiayaan dan aktiva antar bank baik tabungan dan deposito. Cadangan aktiva produktif ini mempengaruhi modal bank, yang diukur dengan menggunakan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Rasio KPMM/CAR adalah rasio antara modal bank dengan aset tertimbang menurut risiko (ATMR). Semakin besar rasio KPMM/CAR, semakin kuat permodalan bank.

Menurut data OJK pada website resminya <https://ibpr-s.ojk.go.id>, rasio KPMM/CAR BPRS Indonesia terpantau turun terus hingga Oktober 2023. Hal tersebut tecermin dalam rasio KPMM/CAR yang berada di level 22,51% atau merupakan nilai terendah semenjak 2020. Pada tahun 2020 rasio KPMM/CAR BPRS berada pada 23.12% tahun 2021 naik menjadi 23.79% dan tahun 2022 naik lagi ke 24.42%. Namun sampai oktober 2023 rasio KPMM/CAR BPRS turun keposisi 22.51%. Turun hampir 2% dari tahun 2022. Hal yang sama juga terjadi

pada rasio KPMM/CAR BPRS Barokah Dana Sejahtera. Pada akhir tahun 2022 posisi KPMM/CAR pada posisi 16.58% dan pada Oktober 2023 posisi rasio KPMM/CAR pada 13.7%. Penurunan rasio CAR salah satunya disebabkan oleh naiknya pembiayaan bermasalah dan pembangunan renovasi kantor pusat yang diperkirakan menelan biaya sampai Rp5 milyar.

Dengan demikian BPRS secara umum dan BPRS Barokah Dana Sejahtera perlu meningkatkan porsi modal dan terus tetap berhati-hati dalam mengelola modalnya, melalui penyaluran pembiayaan ke pembiayaan yang berisiko rendah atau peningkatan perikatan agunan debitur-debitur serta mengingat ketidakpastian ekonomi global yang masih tinggi tercermin dari situasi perang Ukraina-Rusia dan di Timur Tengah antara Palestina-Israel, kondisi politik yang memasuki tahun pemilu, serta laju inflasi yang cenderung tinggi.

Sehingga dengan latar belakang tadi strategi pada tahun 2024 adalah meneruskan rencana yang belum berjalan ditahun 2023 dan merumuskan 2 strategi bisnis yang baru. Adapun langkah langkah strategis yang belum berjalan adalah meneruskan proses pembangunan/renovasi Gedung/Kantor Pusat Bank Syariah Barokah Dana Sejahtera, pembelian tanah untuk lokasi kantor cabang Sleman serta mencari lokasi kantor baru untuk kantor cabang Kulon Progo.

Selain itu strategi penguatan permodalan diimbangi dengan penyaluran pembiayaan yang baik sesuai prinsip kehati-hatian dan strategi funding mencari pendanaan DPK yang murah melalui produk tabungan akan terus dijaga.

a. Target keuangan tahun 2024 dirumuskan dengan melihat historis perkembangan keuangan perusahaan selama tiga tahun kebelakang.

Berikut ini adalah uraian perkembangan keuangan yang digunakan dalam rangka merumuskan target pertumbuhan di tahun 2024.

Tabel Historis Keuangan BPRS BDS

(Rp ribu)

	Des 2020	Des 2021	Des 2022	2020 vs 2021	2021 vs 2022
ASSET	144,469,800	173,897,131	184,358,130	20.37%	6.02%
PYD	97,221,387	116,607,061	130,657,672	19.94%	12.05%
DPK TAB	42,425,079	51,338,440	50,876,837	21.01%	-0.90%
DPK DEP	74,932,661	89,934,561	102,132,136	20.02%	13.56%
DPK TOTAL	117,357,740	141,273,002	153,008,974	20.38%	8.31%
LABA	986,577	1,445,568	1,221,115	46.52%	-15.53%
PEND PENY DANA	12,381,559	14,612,782	16,029,440	18.02%	9.69%

Uraian perkembangan BPRS BDS dari tahun 2020 dan 2021 sebagai berikut:

Bank Syariah BDS (PT. BPRS Barokah Dana Sejahtera) pada Desember 2020 mencatatkan Asset sebesar Rp144,469,800 ribu selanjutnya pada Desember 2021 mencatatkan Asset sebesar Rp173,897,131 ribu atau tumbuh sebesar 20.37%. Sedangkan pada perkembangan outstanding pembiayaan pada Desember 2020 mencatatkan Outstanding sebesar Rp97,221,387 ribu selanjutnya pada Desember 2021 mencatatkan Outstanding sebesar Rp116,607,061 ribu atau tumbuh sebesar 19.94%. Pada perkembangan DPK Tabungan Desember 2020 mencatatkan DPK Tabungan sebesar Rp42,425,079 ribu selanjutnya pada Desember 2021 mencatatkan DPK Tabungan sebesar Rp51,338,440 ribu atau tumbuh sebesar 21.01%. Sedangkan pada perkembangan DPK Deposito Desember 2020 mencatatkan DPK Deposito sebesar Rp74,932,661 ribu selanjutnya pada Desember 2021 mencatatkan DPK Deposito sebesar Rp89,934,561 ribu atau tumbuh sebesar 20.02%. Untuk DPK secara total pada Desember 2020 mencatatkan DPK Total sebesar Rp117,357,740 ribu selanjutnya pada Desember 2021 mencatatkan DPK Total sebesar Rp141,273,002 ribu atau tumbuh sebesar 20.38%. Pada perkembangan Laba Desember 2020 mencatatkan LABA sebesar Rp986,577 ribu selanjutnya pada Desember 2021 mencatatkan LABA sebesar Rp1,445,568 ribu atau tumbuh sebesar 46.52%. Pada perkembangan tren omset pendapatan dari penyaluran pembiayaan Desember 2020 mencatatkan pendapatan penyaluran pembiayaan sebesar Rp12,381,559 ribu selanjutnya pada Desember 2021 mencatatkan pendapatan penyaluran pembiayaan sebesar Rp14,612,782 ribu atau tumbuh sebesar 18.02%.

Uraian perkembangan BPRS BDS dari tahun 2021 dan 2022 sebagai berikut:

Bank Syariah BDS pada Desember 2022 mencatatkan Asset sebesar Rp184,358,130 ribu atau tumbuh sebesar 6.02% dibandingkan periode Desember 2021. Pada Outstanding Pembiayaan Desember 2022 mencatatkan sebesar Rp130,657,672 ribu atau tumbuh sebesar 12.05% dibandingkan periode Desember 2021. Pada DPK Tabungan Desember 2022 mencatatkan sebesar Rp50,876,837 ribu atau tumbuh sebesar -0.90% dibandingkan periode Desember 2021. Sedangkan pada DPK Deposito pada periode yang sama sebesar Rp102,132,136 ribu atau tumbuh sebesar 13.56% dibandingkan periode Desember 2021. Untuk DPK Total adalah sebesar Rp153,008,974 ribu atau tumbuh sebesar 8.31% dibandingkan periode sama tahun 2021. Pada bagian LABA sebesar Rp1,221,115 ribu pada tahun 2022 atau tumbuh turun sebesar -15.53% dibandingkan periode Desember 2021 pada posisi Rp1,445,568 ribu.

Perkembangan keuangan BPRS barokah Dana Sejahtera dibandingkan dengan satu tahun lalu 2022 dan realisasi terakhir November 2023.

(Rp ribu)

	Des 2022	November 2023	Tumbuh
ASSET	184,358,130	207,887,764	12.76%
PYD	130,657,672	162,864,579	24.65%
DPK TAB	50,876,837	56,667,028	11.38%
DPK DEP	102,132,136	116,102,489	13.68%
DPK TOTAL	153,008,974	172,769,517	12.91%
LABA	1,221,115	781,766	-35.98%
PEND PENY DANA	16,029,440	16,162,883	0.83%

Bank Syariah BDS pada November 2023 mencatatkan Asset sebesar Rp207,887,764 ribu mengalami kenaikan sebesar 12.76% dari tahun 2022 pada Desember 2022 Asset masih tercatat sebesar Rp184,358,130 ribu. Sedangkan pada posisi Outstanding Bank Syariah BDS pada November 2023 mencatatkan sebesar Rp162,864,579 ribu mengalami kenaikan sebesar 24.65% dari tahun 2022. Pada Desember 2022 Outstanding tercatat masih sebesar Rp130,657,672 ribu. Untuk DPK Tabungan Bank Syariah BDS mencatat sebesar Rp56,667,028 ribu mengalami kenaikan sebesar 11.38% dari posisi yang sama tahun 2022. Pada Desember 2022 DPK Tabungan tercatat masih sebesar Rp50,876,837 ribu. Pada November 2023 Bank Syariah BDS mencatat DPK Deposito sebesar Rp116,102,489 ribu mengalami kenaikan sebesar 13.68% dari tahun 2022. Pada Desember 2022 DPK Deposito tercatat masih sebesar Rp102,132,136 ribu. Untuk posisi DPK secara Total baik Tabungan dan Deposito sebesar Rp172,769,517 ribu mengalami kenaikan sebesar 12.91% dari tahun 2022. Pada Desember 2022 Total DPK tercatat sebesar Rp153,008,974 ribu. Untuk LABA sebesar Rp781,766 ribu mengalami penurunan sebesar -35.98% dari tahun 2022 pada Desember 2022 LABA tercatat sebesar Rp1,221,115 ribu.

Berikut adalah tabel perbandingan antara proyeksi keuangan pada bulan Desember 2023 dan posisi keuangan tahun 2024 Nominal tumbuh dan persentase pertumbuhan keuangan pada tahun 2024:

(Rp ribu)

	Des 2023	Des 2024	Nom Tumbuh	Tumbuh
ASSET	207,293,439	227,914,689	20,621,250	9.95%
PYD	167,363,417	184,363,417	17,000,000	10.16%
DPK TAB	56,067,028	64,267,028	8,199,999	14.63%
DPK DEP	115,102,489	124,102,489	9,000,000	7.82%
DPK TOTAL	171,169,517	188,369,517	17,199,999	10.05%
LABA	1,907,039	3,206,708	1,299,668	68.15%
PEND PENY DANA	19,126,849	23,259,197	4,132,348	21.60%
MODAL DISETOR	10,000,000	12,000,000	2,000,000	20.00%

Pertumbuhan keuangan ditargetkan optimis realistis terlihat dari nilai pertumbuhan yang moderat. Untuk proyeksi pertumbuhan Asset tahun 2024 adalah sebesar 9.95% atau senilai Rp20,621,250 ribu. Rencana kenaikan Asset ditahun 2024 ditopang oleh kenaikan total DPK sebesar 10.05% dan penambahan modal sebesar Rp2 milyar. Target pelemparan/penyaluran pembiayaan adalah sebesar 10.16% atau senilai Rp17 milyar. Masing masing target DPK tabungan adalah 14.63% senilai Rp8,199,999 ribu dan DPK Deposito sebesar 7.82% atau setara nominal Rp9 milyar. Untuk target omset pendapatan dari penyaluran pembiayaan adalah sebesar 21.60% atau naik sebesar Rp4,132,348 ribu. Diharapkan dengan kenaikan pendapatan penyaluran pembiayaan akan menaikkan laba sebesar 68.15% menjadi Rp3,206,708 ribu.

Untuk Target per masing-masing kantor cabang adalah sbb:

1. Outstanding Pembiayaan

(Rp ribu)

OS PBV	DES 2023	DES 2024	TUMBUH	% TUMBUH
KANTOR PUSAT	108,207,563	115,207,563	6,999,999	6.47%
KANTOR SLEMAN	32,742,496	37,742,496	4,999,999	15.27%
KANTOR KP	26,413,357	31,413,357	5,000,000	18.93%
TOTAL	167,363,417	184,363,417	17,000,000	10.16%

2. DPK Tabungan

(Rp ribu)

DPK TAB	DES 2023	DES 2024	TUMBUH	% TUMBUH
KANTOR PUSAT	34,168,361	37,968,361	3,800,000	11.12%
KANTOR SLEMAN	17,242,991	19,262,991	2,019,999	11.71%
KANTOR KP	4,655,675	7,035,675	2,379,999	51.12%
TOTAL	56,067,028	64,267,028	8,199,999	14.63%

3. DPK Deposito

(Rp ribu)

DPK DEP	DES 2023	DES 2024	TUMBUH	% TUMBUH
KANTOR PUSAT	83,747,083	87,747,083	3,999,999	4.78%
KANTOR SLEMAN	26,625,405	30,125,405	3,500,000	13.15%
KANTOR KP	4,730,000	6,230,000	1,500,000	31.71%
TOTAL	115,102,489	124,102,489	9,000,000	7.82%

4. Total Asset

(Rp ribu)

ASSET	DES 2023	DES 2024	TUMBUH	% TUMBUH
KANTOR PUSAT	136,500,057	146,144,272	9,644,215	7.07%
KANTOR SLEMAN	41,644,257	47,570,112	5,925,854	14.23%
KANTOR KP	29,149,124	34,200,304	5,051,180	17.33%
TOTAL	207,293,439	227,914,689	20,621,250	9.95%

5. Laba Bruto

(Rp ribu)

Laba Bruto	DES 2023	DES 2024	TUMBUH	% TUMBUH
KANTOR PUSAT	76,335	683,950	607,615	795.98%
KANTOR SLEMAN	811,369	1,193,895	382,525	47.15%
KANTOR KP	1,019,334	1,328,862	309,528	30.37%
TOTAL	1,907,039	3,206,708	1,299,668	68.15%

6. Penyisihan PPAP

(Rp ribu)

PPAP	DES 2023	DES 2024	TUMBUH	% TUMBUH
KANTOR PUSAT	1,287,832	1,332,191	44,358	3.44%
KANTOR SLEMAN	402,574	431,709	29,134	7.24%
KANTOR KP	201,379	230,199	28,819	14.31%
TOTAL	1,891,786	1,994,099	102,313	5.41%

7. Biaya Tenaga Kerja

(Rp ribu)

Laba Net	DES 2023	DES 2024	TUMBUH	% TUMBUH
KANTOR PUSAT	3,941,140	4,332,000	390,859	9.92%
KANTOR SLEMAN	1,053,956	1,243,200	189,243	17.96%
KANTOR KP	573,959	685,200	111,240	19.38%
TOTAL	5,569,056	6,260,400	691,343	12.41%

b. Berakhirnya program relaksasi pembiayaan.

Sesuai dengan POJK nomor 11/POJK.03/2020 mengenai kebijakan relaksasi pembiayaan dan POJK nomor 34/POJK.03/2020 mengenai penundaan ketentuan AYDA, PPAP dan biaya pendidikan yang berakhir pada bulan Maret 2023 kemudian diperpanjang sampai Maret 2024 dengan target segmen sektor tertentu yang diberi relaksasi. Maka Bank harus mempunyai pencadangan yang cukup dan kuat dalam rangka menanggulangi resiko debitur yang masih terdampak covid-19.

c. Remunerasi bagian Remedial.

Bidang remedial yang menangani pembiayaan bermasalah perlu ada stimulan yang menarik agar penanganan NPF bisa dipercepat. Manajemen menargetkan NPF bulan Desember 2023 tidak lebih dari 7% dan berikutnya di tahun 2024 tingkat rasio NPF tidak melebihi angka 5% gross. Pemenuhan target NPF tersebut memerlukan kerja keras dan kekompakan tim, baik remedial maupun marketing. NPF merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan sebuah Bank dalam melaksanakan operasionalnya, semakin kecil NPF tentu mengindikasikan keberhasilan manajemen dalam memitigasi risiko kredit yang muncul.

d. Peningkatan cadangan Imbalan Pasca Kerja.

Sebagai *follow up* dari hasil Audit yang terdapat temuan berulang tentang belum dihitung dan dibentuk Imbalan Pasca Kerja di Bank Syariah BDS. Mulai tahun 2022 sudah menyisihkan tiap bulannya Rp30.000 ribu dan pada tahun 2023 ditingkatkan menjadi Rp40.000 ribu per bulan pada tahun 2024. Saat ini karyawan sudah diikutkan dalam program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Muamalat. Direncanakan pada tahun 2004 akan ditingkatkan penyesihannya menjadi Rp50.000 ribu per bulan.

e. Pembangunan Kantor BDS.

Setelah cukup lama menunggu perijinan pembangunan kantor pusat BDS, melalui surat Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) no: SK-PBG347112-15032023-001 tanggal 15 maret 2023. Pembangunan struktur dimulai bulan April 2023 dan keseluruhan pembangunan diperkirakan selesai bulan April 2024. Gedung seluas 1.020 m² dengan empat lantai diharapkan bisa lebih representatif dalam pelayanan kepada nasabah dan masyarakat Yogyakarta. Dalam proses pembangunan itu sebagian besar operasional Bank harus pindah lokasi. Pelayanan kas masih di pusat dan marketing serta administrasi pindah di Jl. Menukan.

f. Memperpanjang kontrak dan atau mencari alternatif Kantor Cabang Kulonprogo.

Kantor Cabang Kulonprogo selama ini kontrak dan sudah berjalan dua tahun dengan nilai kontrak Rp90.000 ribu atau Rp45.000 ribu per tahun. Analisa atas lokasi ini sebenarnya kurang strategis karena jauh dengan pemukiman dan pusat keramaian, namun dekat dengan perkantoran. Halaman kantor yang bisa berfungsi untuk parkir sangat luas bahkan boleh dikatakan *over capacity*. Dengan demikian dalam tahun 2024 mencari alternatif lokasi yang tepat atau malah yang permanen.

g. Pembelian lahan Kantor Cabang Sleman.

Kantor Cabang Sleman posisinya masih sewa atau kontrak. Dua bidang gedung dengan pemilik berbeda dikontrak dengan waktu yang relatif sama. Alhamdulillah di penghujung tahun 2023 sudah mendapatkan lokasi calon Kantor Cabang Sleman di sekitar pasar Sleman. Luas tanah sebesar 247 m²

seharga sekitar Rp1.5 milyar. Rencana akan dibangun semester 2 tahun 2024 setelah pembangunan kantor pusat selesai sehingga di awal tahun 2025 Kantor cabang Sleman bisa menempati kantor barunya.

h. Memaksimalkan fungsi Kantor Kas Kalasan.

Kantor Kas Kalasan sudah berada terpisah dari layanan RSIY PDHI Kalasan walaupun masih satu kompleks. Saat ini lokasi berada di komplek RSIY PDHI Kalasan. Rencana semula lokasi di pinggir jalan raya Solo namun karena dipakai untuk klinik sehingga pindah masuk ke komplek RSIY. Penambahan Funding Officer adalah pilihan untuk memaksimalkan fungsi kantor Kas. Kantor Kas Kalasan diarahkan menggarap masyarakat daerah Sleman Timur meliputi daerah Kalasan, Berbah, Prambanan dan Klaten.

i. Mempertahankan angka *Non Performing Finance* maksimal 5%.

Tingkat NPF untuk BPRS masih ditolerir sampai angka dibawah 7%, namun dalam upaya menyehatkan portofolio pembiayaan, tingkat NPF harus dijaga maksimal 5% (bruto) dan 3% (netto). Upaya menekan tingkat NPF dilakukan dengan perbaikan skema analisis (input) dan skema penyelesaian nasabah bermasalah. Ketentuan POJK nomor 11/POJK.03/2020 yang diperpanjang dengan POJK nomor 2/POJK.03/2022 tentang relaksasi cukup membantu dalam pengelolaan NPF berikut pembentukan cadangan PPAP nya. Pada akhir tahun 2023 manajemen sudah melakukan *strest test* dan mengelompokkan kolektibilitas sesuai dengan realita atau kemampuan nasabah. Pengelompokan kualitas aktiva berdasarkan kolektibilitas maka banyak pembentukan PPAP dan naiknya NPF. Pada periode berikutnya untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah sehingga NPF bisa turun dan normal sebagaimana sebelum covid-19.

j. Komposisi Tabungan dan Deposito.

Target merubah komposisi antara Tabungan dengan Deposito terus dilakukan dengan berbagai kebijakan sehingga nantinya secara bertahap posisi Tabungan akan lebih besar di banding Deposito. Dengan banyaknya dana Tabungan maka biaya bagi hasil bisa ditekan. Target komposisi Tabungan dan Deposito sebesar 55:45 diharapkan tercapai pada tahun 2024. Berbagai inovasi produk untuk jenis tabungan akan dilakukan untuk mencapai target tersebut.

k. Penambahan Modal Disetor.

Penambahan Modal akan dilakukan pada tahun 2024 sebesar Rp2 milyar. Sehingga akumulasi total modal disetor menjadi Rp12 milyar. Kebutuhan tambahan modal dikarenakan menurunnya rasio CAR akibat naiknya Asset dan Pembiayaan, juga bertambahnya Aktiva Tetap akibat pembangunan renovasi kantor pusat BPRS. Harapannya rasio CAR/KPMM tetap bertahan pada peringkat 1 (satu) seiring dengan investasi pembangunan kantor dan pembelian tanah/bangunan untuk Kantor Cabang Sleman.

1. Penguatan Divisi Informasi Teknologi.

Pada tahun 2023 manajemen Bank Syariah BDS sudah merekrut staf Digital Marketing dan dalam kurun setahun cukup bisa mengangkat branding BDS dengan penggantian logo dan proses digital marketing yang cukup masif. Dalam tahun 2024 akan dimulai dengan penganggaran divisi Teknologi Informasi yang cukup untuk investasi infrastruktur ataupun pembuatan aplikasi-aplikasi dalam proses operasional dan laporan keuangan. UUP2SK memberikan peluang BPRS untuk bisa melakukan proses transfer dengan perangkat *smartphone* atau *mobile banking*. Memang ada persyaratan permodalan berupa modal sebesar Rp15 milyar untuk bisa punya *mobile banking*. Penguatan divisi IT dengan penganggaran yang cukup. Serta direncanakan akan dibentuk tim pengembangan IT yang terdiri dari beberapa orang lintas divisi yang diharapkan dapat mengakomodir kebutuhan dan solusi dari disetiap divisi baik itu divisi bisnis maupun operasional.

m. Pembentukan Kantor Pusat Operasional dan Kantor Pusat Non Operasional.

Ketika gedung baru sudah selesai maka operasional kantor pusat akan kita pisahkan fungsionalnya menjadi Kantor Pusat Operasional dan Kantor Pusat Non Operasional. Kantor Pusat Operasional, adalah bagian dari kantor pusat yang melakukan kegiatan operasional perbankan khususnya sebagai divisi bisnis yang beroperasi melakukan transaksi pelayanan baik tabungan, deposito dan pembiayaan ditingkat pusat. Sedangkan Kantor Pusat Non Operasional akan berfungsi menjadi pusat kebijakan, perencanaan, pengawasan, dan pengendalian, distribusi anggaran serta manajemen treasur.

n. Rencana Pembelian Aktiva Tetap Inventaris.

No	Nama Barang	Harga/ Unit	Lokasi Kantor	Unit	Total Harga	Bulan Pembelian
1	PC Back Office	3,000,000	01	4	12,000,000	Maret
2	All in One PC	8,000,000	01	2	16,000,000	Maret
3	Laptop IA	6,000,000	01	1	6,000,000	Maret
4	Laptop Operasional	6,000,000	01	1	6,000,000	Maret
5	LCD Monitor 19 inch	1,000,000	01	7	7,000,000	Maret
6	LCD Monitor 22 inch	1,100,000	01	3	3,300,000	Maret
7	LCD Monitor 24 inch	1,400,000	01	2	2,800,000	Maret
8	Mikrotik	1,000,000	01	2	2,000,000	Maret
9	Access Point	750,000	01	4	3,000,000	Maret

10	UPS Client	750,000	01	2	1,500,000	Maret
11	Aki UPS Server	1,500,000	01	2	3,000,000	Maret
12	NAS Storage	5,000,000	01	1	5,000,000	Maret
13	Ubiquiti AC Pro	2,500,000	01	1	2,500,000	Maret
14	SSD Eksternal	200,000	01	5	1,000,000	Maret
15	Licensi Antivirus	1,000,000	01	1	1,000,000	Maret
16	Penangkal Petir	3,000,000	01	1	3,000,000	Maret
17	Switch Hub 24 Port	1,500,000	01	3	4,500,000	Maret
18	Rol UTP Cat 6	2,000,000	01	4	8,000,000	Maret
19	RJ45 Cat 6	1,000,000	01	1	1,000,000	Maret
20	Printer IBM Dot Matrix	3,000,000	01	1	3,000,000	Maret
21	Printer Laser Jet	1,500,000	01	2	3,000,000	Maret
22	Mobil Layanan Kas	260,000,000	01	1	260,000,000	Juni
23	Camera CCTV Indor	700,000	01	10	7,000,000	Maret
24	Camera CCTV Outdoor	1,500,000	01	3	4,500,000	Maret
25	Jasa Instalasi Jaringan	150,000	01	50	7,500,000	Maret
26	Kabel CCTV	1,500,000	01	2	3,000,000	Maret
Sub Total					376,600,000	
27	PC Back Office	3,000,000	02	1	3,000,000	Maret
28	TV LED 50"	5,600,000	02	1	5,600,000	Maret
29	Printer	1,500,000	02	1	1,500,000	Maret
30	Laptop Operasional	6,000,000	02	1	6,000,000	Maret
31	LCD Monitor 19 inch	1,000,000	02	2	2,000,000	Maret
32	Standing TV Stand	800,000	02	1	800,000	Maret
33	Sound Frontline	500,000	02	1	500,000	Maret
34	Tanah Kantor Sleman	1,600,000,000	02	1	1,600,000,000	Februari
Sub Total					1,619,400,000	
35	PC Back Office	3,000,000	03	2	6,000,000	Maret
36	TV LED 50"	5,600,000	03	1	5,600,000	Maret
37	TV LED 32" - Banking Hall	2,500,000	03	1	2,500,000	Maret

38	Standing TV Stand	800,000	03	1	800,000	Maret
39	Sound Frontline	500,000	03	1	500,000	Maret
40	Printer Scan Copy	3,000,000	03	1	3,000,000	Maret
41	Laptop Operasional	6,000,000	03	1	6,000,000	Maret
42	Mini PC	3,500,000	03	1	3,500,000	Maret
43	Lemari Display Frontline	3,000,000	03	1	3,000,000	Maret
Sub Total					30,900,000	
Total					2.026.900.000	

2. Rencana dan langkah-langkah strategis jangka menengah periode tiga tahun. (2024 -2026)

- Rencana penambahan modal disetor pada tahun 2024 sebesar Rp 2 milyar. POJK tentang no 66/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum BPRS menyebutkan bahwa BPRS wajib mempunyai tingkat KPMM/CAR sebesar 12%. Apabila sebuah BPRS tingkat CAR nya kurang dari 12% maka masuk dalam kategori Bank Dalam Penyehatan dan jika kurang dari * % masuk dalam kategori Bank dalam Resolusi. Sementara itu dalam ketentuan Tingkat Kesehatan Bank untuk peringkat 1 tingkat CAR diatas 15%. Dengan demikian yang harus dilakukan adalah menjaga CAR minimal 15% agar supaya bisa peringkat 1 dan aman dari kategori BDP. Strateginya adalah menambah setoran modal pada tahun 2024 sebesar Rp 2 milyar sehingga total modal sebesar Rp 12 milyar. Direncanakan akan pemenuhan modal disetor minimal Rp 15 milyar yang akan dipenuhi pada tahun 2026. Dengan modal Rp 15 milyar Bank bisa mengadakan transaksi pembayaran lalu lintas pembayaran semacam mobile banking.
- Evaluasi Lokasi Kantor Cabang Sleman. Kantor Cabang Sleman saat masih dalam kondisi kontrak sampai setahun kedepan (April 2023). Dengan demikian perlu dibuat analisis terkait lokasi dan skema kepemilikannya. Jika lokasi Cabang Sleman saat ini sudah representatif maka perpanjangan kontrak menjadi pilihan namun jika sebaliknya maka pindah kontrak atau bahkan mencari lokasi dengan skema kepemilikan sendiri (dibeli) bisa menjadi pilihan. Dari skala ekonomi Kantor Cabang Sleman menjadi jaringan kantor BDS yang punya potensi berkembang besar seiring dengan wilayah kerja di Kabupaten Sleman yang merupakan kabupaten terbesar di DIY setelah Kota Yogyakarta.
- Kantor Pusat Operasional. Dengan mempunyai jaringan dua Kantor Cabang yaitu Sleman dan Kulon Progo maka dalam manajemen pengelolaannya kantor operasional pusat dijadikan Kantor Pusat Operasional (KPO). Kantor Pusat manajemennya terpisah dengan KPO. Dengan demikian pada tahun 2024 Bank Syariah BDS punya jaringan berupa Kantor Pusat, Kantor Pusat Operasional di kota Yogyakarta, Kantor Cabang Sleman dan Kantor Cabang Kulon Progo. Kantor Pusat terdiri dari Direksi, Divisi Marketing, Operasional

dan Umum serta SPI yang membawahi seluruh Kantor Cabang. Kantor Kas diperkirakan sejumlah 3 Kantor Kas.

- d. Pembukaan Kantor Cabang Gunungkidul/Bantul. Setiap periode dua (2) tahunan Bank Syariah BDS mengikhtikarkan pembukaan jaringan kantor berupa Kantor cabang dan Kantor Kas baru. Pada jangka menengah atau tahun 2024 mulai dirintis pembukaan Kantor Kas Gunungkidul/ Bantul sebagai bagian dari penetrasi pasar di wilayah Yogyakarta bagian atas/selatan. Selanjutnya pada tahun 2025 Kantor Kas Gunungkidul ditingkatkan statusnya menjadi Kantor Cabang. Kabupaten Gunungkidul dipilih sebagai cabang ketiga dikarenakan potensi wisata yang terus berkembang dan adanya lokasi cukup strategis berupa gedung Pamela Swalayan yang beroperasi pada awal tahun 2018 di Wonosari. Direncanakan ada lima (5) kantor cabang di seluruh provinsi DIY.
- e. Pemenuhan sarana dan tenaga IT. Seiring dengan kemajuan teknologi yang sangat luar biasa menembus seluruh batas tata ruang dan demografi maka mau tidak mau harus disiapkan tenaga dan sarana IT dengan memadai. Mengacu pada POJK no. 75/POJK.03/2016 tentang Standar Penyelenggaraan Teknologi Informasi bagi BPRS meliputi minimal rekam cadang (back up), installer aplikasi inti Perbankan, Pusat data, Pusat Pemulihan Bencana (Disaster Recovery Center)
- f. Penunjukan Pejabat Eksekutif (PE) Manajemen Risiko dan PE Kepatuhan. Sesuai dengan POJK no 4/POJK.03/2015 tentang Tata Kelola. Saat ini antara PE Kepatuhan dan PE Manajemen Risiko masih jadi satu, direncanakan akan ada pemisahan antara PE Kepatuhan dan PE Manajemen Risiko. PE Manajemen Risiko akan terlibat dalam komite pembiayaan.

3. Rencana dan langkah-langkah strategis jangka panjang periode 5 (lima) tahun*). (periode 2024-2028)

- a. Usia BPR Syariah BDS ada di 20 tahun. Asset diperkirakan bisa tembus angka Rp 300 milyar dengan karyawan sekitar 75 orang dan modal disetor sebesar Rp 15 milyar. Kondisi perbankan dengan asset sebesar itu tentunya memerlukan penanganan yang lebih profesional. Langkah langkah yang harus dipersiapkan meliputi jaringan kantor, kepengurusan dan sumber daya insani pengelolanya.
- b. Dalam upaya pengelolaan perbankan syariah yang lebih profesional pada tiga sd lima tahun mendatang akan ada penambahan satu direksi yang membidangi masalah kepatuhan baik terkait prinsip prudential Bank maupun syariah serta direktur bisnis. Komposisi Dewan Direksi menjadi Direktur Utama, Direktur Bisnis dan Direktur Kepatuhan/ Operasional. Struktur Dewan Komisaris dimungkinkan menjadi 3 orang.

STRATEGI BISNIS DAN KEBIJAKAN

Nama BPRS : PT. BPRS BAROKAH DANA SEJAHTERA
Alamat : JL. SISINGAMANGARAJA NO 71
Kota/Kabupaten : YOGYAKARTA

1. Analisis Posisi BPRS dalam Persaingan Usaha Berdasarkan Aset dan/atau Lokasi

Berikut data Aset 13 BPRS di wilayah D.I. Yogyakarta posisi data September 2023:

(Rp ribu)			
NO	BPRS	Aset	Market Share
1	HIK Mitra Cahaya Indonesia	246,674,509	17.69%
2	Barokah Dana Sejahtera	194,329,917	13.94%
3	Bangun Drajat Warga	191,024,553	13.70%
4	Madina Mandiri Sejahtera	190,752,032	13.68%
5	Unisia Insan Indonesia	134,745,051	9.66%
6	Mitra Harmoni	94,242,684	6.76%
7	Mitra Amal Mulia	67,073,109	4.81%
8	Cahaya Hidup	54,441,560	3.90%
9	Dana Hidayatullah	52,847,334	3.79%
10	Formes	52,764,694	3.78%
11	Sleman	43,829,458	3.14%
12	Danagung Syariah	35,938,680	2.58%
13	Margi Rizky Bahagia	35,528,443	2.55%
	Total	1,394,192,024	100%

Berdasarkan posisi aset, BPRS Barokah Dana Sejahtera berada pada peringkat kedua per posisi September 2023, diangka Rp194,329,917 ribu. BPRS BDS per posisi September 2023 menduduki urutan ke dua aset terbesar, setelah BPRS HIK Mitra Cahaya Indonesia. Dari 13 BPRS di provinsi DIY, BPRS BDS menempati posisi sudah cukup baik yaitu posisi dua terbesar. Strateginya adalah menjaga pertumbuhan Asset bank yang ditopang dengan pertumbuhan DPK dan penyaluran pembiayaan yang baik.

Apabila dilihat dari market sharenya, market share Asset BPRS BDS adalah sebesar 13.94% dari seluruh BPRS di Yogyakarta sebesar Rp1,394,192,024. Ini menunjukkan BPRS BDS sudah cukup banyak memberi kontribusi kepada perkembangan perbankan Syariah di DIY. Strateginya adalah bagaimana semakin meningkatkan market share Asset sebagai wujud kontribusi dalam pertumbuhan perbankan Syariah di Yogyakarta.

Berikut data DPK 13 BPRS di wilayah D.I. Yogyakarta per September 2023:

(Rp ribu)

NO	BPRS	DPK	Market Share
1	HIK Mitra Cahaya Indonesia	144,618,532	15.85%
2	Barokah Dana Sejahtera	164,145,615	17.99%
3	Bangun Drajat Warga	152,389,045	16.70%
4	Madina Mandiri Sejahtera	100,349,129	11.00%
5	Unisia Insan Indonesia	96,510,643	10.58%
6	Mitra Harmoni	67,682,547	7.42%
7	Mitra Amal Mulia	35,198,077	3.86%
8	Cahaya Hidup	29,784,646	3.26%
9	Dana Hidayatullah	33,935,302	3.72%
10	Formes	35,826,144	3.93%
11	Sleman Syariah	13,471,567	1.48%
12	Danagung Syariah	17,191,642	1.88%
13	Margi Rizky Bahagia	21,496,283	2.36%
	Total	912,599,172	100%

Menurut data penghimpunan DPK diatas, posisi BPRS BDS adalah penghimpun DPK terbesar di Yogyakarta. Dari jumlah 13 BPRS di DIY dengan total penghimpunan DPK di DIY sebesar Rp912,599,172 ribu, market share BPRS BDS adalah sebesar 17.99%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa BPRS BDS mempunyai kontribusi paling tinggi untuk DPK BPRS di Yogyakarta. Dari Total DPK BPRS BDS Rp164,145,615 ribu yang ada dominasi masih berupa Deposito yaitu sebesar Rp113,973,539 atau sebesar 69.43% dari Total DPK BPRS BDS, Sehingga strategi kedepan adalah bagaimana Bank terus mempertahankan pertumbuhan DPK terutama DPK Tabungan.

Berikut data Outstanding 13 BPRS di wilayah D.I. Yogyakarta per September 2023:

(Rp ribu)

NO	BPRS	Penyaluran Dana	Market Share
1	HIK Mitra Cahaya Indonesia	184,513,703	18.49%
2	Barokah Dana Sejahtera	152,671,810	15.30%
3	Bangun Drajat Warga	144,771,609	14.51%
4	Madina Mandiri Sejahtera	128,634,196	12.89%
5	Unisia Insan Indonesia	98,202,496	9.84%
6	Mitra Harmoni	64,753,943	6.49%
7	Mitra Amal Mulia	50,108,094	5.02%

8	Cahaya Hidup	36,668,498	3.68%
9	Dana Hidayatullah	36,005,255	3.61%
10	Formes	39,448,498	3.95%
11	Sleman Syariah	18,851,458	1.89%
12	Danagung Syariah	19,428,459	1.95%
13	Margi Rizky Bahagia	23,587,978	2.36%
	Total	997,645,997	100%

BPRS BDS per September 2023 pada posisi urutan kedua setelah BPRS HIK – Mitra Cahaya Indonesia. Dari total penyaluran pembiayaan seluruh BPRS di DIY sebesar Rp997,645,997 ribu market share BPRS BDS sebesar 15.30%.

Berikut data Modal Disetor 13 BPRS di wilayah D.I. Yogyakarta per September 2023:

(Rp ribu)		
NO	BPRS	Modal Disetor
1	HIK Mitra Cahaya Indonesia	13,905,000
2	Barokah Dana Sejahtera	10,000,000
3	Bangun Drajat Warga	11,000,000
4	Madina Mandiri Sejahtera	10,370,000
5	Unisia Insan Indonesia	8,000,000
6	Mitra Harmoni	6,960,000
7	Mitra Amal Mulia	5,500,000
8	Cahaya Hidup	6,000,000
9	Dana Hidayatullah	5,401,000
10	Formes	5,077,000
11	Sleman Syariah	21,500,000
12	Danagung Syariah	5,010,000
13	Margi Rizky Bahagia	35,528,443

Untuk posisi modal disetor posisi BPRS BDS menduduki peringkat ke-lima BPRS Yogyakarta. Untuk menunjang kegiatan bisnis pada 2024 perlu adanya penambahan modal.

Berikut data Laba 13 BPRS di wilayah D.I. Yogyakarta per September 2023:

(Rp ribu)		
NO	BPRS	Laba
1	HIK Mitra Cahaya Indonesia	923,929
2	Barokah Dana Sejahtera	99,472
3	Bangun Drajat Warga	1,684,376

4	Madina Mandiri Sejahtera	1,069,886
5	Unisia Insan Indonesia	1,008,456
6	Mitra Harmoni	501,606
7	Mitra Amal Mulia	468,305
8	Cahaya Hidup	735,269
9	Dana Hidayatullah	499,747
10	Formes	824,953
11	Sleman Syariah	788,542
12	Danagung Syariah	(1,647,209)
13	Margi Rizky Bahagia	321,811

Posisi laba cukup jauh dibandingkan dengan BPRS sekitarnya yaitu peringkat ke dua belas, hal ini terjadi karena adjustmen kolektibilitas dari Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan pembiayaan yang direstrukturisasi covid-19 menimbulkan biaya PPAP yang cukup besar sehingga menggerus laba periode September 2023.

Strategi yang dapat diambil adalah menyelesaikan pembiayaan pembiayaan yang diadjustmen kolektibilitas dan PPAP, mengembalikan kembali PPAP menjadi pendapatan. Meningkatkan produktifitas aktiva produktif BPRS BDS dalam menghasilkan pendapatan/laba. Lebih mengontrol kembali pembiayaan yang tidak produktif, seperti pembiayaan yang masuk daftar DPK atau NPF. Memperkuat pengikatan agunan pembiayaan . Mengoptimalkan kembali sisi penagihan pembiayaan sehingga nilai tunggakan menjadi kecil. Lebih meningkatkan portfolio DPK Tabungan sehingga biaya dana atas DPK menjadi jauh lebih efisien. Efisiensi penggunaan biaya operasional BPRS.

2. Arah Kebijakan BPRS

- Seluruh pengurus dan karyawan memahami visi dan misi dan budaya kerja perusahaan sehingga dalam melakukan pekerjaan sesuai job masing-masing ada kesamaan persepsi dalam mencapai tujuan perusahaan.
- Marketing adalah jiwa seluruh karyawan BDS. Berdasarkan evaluasi pencapaian penghimpunan dana selama ini hasilnya belum bisa memenuhi target tahunan. Kalaupun target tertutup karena dari Aktiva Antar Bank Pasiva. Upaya ke pemenuhan target dengan menerapkan pola bahwa seluruh karyawan adalah marketing (funding). Seluruh karyawan akan mendapatkan target referral (referensi) secara proporsional sesuai jenjangnya. Sedangkan bagian marketing funding mendapatkan target riil. Ketika semua bergerak untuk funding maka kesulitan likuiditas akan teratasi dan funding sebagai pintu masuk untuk penawaran produk yang lain.
- Prioritas penanganan nasabah pembiayaan bermasalah baik kol 3, 4 dan terlebih lagi kol 5 agar bisa menekan NPF relative kecil atau di angka kurang dari 5 %. Dengan tingkat NPF kecil maka pembentukan PPAP juga relatif kecil, laba sesuai dengan target termasuk dividen dibagi. Ketika pemegang saham

mendapatkan dividen sesuai harapan maka komitmen penambahan modal disetor pun bisa lebih lancar. Target pelemparan pembiayaan agak diturunkan dan diganti dengan upaya penyelesaian nasabah bermasalah. Dalam hal diperlukan Kerjasama dengan pihak eksternal maka akan dicoba dan dilakukan secara terukur.

- d. Review atas semua SOP baik terkait pembiayaan, penghimpunan dana, operasional, personalia dan umum. SOP yang lengkap dan komprehensif diperlukan dalam rangka memastikan seluruh aktivitas sesuai ketentuan dan prosedur sehingga prinsip kehati hatian dan manajemen risiko bisa dilaksanakan dengan baik.
- e. Apresiasi sumber daya insani. Kondisi covid-19 sejak tahun 2020 sd 2023 cukup menumbangkan dunia keuangan sehingga berakibat pada SDI baik pengurangan tenaga kerja, bonus, imbalan, dsb. Mulai tahun 2024 apresiasi atas kinerja SDI akan dimulai lagi dalam bentuk pemberian bonus, reward, rihlah khusus karyawan, rihlah keluarga dan tunjangan lainnya.
- f. Promosi, Demosi dan Mutasi dan Diklat SDI. Dalam rangka penyegaran Sumber daya Insani sekaligus penambahan pengalaman kerja maka akan dilakukan mutasi antar kantor atau pekerjaan, promosi untuk menduduki jabatan di atasnya atau sebaliknya berdasarkan penilaian aspek kinerja. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan (diklat) akan lebih diintensifkan dalam upaya peningkatan kapasitas dan keahlian semua sumber daya insani. Pelatihan tentang perbangkan akan mengarah pada aspek professional dan pelatihan spiritual akan mengarah pada aspek integritas.
- g. Pengembangan produk baru terus dilakukan agar update dengan kebutuhan zaman termasuk menyesuaikan kemajuan teknologi sehingga tidak ketinggalan zaman. Era teknologi menuntut semua produk baik faunding maupun lending ada sentuhan teknologinya.
- h. Pengembangan IT terus dilakukan baik penambahan personil maupun anggaran. Upaya membaranding BDS maju dalam teknologi dan sigap dalam merespon perubahan diperlukan untuk menjadikan Bank Syariah unggul dalam layanan, proses dan laporan berbasis teknologi.

3. Kebijakan Manajemen Risiko dan Tata Kelola BPRS

- a. Pengawasan dan supervisi aktif dari Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah untuk memperkuat Good Corporate Governance.
- b. Setiap karyawan berperan dalam pengelolaan risiko sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya masing masing.
- c. Membangun teknologi yang kuat untuk mendukung penerapan kerangka kerja manajemen risiko Bank.
- d. Sertifikasi dan/atau pelatihan manajemen risiko bagi karyawan.
- e. Menerapkan pendekatan kehati-hatian dan prudent dalam mengembangkan strategi bisnis, yang senantiasa disesuaikan dengan toleransi atas risiko (risk appetite) yang akan diambil oleh Bank.
- f. Me-review/mengevaluasi Peraturan Perusahaan, Standar Operasional Prosedur (SOP), SK dan SE Direksi.
- g. Identifikasi dan mitigasi risiko secara jelas dan terkontrol khususnya terkait dengan produk dan transaksi Bank.

- h. Pengukuran dan penetapan peringkat risiko bank disajikan dalam bentuk profil risiko.
- i. Pengendalian Internal Yang Menyeluruh.
- j. Strategi pencegahan fraud dengan program KYE (Know Your Employee) dan Coaching dari masing-masing atasan.

4. Strategi Penghimpunan Dana

- a. Kolaborasi dengan tim digital marketing untuk promosi online (seperti tabungan berhadiah melalui program “gebyar hadiah akhir tahun”).
- b. Memanfaatkan potensi funding di Pamella Supermarket dengan *standby* di lokasi secara terjadwal minimal 1 bulan sekali.
- c. Kerjasama tabungan pelajar dengan 2 unit sekolah Al-Azhar Wonosari (SD dan SMP).
- d. Database deposan lama untuk penawaran kembali produk baru.
- e. Ekspansi ke lembaga-lembaga (BMT/Yayasan/Sekolah).
- f. Silaturahmi ke masjid-masjid untuk kerjasama pengelolaan tabungan Qurban di kelompok pengajian.
- g. Sapa nasabah lama.
- h. Bagi hasil yang kompetitif terutama pada produk Tabungan Berhadiah.
- i. Membuat forum pengajian yang segmented.
- j. Pemetaan terdampak pembangunan Jalan Tol.
- k. Membuka pasar di wilayah Kalasan.

Deposito

- a. Pengadaan souvenir Deposito yang lebih bervariasi.
- b. Mapping Dan Kanvasing untuk warga terdampak tol atau proyek pemerintah.
- c. Kolaborasi dengan tim kreatif untuk mempromosikan Deposito.

Deposito Wakaf

- a. Pelatihan wakaf untuk BMT.
- b. Sosialisasi ke wakaf uang ke Masjid.
- c. Mengajukan karyawan BDS untuk pembukaan minimal 1 Juta.
- d. Menambah nadzir.
- e. Wakaf lewat administrasi pembiayaan.

Tabungan Ukhuwah Periode II

- a. Kolaborasi promosi Tabungan Ukhuwah dengan karyawan Pamella.
- b. Kanvasing di event internal dan/atau eksternal.
- c. Promosi lewat media sosial.

Tabungan Berhadiah

- a. Promo pada event besar (Ramadhan, Lebaran, 17an, Milad BDS, Hari Ibu dll).
- b. Mapping Dan Kanvasing untuk warga terdampak tol atau proyek pemerintah.
- c. Promosi lewat media sosial, bekerjasama dengan tim kreatif.

Tabungan Sekolah

- a. Adanya souvenir menarik disetiap pembukaan tabungan saat ajaran baru dengan min. pembukaan 500ribu.
- b. Promosi lewat media sosial, bekerjasama dengan tim kreatif.

Tabungan VA Pelajar

- a. Menambah kerjasama dengan lembaga pendidikan baru.
- b. Kerjasama tabungan pelajar dengan 2 unit sekolah Al Azhar Wonosari (SD dan SMP).
- c. Pengadaan mobil kas keliling (MOKAS) sebagai branding perusahaan dan sebagai fasilitas mobilisasi Tab Pelajar.
- d. Pemberian paket alat tulis untuk siswa (tab VA) yang rajin menabung pada akhir tahun ajaran.

Tabungan Tiara

- a. Promosi di pertemuan PPDB di sekolah.
- b. Adanya souvenir menarik disetiap pembukaan tabungan TIARA saat ajaran baru dengan min. pembukaan 500ibu.
- c. Kolaborasi dengan tim kreatif untuk promosi Tabungan Tiara.

Tabungan Qurma

- a. Program silaturahmi dari Masjid ke Masjid (1 bulan 2 Masjid).
- b. Kerjasama dengan masjid untuk sosialisasi pengelolaan Tabungan Qurban.
- c. Kerjasama dengan komunitas untuk mengadakan kajian pranikah (JOFISA).
- d. Kolaborasi dengan tim kreatif untuk promosi Tabungan Qurma.

Tabungan Haji

- a. Kerjasama dengan biro haji dan umroh untuk penawaran tabungan haji.
- b. Memanfaatkan peluang yang ada dengan memaksimalkan promosi tab Haji.
- c. Kolaborasi dengan tim kreatif untuk promosi Tabungan Haji.

5. Strategi Penyaluran Pembiayaan

- a. Penyehatan kualitas pembiayaan yang tidak produktif.
 - Bekerjasama dengan bagian Remedial.
 - Memetakan pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi.
 - Memetakan pembiayaan berdasarkan skema pembayaran angsuran.
- b. Meningkatkan porsi penyaluran dana pada fasilitas Murabahah KPR/Istishna'.
- c. Meningkatkan kapasitas SDM Marketing dengan pelatihan-pelatihan yang dapat menunjang kinerja bisnis yang lebih baik.
- d. Manambah personil Marketing.
- e. Merealisasikan aktifitas dan produk baru, seperti:
 - Personal Financing.
 - Kerjasama dengan fintech Dhuha.
 - Pembiayaan talangan ibadah haji plus, haji mandiri dan umrah.
 - Penukaran uang asing.

- Pembiayaan kepemilikan emas.
- Gadai emas.
- f. Pembiayaan UMKM menengah kebawah dengan pelayanan cepat dan mudah persyaratannya.
- g. Pembiayaan sektor pertanian, peternakan dan perkebunan dengan pola bayar setelah panen dengan memperhatikan manajemen resikonya.
- h. Bagi hasil/margin spesial khusus warga bertempat tinggal dan usaha di Kulonprogo.
- i. Program KTA dengan mitigasi resiko menggunakan asuransi pembiayaan.
- j. Bekerjasama dengan Lembaga BMT dengan program eksekuting ataupun channelling.
- k. Menyapa nasabah lama.
- l. Target realistis dan berkualitas.
- m. Memasarkan produk unggulan dengan tepat sasaran.
- n. Update database dan pemetaan calon customer.
- o. Mencari vendor penyedia database.
- p. Tenor yang lebih panjang bagi fasilitas pegawai, untuk menjaga Outstanding.

6. Strategi Penyelesaian Permasalahan Strategis BPRS

- a. Fokus pada proses perbaikan dan penyehatan kembali atas kualitas pembiayaan yang masih terimbas dari pandemi covid-19.
- b. Melakukan perbaikan tata kelola atas proses penyaluran dana.
- c. Melakukan re-organisasi pada sektor bisnis dan operasional.
- d. Penetapan tata kelola yang baik pada seluruh aspek operasional.

7. Strategi Pemenuhan Ketentuan BPRS

No	Ketentuan		Keterangan	Strategi
	Nomor POJK	Tentang		
1	75/POJK.03/2016	Standar Penyelenggaraan Teknologi Informasi Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.	Sudah memiliki SOP namun belum sesuai dengan ketentuan yang ada.	Akan melakukan pembahasan dan evaluasi agar dapat disesuaikan dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
2	51/POJK.03/2017	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.	Belum memiliki dokumen tertulis tentang Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.	Akan menyusun serta menyampaikan laporan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
3	18/POJK.07/2018	Layanan Pengaduan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.	Telah memiliki ketentuan perihal petugas yang	Akan melakukan pembahasan dan menyusun

			bertanggung-jawab atas Pengaduan Konsumen namun belum memiliki dokumen tertulis yang mengatur kebijakannya.	ketentuan tertulisnya.
4	6/POJK.07/2022	Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.	Belum memiliki dokumen tertulis tentang Perlindungan Konsumen.	Akan melakukan pembahasan dan menyusun ketentuan tertulisnya.



LAMPIRAN

A. NERACA PERBANDINGAN

PT BPRS BAROKAH DANA SEJAHTERA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2023
(dalam Rupiah)

KETERANGAN	2023	2022
<u>ASET</u>		
Kas	1,014,290,500	794,017,700
Penempatan pada Bank Lain	37,261,027,993	44,623,720,766
Piutang Murabahah	62,694,225,343	46,663,548,315
Pembiayaan Mudharabah	2,322,643,656	3,496,027,489
Pembiayaan Emas	3,016,550	-
Piutang Sewa	107,864,136	119,328,792
Piutang Istishna'	819,058,713	191,683,328
Pembiayaan Musyarakah	95,368,935,678	75,390,140,581
Pembiayaan Ijarah	385,455,144	1,894,632,671
Piutang Multijasa	2,823,425,574	2,570,077,981
Qardh	330,040,574	451,561,639
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	(2,087,469,113)	(1,765,692,991)
Aktiva Istishna' Dalam Penyelesaian	-	122,100,000
Agunan Yang Diambil Alih	1,586,430,616	208,668,291
Aset Tetap dan Inventaris	5,379,544,296	5,300,386,514
Aset Tidak Berwujud	30,635,557	27,973,220
Rupa-Rupa Aktiva	7,670,148,777	4,269,955,900
Jumlah Aset	215,709,273,992	184,358,130,195
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>		
KEWAJIBAN		
Kewajiban Segera	1,336,007,600	1,281,576,793
Tabungan Wadiah	40,790,147,862	32,797,364,250
Tabungan Mudharabah	18,795,437,731	18,079,473,375
Deposito Mudharabah	118,417,889,244	102,132,136,700
Kewajiban Kepada Bank Lain	19,904,652,926	16,067,374,590
Rupa-Rupa Pasiva	237,451,972	628,773,318
Jumlah Kewajiban	199,481,587,335	184,358,130,195
EKUITAS		
Modal Disetor	10,000,000,000	8,000,000,000
Cadangan	2,386,630,314	2,325,574,523
Saldo Laba		
Saldo Laba (Rugi) Tahun Lalu	3,045,856,646	3,154,740,834
Pembagian Laba Tahun Lalu	(1,221,115,812)	(1,330,000,000)
Lab a (Rugi) Tahun Berjalan	2,016,315,509	1,221,115,812
Jumlah Ekuitas	16,227,686,657	13,371,431,169
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	215,709,273,992	184,358,130,195

B. LAPORAN LABA RUGI PERBANDINGAN

PT BPRS BAROKAH DANA SEJAHTERA
LAPORAN LABA (RUGI)
PER 31 DESEMBER 2023
(dalam Rupiah)

KETERANGAN	2023	2022
PENDAPATAN		
<u>Pendapatan Operasional</u>		
Pendapatan dari Penyaluran Dana:		
Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	19,995,477,184	16,029,440,228
Dari Bank Lain	1,054,665,549	1,058,942,186
Pendapatan Operasional Lainnya	997,054,628	778,031,637
Jumlah Pendapatan Operasional	22,047,197,361	17,866,414,052
<u>Bagi Hasil Kepada Pemilik Dana</u>		
Pihak Ketiga Bukan Bank:		
Tabungan Mudharabah	457,630,906	399,518,785
Deposito Mudharabah	6,944,353,305	5,916,155,396
	7,401,984,211	6,315,674,181
Bank-Bank Lainnya	969,768,308	1,040,439,866
Bagi Hasil Deposito Wakaf Tunai iB BDS	15,284,917	8,122,262
Jumlah Bagi Hasil Kepada Pemilik Dana	8,387,037,436	7,364,236,309
Pendapatan Operasional Setelah Distribusi Bagi Hasil	13,660,159,925	10,502,177,742
BEBAN		
<u>Beban Operasional</u>		
Beban Bonus Titipan Wadiah	891,209,131	833,628,927
Beban Premi	335,350,681	313,551,693
Beban Tenaga Kerja	5,821,314,576	5,699,214,674
Beban Umum dan Administrasi	1,330,584,373	1,289,237,905
Beban Penyusutan	2,131,263,233	858,742,762
Beban Penyisihan Aktiva Produktif	716,240,645	149,474,000
Beban Operasional Lainnya	2,053,764	35,029,561
Jumlah Beban Operasional	11,228,016,402	9,178,879,522
Laba Operasional	2,432,143,522	1,323,298,220
Pendapatan Non Operasional	4,871,298	199,410,822
Beban Non Operasional	(30,729,364)	(10,505,854)
Laba Sebelum Pajak	2,406,285,456	1,512,203,188
Taksiran Pajak Penghasilan	389,969,947	291,087,376
Laba (Rugi) Setelah Pajak Penghasilan	2,0166,315,509	1,221,115,812

C. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

PT BPRS BAROKAH DANA SEJAHTERA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PER 31 DESEMBER 2023
(dalam Rupiah)

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo per 31 Desember 2021 Disajikan Kembali	8,000,000,000	2,182,181,579	3,154,740,834	13,336,922,413
Setoran Modal 2022	-	-	-	-
Laba (Rugi) Bersih 2022	-	-	1,221,115,812	1,221,115,812
Pembagian Saldo Laba Tahun 2021	-	143,392,944	(1,330,000,000)	(1,186,607,056)
Saldo per 31 Desember 2022	8,000,000,000	2,325,574,523	3,045,856,646	13,371,431,169
Setoran Modal 2023	2,000,000,000	-	-	2,000,000,000
Laba (Rugi) Bersih 2023	-	-	2,016,315,509	2,016,315,509
Pembagian Saldo Laba Tahun 2022	-	61,055,791	(1,221,115,812)	(1,160,060,021)
Saldo per 31 Desember 2023	10,000,000,000	2,386,630,314	3,841,056,343	16,227,686,675



KANTOR AKUNTAN PUBLIK Drs. SOEROSO DONOSAPOETRO

IZIN USAHA : KEP. MENKEU NO. 254/KM.06/2004

JL. BEO No. 49 DEMANGAN BARU TELP/FAX. : 0274-589283 YOGYAKARTA 55281

e-mail : soerosods@gmail.com

Laporan No. : 00020/2.0626/AU.2/07/0280-1/1/II/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth.
Direksi dan Dewan Komisaris
PT BPRS Barokah Dana Sejahtera
Jl. Sisingamangaraja No. 71
Yogyakarta

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPRS Barokah Dana Sejahtera yang terdiri dari laporan neraca tanggal 31 Desember 2023, serta laporan perhitungan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK Syariah) di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Informasi Lain

Audit kami atas laporan keuangan PT BPRS Barokah Dana Sejahtera pada 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan tersebut secara keseluruhan. Informasi didalam neraca dan laba rugi yang disertakan pada laporan terlampir untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan terlampir yang seharusnya menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah



KANTOR AKUNTAN PUBLIK Drs. SOEROSO DONOSAPOETRO

IZIN USAHA : KEP. MENKEU NO. 254/KM.06/2004

JL. BEO No. 49 DEMANGAN BARU TELP/FAX. : 0274-589283 YOGYAKARTA 55281

e-mail : soerosods@gmail.com

(PSAK Syariah). Informasi didalam lampiran-lampiran merupakan tanggung jawab manajemen PT BPRS Barokah Dana Sejahtera yang dihasilkan dari catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan PT. BPRS Barokah Dana Sejahtera tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 23 Februari 2023

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK Syariah) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang



KANTOR AKUNTAN PUBLIK Drs. SOEROSO DONOSAPOETRO

IZIN USAHA : KEP. MENKEU NO. 254/KM.06/2004

JL. BEO No. 49 DEMANGAN BARU TELP/FAX. : 0274-589283 YOGYAKARTA 55281

e-mail : soerosods@gmail.com

cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

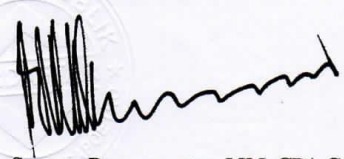
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik

KAP Drs. Soeroso Donosapoetro

NIU-KAP: KEP-254/KM.6/2004



Drs. Soeroso Donosapoetro, MM., CPA, CA.

NRAP: AP.0280.

Nomor Register IAPI: 1362

20 Februari 2024



D. PROYEKSI NERACA TAHUN 2024

PT BPRS BAROKAH DANA SEJAHTERA
PROYEKSI NERACA
PER 31 DESEMBER 2024
(dalam Rupiah)

KETERANGAN	2024
<u>ASET</u>	
Kas	1,043,147,793
Penempatan pada Bank Lain	32,183,644,772
Piutang Murabahah	110,477,406,083
Pembiayaan Mudharabah	2,724,985,051
Pembiayaan Emas	
Piutang Sewa	106,856,879
Piutang Istishna'	960,908,462
Pembiayaan Musyarakah	103,867,803,794
Pembiayaan Ijarah	1,637,735,750
Piutang Multijasa	4,998,993,420
Qardh	423,030,278
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif	1,991,126,883
Aktiva Istishna' Dalam Penyelesaian	894,020,700
Agunan Yang Diambil Alih	561,976,935
Aset Tetap dan Inventaris	8,810,930,735
Aset Tidak Berwujud	144,964,709
Rupa-Rupa Aktiva	6,263,712,376
Jumlah Aset	227,914,689,038
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>	
KEWAJIBAN	
Kewajiban Segera	1,208,958,282
Tabungan Wadiah	42,711,044,162
Tabungan Mudharabah	21,555,984,108
Deposito Mudharabah	124,102,489,243
Kewajiban Kepada Bank Lain	16,287,935,902
Rupa-Rupa Pasiva	2,630,197,420
Jumlah Kewajiban	208,496,609,117
EKUITAS	
Modal Disetor	12,000,000,000
Cadangan	2,386,630,313
Saldo Laba	
Saldo Laba (Rugi) Tahun Lalu	1,824,740,838
Lab a (Rugi) Tahun Berjalan	3,206,708,770
Jumlah Ekuitas	19,418,079,921
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	227,914,689,038

E. PROYEKSI LAPORAN LABA RUGI TAHUN 2024

PT BPRS BAROKAH DANA SEJAHTERA
LAPORAN LABA (RUGI)
PER 31 DESEMBER 2024
(dalam Rupiah)

KETERANGAN	2024
PENDAPATAN	
Pendapatan Dari Penyaluran Dana	23,259,197,627
Pendapatan Operasional Lainnya	630,000,000
Pendapatan Non Operasional	9,084,000
Total Pendapatan	23,898,281,627
BEBAN	
Bagi Hasil Kepada Pemilik Dana	9,536,214,596
Beban Operasional	10,452,823,235
Beban Non Operasional	40,200,000
Total Beban	20,029,237,831
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	3.869.043.796
Taksiran Pajak Penghasilan	662,335,026
Laba (Rugi) Setelah Pajak Penghasilan	3,206,708,770

INFORMASI LAINNYA

Nama BPRS : PT. BPRS BAROKAH DANA SEJAHTERA
 Alamat : JL. SISINGAMANGARAJA NO 71
 Kota/Kabupaten : YOGYAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN INKLUSI

Dalam rangka meningkatkan inklusi keuangan kepada konsumen dan atau masyarakat, maka manajemen membuat rencana inklusi untuk tahun 2024 sebagai berikut:

No	Sasaran	Program Inklusi Keuangan	Tujuan	Aktivitas	Frek	Lokasi
1	Karyawan	Program kerja sama dengan lembaga	Keberlangsungan atas Akses dan/atau Produk dan/atau Layanan	Kerja Sama Produk Simpanan dan Pembiayaan	1 X	Kota Yogyakarta
2	Masyarakat Umum	BDS Fun Walk dan Inklusi Keuangan	Keberlangsungan atas Akses dan/atau Produk dan/atau Layanan	Jalan Sehat dan Promosi	1 X	Kota Yogyakarta

RENCANA PELAKSANAAN LITERASI

Dalam rangka meningkatkan literasi keuangan kepada konsumen dan atau masyarakat, maka manajemen membuat rencana edukasi untuk tahun 2024 sebagai berikut:

No	Sasaran	Program Literasi Keuangan	Tujuan	Aktivitas	Frek	Lokasi
1	Pelajar, Guru, Pemuda	Baksos Ramadhan dan Literasi Keuangan	Meningkatkan pengetahuan terhadap fungsi Bank Syariah Kepada Pelajar Pesantren dan Panti Asuhan	Bakti Sosial	1 X	Kabupaten Kulonprogo
2	Petani, Masyarakat daerah tertinggal, terpencil, dan terluar	Tebar Hewan Qurban dan Literasi Keuangan	Meningkatkan pengetahuan terhadap produk keuangan syariah	Bakti Sosial	1 X	Kabupaten Gunung Kidul
3	Masyarakat umum, Pensiunan	Pengajian Rabu Pon dan Literasi Keuangan	Meningkatkan pengetahuan terhadap produk keuangan syariah	Pengajian	1 X	Kota Yogyakarta

RENCANA PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BERMASALAH

Dalam rangka menurunkan NPF, maka manajemen membuat rencana untuk tahun 2024 sebagai berikut:

1. Bekerja secara tim lebih efektif dibandingkan dengan individu;
2. Penanganan NPF bertingkat atau berjenjang dari staf, supervisor, manajer marketing hingga direksi;
3. Pemantauan DPK NPF mulai dirubah dari pantau masuk kolektibilitas 3 akan dirubah masuk kolektibilitas 2;
4. Lebih mengoptimalkan jalur litigasi dan lelang dengan target 1 bulan minimal 2 nasabah masuk jalur litigasi (khusus gugatan sederhana);
5. Pemberian wewenang memutuskan jumlah pelunasan nasabah NPF nominal tertentu di tim remedial agar lebih taktis dan efisien;
6. Pemisahan komite NPF untuk restrukturisasi nasabah NPF, perbedaan kepentingan sering terjadi benturan antara bisnis dan remedial (profit and recovery);
7. Bekerja sama dengan pihak ketiga secara formal, seperti makelar, dealer, agen properti dalam kaitan penjualan aset agunan NPF;
8. Audiensi dengan pihak hukum terkait, seperti Pengadilan Agama, Polisi, Advokat, KPKNL;
9. Ruangan khusus penanganan nasabah bermasalah (jangka panjang).
10. Pola administrasi dan koordinasi NPF ditingkatkan.
11. Diskon besar pelunasan pembiayaan bermasalah di bawah 50juta.
12. Terus melakukan update data NPF dan fokus pada penyelesaian.
13. Pemantauan nasabah di kolektibilitas 2 dengan fasilitas restrukturisasi.
14. Pemantauan intensif pada agunan bergerak.

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

I. RINGKASAN EKSEKUTIF

Sebagai salah satu pelaku usaha jasa keuangan perbankan, PT. BPRS Barokah Dana Sejahtera memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Di era yang penuh dengan tantangan sosial dan lingkungan, Bank Syariah BDS tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga memperhatikan dampak dari kegiatan usahanya terhadap kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan. Bank Syariah BDS berkomitmen untuk menjadi Bank yang bermanfaat untuk umat dengan memberikan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah dan berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Bank Syariah BDS menyadari bahwa keberhasilan usaha tidak hanya diukur dari keuntungan finansial, tetapi juga dari nilai-nilai sosial dan lingkungan yang dihasilkan. Oleh karena itu, Bank Syariah BDS selalu menjaga keseimbangan antara kegiatan perekonomian, interaksi sosial kemasyarakatan, dan pelestarian lingkungan, dengan mengutamakan tanggung jawab kepada *stakeholder* dalam konteks luas, bukan hanya kepada pemegang saham dalam konteks sempit dan terbatas.

Bank Syariah BDS berlandaskan pada nilai-nilai ekonomi yang menginspirasi kami untuk berpartisipasi aktif dalam menciptakan nilai bagi masyarakat melalui:

1. Pengembangan ekonomi yang merata dan adil;
2. Peningkatan kualitas hidup masyarakat, terutama dalam hal mengurangi kemiskinan dan ketimpangan;
3. Kerjasama dengan berbagai pihak dalam mendukung pembangunan, tidak hanya pada aspek infrastruktur fisik, tetapi juga pada aspek pengembangan sumber daya manusia yang siap menghadapi tantangan global, termasuk di dalamnya;
4. Adaptasi dan mitigasi terhadap dampak perubahan iklim yang berpengaruh pada interaksi sosial dan kelestarian lingkungan;
5. Pelestarian dan pengembangan kebudayaan serta nilai-nilai luhur yang sesuai dengan harapan *stakeholder*.

II. VISI MISI

VISI

Menjadi lembaga perbankan syariah yang besar dan sehat serta memberi kemanfaatan pada umat.

MISI

1. Melakukan operasional perbankan secara kompetitif, efisien, dan memenuhi prinsip kehati-hatian;
2. Memberikan pelayanan prima dan optimal kepada nasabah, mengembangkan dan menumbuhkan sektor riil berbasis bagi hasil;
3. Mengembangkan sumber daya manusia berdasarkan aspek profesionalitas dan spiritualitas;
4. Mengembangkan prinsip keseimbangan dalam semua aspek termasuk pemenuhan hak bagi seluruh *stakeholder*;
5. Bekerjasama dengan perbankan syariah lainnya menuju kebaikan umat dan kemaslahatan umat.

III. TUJUAN AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN BANK

Bank Syariah BDS bertujuan untuk mewujudkan aksi keuangan berkelanjutan yang memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan di Yogyakarta. Bank Syariah BDS menjunjung tinggi komitmen untuk menjaga keberlanjutan bisnis dan dampak sosial yang baik bagi lingkungan dengan cara:

1. Nasabah, memberikan layanan yang berkualitas, profesional, dan sesuai dengan kebutuhan dan harapan nasabah;
2. Karyawan, mengembangkan potensi dan kinerja modal insani dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk berkontribusi dalam berbagi kebaikan melalui kepemimpinan, kemampuan manajerial dan interaksi sosial;
3. Masyarakat, bertanggung jawab dan berkomitmen untuk berbagi kebaikan kepada komunitas dalam upaya mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs);
4. Pemegang Saham, memberikan kinerja yang optimal dan bernilai tambah serta menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan;
5. Regulator, menjadi teladan dalam tata kelola perusahaan dan standar etika dalam melakukan bisnis yang sehat.

Aksi keuangan berkelanjutan ini mencakup 5 (lima) ruang yang harus dicapai guna memberikan kontribusi terhadap *stakeholder* dalam memberikan nilai tambah dan kesejahteraan dan kemajuan secara luas.

IV. RENCANA LIMA TAHUN

RAKB ini disusun untuk 5 (lima) tahun ke depan, dijelaskan menggunakan tabel yang menggambarkan target kegiatan prioritas dan indikator keberhasilan, diantaranya:

Target Kegiatan Prioritas dan Indikator Keberhasilan 5 Tahunan:

Tahun	No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
2024	1	Pelatihan keuangan berkelanjutan bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Pejabat Eksekutif.	30% Pejabat Eksekutif mengikuti pelatihan.
	2	Melakukan kajian risiko serta potensi bisnis untuk penyaluran dana berkelanjutan.	Pedoman risiko serta kajian bisnis model dan potensi mengenai produk keuangan berkelanjutan.
	3	Pelatihan analisa penyaluran dana berbasis keuangan berkelanjutan dan pengetahuan pendanaan <i>green building</i> atau berorientasi pada keberlangsungan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.	30% petugas <i>account officer</i> mengikuti pelatihan.
	4	Membuat kebijakan serta menumbuhkan nilai atau kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan dengan melakukan efisiensi sumber daya seperti listrik dan air, ataupun penggunaan kertas, serta meminimalisir sampah plastik pada setiap kegiatan BPRS.	Berkurangnya biaya yang dikeluarkan pada penggunaan sumber daya listrik, air dan kertas sebesar 4% dari tahun sebelumnya. serta tidak ada penggunaan kemasan plastik konsumsi dalam kegiatan internal BPRS.
	5	Peningkatan kapasitas dan kapabilitas organisasi melalui pelatihan dan asesmen.	Standar kompetensi 30% petugas analis dan <i>back office</i> .
	6	Penggunaan digitalisasi dalam proses bisnis.	Berkurangnya frekuensi rapat secara tatap muka, serta melakukan proses arsip secara digital.
	7	Penyaluran dana modal kerja konstruksi dan UMKM yang fokus pada usaha/pembangunan yang tergolong kepada <i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i> .	SOP Penyaluran Dana disesuaikan dengan program keuangan berkelanjutan. Penyaluran dana modal kerja konstruksi dan UMKM dalam pembangunan atau terkait

			dengan pemberdayaan masyarakat sekitar.
2025-2026	1	Pelatihan keuangan berkelanjutan bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Pejabat Eksekutif.	30% Pejabat Eksekutif mengikuti pelatihan.
	2	Melakukan kajian risiko serta potensi bisnis untuk penyaluran dana berkelanjutan.	Pedoman risiko serta kajian bisnis model dan potensi mengenai produk keuangan berkelanjutan.
	3	Pelatihan analisa penyaluran dana berbasis keuangan berkelanjutan dan pengetahuan pendanaan <i>green building</i> atau berorientasi pada keberlangsungan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.	30% petugas analis mengikuti pelatihan.
	4	Membuat kebijakan serta menumbuhkan nilai atau kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan dengan melakukan efisiensi sumber daya seperti listrik dan air, ataupun penggunaan kertas, serta meminimalisir sampah plastik pada setiap kegiatan BPRS.	Berkurangnya biaya yang dikeluarkan pada penggunaan sumber daya listrik, air dan kertas sebesar 4% dari tahun sebelumnya. serta tidak ada penggunaan kemasan plastik konsumsi dalam kegiatan internal BPRS.
	5	Peningkatan kapasitas dan kapabilitas organisasi melalui pelatihan dan asesmen.	Standar kompetensi 30% petugas analis dan <i>back office</i> .
	6	Penggunaan digitalisasi dalam proses bisnis.	Berkurangnya frekuensi rapat secara tatap muka, serta melakukan proses arsip secara digital.
	7	Penyaluran dana modal kerja konstruksi dan UMKM yang fokus pada usaha/pembangunan yang tergolong kepada <i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i> .	SOP Penyaluran Dana disesuaikan dengan program keuangan berkelanjutan. Penyaluran dana modal kerja konstruksi dan UMKM dalam pembangunan atau terkait

			dengan pemberdayaan masyarakat sekitar.
2027-2028	1	Pelatihan keuangan berkelanjutan bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Pejabat Eksekutif.	30% Pejabat Eksekutif mengikuti pelatihan.
	2	Melakukan kajian risiko serta potensi bisnis untuk penyaluran dana berkelanjutan.	Pedoman risiko serta kajian bisnis model dan potensi mengenai produk keuangan berkelanjutan.
	3	Pelatihan analisa penyaluran dana berbasis keuangan berkelanjutan dan pengetahuan pendanaan <i>green building</i> atau berorientasi pada keberlangsungan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.	30% petugas analis mengikuti pelatihan.
	4	Membuat kebijakan serta menumbuhkan nilai atau kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan dengan melakukan efisiensi sumber daya seperti listrik dan air, ataupun penggunaan kertas, serta meminimalisir sampah plastik pada setiap kegiatan BPRS.	Berkurangnya biaya yang dikeluarkan pada penggunaan sumber daya listrik, air dan kertas sebesar 4% dari tahun sebelumnya. serta tidak ada penggunaan kemasan plastik konsumsi dalam kegiatan internal BPRS.
	5	Peningkatan kapasitas dan kapabilitas organisasi melalui pelatihan dan asesmen.	Standar kompetensi 30% petugas analis dan <i>back office</i> .
	6	Penggunaan digitalisasi dalam proses bisnis.	Berkurangnya frekuensi rapat secara tatap muka, serta melakukan proses arsip secara digital.
	7	Penyaluran dana modal kerja konstruksi dan UMKM yang fokus pada usaha/pembangunan yang tergolong kepada <i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i> .	SOP Penyaluran Dana disesuaikan dengan program keuangan berkelanjutan. Penyaluran dana modal kerja konstruksi dan UMKM dalam pembangunan atau terkait

dengan pemberdayaan masyarakat sekitar.

V. TINDAK LANJUT RAKB

Evaluasi atas pelaksanaan RAKB akan dilakukan dengan melibatkan level manajemen sampai unit terkecil yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program. Evaluasi yang akan dilakukan di level unit kerja penanggung jawab setiap kegiatan dan secara keseluruhan oleh Bagian Umum Kantor Pusat Non Operasional (KPNO). Indikator keberhasilan dari RAKB ini akan menjadi target dan komitmen unit kerja yang selaras dengan Rencana Bisnis Bank 2024.

Evaluasi di level manajemen akan dilakukan untuk memastikan kesesuaian rencana aksi (waktu dan hasil) dengan pelaksanaan program tetapi juga dengan melakukan *review* terhadap kemungkinan adanya program yang harus mundur atau dipercepat sesuai dengan kondisi di lapangan, target pencapaian, sumber daya yang dibutuhkan. *Review* strategis bank akan dilaksanakan setidaknya per triwulanan sejalan dengan evaluasi risiko strategis dalam pembahasan Komite Kebijakan Bank Syariah BDS.

VI. LEMBAR PERSETUJUAN

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024-2028 ini disusun berdasarkan analisis terhadap faktor-faktor eksternal dan internal yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku, persetujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini menjadi satu dalam Rencana Bisnis Bank BPRS Barokah Dana Sejahtera pada tahun 2024.



LEMBAR PERSETUJUAN DEWAN KOMISARIS

Nama BPRS : PT. BPRS BAROKAH DANA SEJAHTERA
Alamat : JL. SISINGAMANGARAJA NO 71
Kota/Kabupaten : YOGYAKARTA

Dewan Komisaris Perseroan Terbatas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, disingkat **PT. BPRS BAROKAH DANA SEJAHTERA**, yang berkedudukan di Jalan Sisingamangaraja No 71 Yogyakarta, setelah membaca serta menilai kewajaran Rencana Bisnis Bank Tahun 2024 yang disampaikan Direksi, maka dengan ini kami memberikan Persetujuan sekaligus Pengesahan Rencana Bisnis Bank tersebut agar dapat dipergunakan sebagai pedoman dalam program kerja tahun 2024.

Demikian agar dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya serta penuh rasa tanggung jawab.

Yogyakarta, 14 Desember 2023

PT. BPRSEBAROKAH DANA SEJAHTERA

Dewan Komisaris,



Ir. H. Suranto, MT
Komisaris Utama



H. Wildan Zia Muhammad Dani, SE
Komisaris